



AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA



Menuju Masyarakat Tangguh dan Keanekaragaman Hayati Lestari

Laporan Keberlanjutan
2022

TENTANG LAPORAN INI

[2-2, 2-3, 2-4, 2-5]

PT Agincourt Resources (PTAR) menyajikan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 dengan berfokus pada informasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi Perusahaan. Laporan ini mencakup informasi kinerja mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan perbandingan data numerik tiga tahun sebelumnya. Semua informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup Kantor Pusat Jakarta dan lokasi operasional Tambang Emas Martabe termasuk mengenai seluruh topik material.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI): opsi Komprehensif dan Mining and Metal (MM) GRI. Laporan ini merupakan lanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2021 yang diterbitkan pada Juni 2022. Entitas yang termasuk dalam laporan ini dan laporan keuangan konsolidasi adalah PTAR, termasuk lokasi Tambang Emas Martabe dan Kantor Pusat Jakarta. Laporan ini tidak termasuk entitas lainnya karena PTAR tidak memiliki anak perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2022 telah diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Penjaminan eksternal atas laporan ini telah dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu National Center for Corporate Reporting (NCCR). Penunjukan berdasarkan persetujuan oleh Dewan Direktur dan tidak terdapat hubungan bisnis apapun atau konflik kepentingan dengan pihak ketiga. Pernyataan independen atas proses penjaminan laporan ini terdapat pada bagian akhir laporan. Pada laporan ini tidak terdapat data yang disajikan kembali. Tidak ada perubahan signifikan dalam praktik pelaporan atau topik material. [2-4] Adapun Indeks isi standar GRI terdapat di bagian akhir laporan. Selain itu, pada bagian akhir laporan terdapat lampiran yang berisi data dan informasi statistik lengkap tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

PENJELASAN TEMA



“Menuju Masyarakat Tangguh dan Keanekaragaman Hayati Lestari”

PT Agincourt Resources (PTAR) berkomitmen untuk tidak hanya mengedepankan pada perolehan laba, namun juga berupaya menjadi penggerak pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar area operasi. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya Perusahaan yang mendorong terwujudnya pemulihan ekonomi menuju masyarakat tangguh seiring dengan penerapan pelestarian keanekaragaman hayati.

Perusahaan memahami kegiatan bisnis yang dijalankan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, selain PTAR mengedepankan prinsip pelestarian keanekaragaman hayati, sebagai langkah mendukung 3 (tiga) pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan karena PTAR memahami bahwa keberlanjutan suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki demi kesejahteraan masyarakat sekitar.



DAFTAR ISI

i	Tentang Laporan Ini	
1	Penjelasan Tema	
2	Daftar Isi	
4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
6	Peristiwa Penting 2022	
13	Penghargaan	
18	Keanggotaan Asosiasi	
18	Perubahan Signifikan	
19	Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi	
20	Sambutan Direksi	



Profil Perusahaan

24

26	Identitas Perusahaan
27	Pasar yang Dilayani
28	Jejak Langkah Keberlanjutan Tiga Tahun Terakhir
30	Proses Bisnis
32	Organisasi dan Struktur Manajemen Perusahaan
34	Visi, Misi, dan Nilai Inti
35	Skala Organisasi
35	Wilayah Kerja
36	Rantai Pasokan
37	Masuk dan Keluaran Material Utama Tambang Emas Martabe 2022



Strategi Keberlanjutan dan Tata Kelola

38

40	Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
44	Strategi dan Prinsip Keberlanjutan
45	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Operasi
46	Peta Jalan Keberlanjutan 2023

47	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
48	Tugas Dewan Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan
50	Manajemen Risiko
51	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
53	Identifikasi Topik Material



Manajemen Lingkungan

56

58	Kepatuhan dan Regulasi
59	Pemantauan Pengelolaan Kepatuhan Lingkungan
60	Penanganan Air Sisa Proses
62	Penempatan <i>Tailing</i>
64	Pencapaian Pembuangan <i>Tailing</i>
65	Penempatan Batuan Buangan
66	Pengelolaan Limbah Berbahaya
68	Pengelolaan Air
70	Sistem Manajemen Air
71	Pencapaian Pengelolaan Air <i>Site</i>
72	Konversi Energi
73	Menanggapi Perubahan Iklim
76	Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
78	Manajemen Keanekaragaman Hayati
80	Rehabilitasi Lahan
81	Pencapaian Rehabilitasi <i>Site</i> dan Reklamasi



85



Memberdayakan Masyarakat Kami

86

- 88 Dampak Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Komunitas Lokal
- 89 Pemberdayaan Masyarakat
- 92 Rencana Induk Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat 2022
- 93 Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Tahun 2022
- 102 Evaluasi Program
- 102 Inisiatif Baru Selama Masa Pandemi Covid-19
- 103 Penerima Manfaat
- 103 Pedoman PTAR untuk Prosedur Penanganan Keluhan
- 105 Pengaduan pada Tahun 2022
- 106 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

108

- 110 Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
- 112 Manfaat Ekonomi Fiskal
- 113 Pemasok PTAR



156



Keberagaman dan Kesetaraan Karyawan

116

- 118 Demografi Karyawan PTAR
- 121 Manajemen Sumber Daya Manusia
- 123 Keberagaman dan Kesetaraan
- 125 Hasil yang Dicapai pada Tahun 2022
- 126 Ketenagakerjaan Lokal dan Nasional
- 127 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- 128 Kode Etik dan Perilaku Usaha



Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritas Kami

130

- 132 Pendekatan Manajemen Umum
- 133 Potensi Bahaya Utama di Tempat Kerja
- 133 Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Operasional
- 134 Tanggap Darurat
- 134 Program Utama dan Prosedur Standar di Tambang Emas Martabe Mengatasi Risiko Keselamatan
- 136 Manajemen Insiden
- 136 Manajemen K3
- 137 Kinerja K3 pada Tahun 2022
- 139 Program Kesehatan Kerja
- 140 Inovasi K3 di 2022
- 141 Beradaptasi Selama Pandemi Covid-19
- 141 Peningkatan Manajemen Keselamatan Kerja Tahun 2022
- 144 Lembar Umpan Balik
- 145 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
- 146 Apendiks 3 Referensi Silang Terhadap SDGs
- 148 Indeks GRI
- 153 POJK No. 51/POJK.03/2017
- 155 Lampiran II: Glosarium



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Total Konsumsi Energi (Giga Joule)



2020	1.086.670*
2021	1.110.022
2022	1.152.351

Total Emisi GRK Langsung (setara CO₂ Ton)



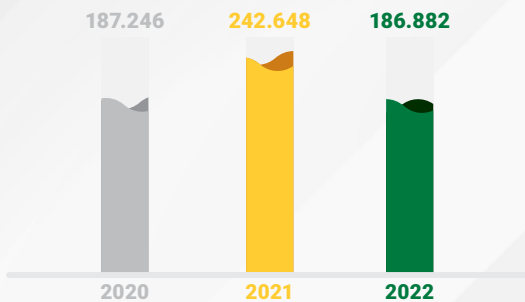
2020	63.102
2021	64.582
2022	58.884

*) Pernyataan kembali Laporan Keberlanjutan Tahun 2020

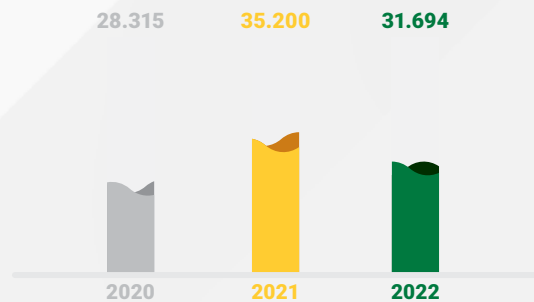
KINERJA EKONOMI [B.1]

Dalam USD ('000), kecuali dinyatakan lain

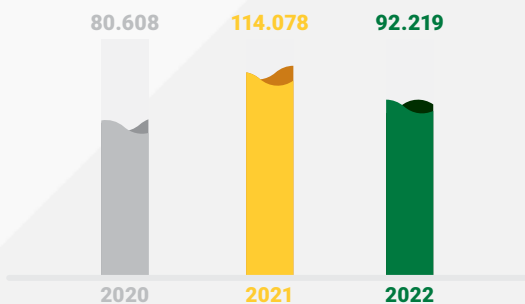
Laba Setelah Pajak



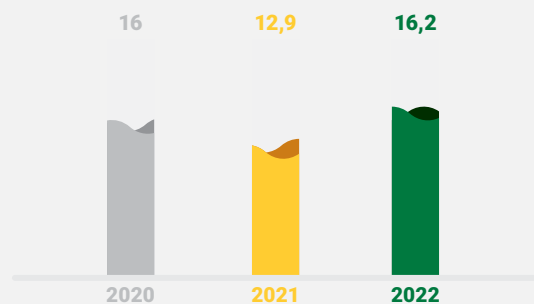
Pembayaran Upah dan Tunjangan kepada Karyawan



Jumlah Pajak dan Penerimaan Negara



Pengadaan Barang dan Jasa dari Kontraktor dan Pemasok Lokal (USD Juta)



KINERJA OPERASIONAL (KELUARAN) [B.1, B.2]

Emas (Ton)



9,5

2020

10,0

2021

8,1

2022

Perak (Ton)



73,4*

2020

43,5

2021

47,6

2022

Pengeluaran Sampah (Ton)



4.664

2020

4.777

2021

3.624

2022

Pengelolaan Air (m³/tahun)



16.083.790

2020

14.775.098

2021

17.893.748

2022

Bibit Pohon yang Ditanam



2.399

2020

8.000

2021

7.914

2022

KINERJA SOSIAL [B.3]

Biaya Pemberdayaan Masyarakat (Juta Dolar)



1,9

2020

1,0

2021

1,6

2022

Jam Kerja Hilang Akibat Kecelakaan Kerja



0

2020

1

2021

1

2022

Persentase Karyawan Lokal (%)



2020

2021

2022



73,71

73,92

75,72

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
(SMKP) Minerba Audit Score (%)



2020

2021

2022



91,31

80,64

75,42

Persentase Tenaga Kerja Lokal
di Posisi Manajemen Senior (%) [202-2]



7

2020

7

2021

3

2022

*) Pernyataan kembali Laporan Keberlanjutan Tahun 2020



PERISTIWA PENTING 2022

Januari



18 Januari 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) memberikan bantuan alat praktik teknik alat berat untuk SMKN 2 Batangtoru yang telah beberapa kali pada tahun 2022. Adapun, bantuan alat praktik yang diberikan berupa satu unit *steering gear*, satu unit *steering pump*, dan satu unit *water pump*. Pada kesempatan lain, 6 (enam) *cutaway* komponen untuk tipe alat berat *hydraulic excavator* kelas Komatsu PC 200, simulator *basic electrical system*, serta *special tools* Program Pemeriksaan Mesin (PPM) dan Program Analisa Pelumas (PAP) juga turut diberikan.

April



7 April 2022

Direksi PT Agincourt Resources (PTAR) meresmikan 3 (tiga) fasilitas terbaru di Tambang Emas Martabe yang mendukung praktik pertambangan berkelanjutan dan berkelas dunia. Ketiga fasilitas tersebut, yakni pengembangan kapasitas penggilingan pabrik pengolahan melalui konstruksi *Vertical Mill*, pembangunan *New Lime Warehouse*, dan instalasi *solar photovoltaic (PV)* 1.766 kWp.



20 April 2022

Untuk memperkuat komitmen terhadap implementasi dan pengelolaan *Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG)* atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh aspek bisnis operasional PT Agincourt Resources (PTAR) meluncurkan sebuah komite khusus.



28 April 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) melalui Departemen *Stakeholder Relations* menyelenggarakan *Workshop Metode Sampling Analisis Mikoriza*.



Juni



2 Juni 2022

Dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2022 yang diperingati setiap tanggal 5 Juni, PT Agincourt Resources (PTAR) melalui Departemen Community Relations bersama pemerintah daerah dan masyarakat Desa Batu Horing, Kecamatan Batangtoru melakukan pelepasan 5.000 bibit ikan jurung yang merupakan salah satu spesies endemik lokal dan 10.000 bibit ikan nila di lubuk larangan Sungai Batu Horing.



6 Juni 2022

Memperkuat komitmen untuk terus memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, PT Agincourt Resources (PTAR) mencatat telah melakukan penanaman lebih dari 41.000 bibit pohon hingga saat ini baik di wilayah operasional Tambang Emas Martabe maupun di wilayah sekitar tambang. Pada pembukaan rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2022, di SMKN 2 Batangtoru, PTAR kembali menyerahkan 1.200 bibit pohon untuk ditanam masyarakat di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru.



7-8 Juni 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) kembali mendukung upaya pelestarian harimau Sumatra melalui pelepasliaran dua harimau Sumatra "Surya Manggala" dan "Citra Kartini" ke Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Pelepasliaran ini sangat unik karena yang dilepasliarkan adalah anakan harimau Sumatra dari indukan yang dirawat akibat konflik dengan manusia di alam liar sebelumnya. Ini menjadi bukti nyata keberhasilan manajemen konflik satwa berkelas dunia.



20-22 Juni 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) melalui Departemen *Environment* berbagi pengetahuan upaya pengelolaan lingkungan melalui metode biopori kepada para siswa/ siswi di tiga sekolah sekolah, yakni SDN No.100707 Perkebunan Batangtoru, SMPN 1 Batangtoru, dan SMAN 1 Batangtoru melalui kegiatan PTAR Goes to School.



PERISTIWA PENTING 2022



Juni 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) memastikan kualitas biota air di perairan sekitar Kecamatan Batangtoru, terutama di Sungai Batangtoru selalu terjaga dan meminimalkan dampak oleh air sisa proses Tambang Emas Martabe. PTAR melalui Departemen Environment dan Pusat Kajian Sumber Daya Alam dan Energi Universitas Sumatera Utara (USU) melakukan pemantauan rutin biota air setiap 3 (tiga) bulan sekali. Hingga pertengahan tahun ini, pemantauan biota air sudah dilakukan sebanyak dua kali, yakni Februari dan Juni 2022.

Juli



18-21 Juli 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) konsisten mendukung pemberdayaan para perempuan yang ada di sekitar areal tambang. Berbagai bukti komitmen tersebut ditunjukkan di Perusahaan pada ajang *Women 20 (W20) Summit* yang diselenggarakan di Parapat, Danau Toba.

Agustus



20 Juli 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) mendukung Kabupaten Tapanuli Selatan untuk bebas penyakit menular tuberkulosis melalui peluncuran Program Menuju Tapanuli Selatan Bebas Tuberkulosis (ENTAS-TB). Program ini melibatkan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan dan Yayasan Koninklijke Nederlandse Centrale Vereniging tot bestrijding der Tuberculose (KNCV) Indonesia.



10 Agustus 2022

Sebanyak 288 orang pelajar berprestasi dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga mahasiswa dari keluarga pra sejahtera asal Tapanuli Selatan mendapatkan Beasiswa Martabe Prestasi yang diberikan oleh PT Agincourt Resources (PTAR), pada acara Penganugerahan Beasiswa Martabe Prestasi. Ini merupakan tahun keenam penyelenggaraan program Beasiswa Martabe Prestasi. Pada tahun 2022 total nilai beasiswa yang digelontorkan mencapai Rp1,87 miliar.



September



12 September 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) mengumumkan para pemenang Martabe Innovation Award (MIA) 2022. MIA 2022 adalah program yang diluncurkan oleh PTAR untuk mendorong dan mengapresiasi para inovator di bidang lingkungan atas program atau inisiatif yang bermanfaat bagi lingkungan yang berada di Padangsidempuan, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, dan Sibolga. Seleksi dan penilaian telah dilakukan pada Agustus 2022 dengan melibatkan para dewan juri dari perwakilan Manajemen PT Agincourt Resources (PTAR).



12 September 2022

Untuk menjaga transparansi terhadap pengelolaan air sisa proses di Tambang Emas Martabe khususnya hasil uji laboratorium, PT Agincourt Resources (PTAR) menggelar diseminasi pengumuman hasil uji laboratorium air sisa proses. Diseminasi ini dilakukan di depan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dari pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Tapanuli Selatan, Tim Terpadu, dan perwakilan masyarakat, di Medan. Acara yang dihadiri oleh sekitar 70 orang ini juga dihadiri langsung oleh Bupati Tapanuli Selatan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu, Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara, tim ahli, dan Dinas Lingkungan Hidup Tapanuli Selatan.



15 September 2022

Serah terima bantuan bangunan fasilitas penunjang untuk Rumah Sakit (RS) Tingkat IV Batangtoru. Adapun, fasilitas penunjang yang diserahkan, yakni bangunan Ruang Radiologi dan Ruang Jenazah seluas 72 m² serta bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) seluas 32,34 m².



22 September 2022

Yayasan Scorpion Indonesia meresmikan Macaque Rescue Center di Desa Hapesong Baru, Kecamatan Batangtoru. Macaque Rescue Center ini merupakan fasilitas penyelamatan satwa pertama yang beroperasi di Kecamatan Batangtoru. Beberapa fasilitas yang terdapat di Macaque Rescue Center ini di antaranya kandang sosialisasi, *shelter* karantina, klinik hewan, dan kantor operasional. Sebagai upaya melestarikan keanekaragaman hayati yang ada di area Tambang Emas Martabe dan sekitarnya, PT Agincourt Resources (PTAR) selama ini telah mendukung kegiatan Yayasan Scorpion Indonesia, termasuk pembangunan Macaque Rescue Center seluas 2,5 hektare.



PERISTIWA PENTING 2022

Oktober



1 Oktober 2022

Fasilitas *Waste Sortation Facility* (WSF) PT Agincourt Resources (PTAR) resmi beroperasi. Berlokasi di dalam area Tambang Emas Martabe, WSF merupakan fasilitas yang difungsikan untuk memilah sampah non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional Tambang Emas Martabe. Sampah domestik yang sebelumnya ditempatkan sementara, mulai saat ini sudah dikelola di WSF. Berdasarkan fungsinya, WSF masuk dalam kategori Tempat Pengolahan Sampah - *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R). TPS 3R merupakan sistem pengolahan sampah terpadu dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah kota.



6 Oktober 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) melalui Departemen Environment melaksanakan pelatihan dan survei fenologi pohon. Fenologi pohon merupakan bagian dari upaya untuk mengetahui respons tumbuhan terhadap perubahan musim dan iklim di ekosistem tertentu.

November



31 Oktober 2022

Untuk pertama kalinya di Sumatra Utara, PT Agincourt Resources (PTAR) menggelar program peningkatan kelas kemampuan untuk 15 Balai Penyuluh Pertanian (BPP) serta peningkatan kapasitas 30 penyuluh pertanian di Tapanuli Selatan. Program ini bertujuan menyiapkan kelompok tani yang mumpuni, tangguh, dan berkelanjutan dalam mengelola usaha tani di Tapanuli Selatan, khususnya wilayah sekitar operasional Tambang Emas Martabe.



19 November 2022

Untuk mengantisipasi bencana banjir, sekaligus memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia 2022, PT Agincourt Resources (PTAR) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tapanuli Selatan menggelar Aksi Tanam Pohon Bersama sebanyak 1.000 bibit pohon produktif dan pohon bambu di pinggir Sungai Garoga, Desa Garoga, Kecamatan Batangtoru, sekaligus Apel Kesiapsiagaan Bencana Cuaca Ekstrem.



24 November 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) kembali menggelar rangkaian kegiatan Operasi Katarak Gratis “Buka Mata, Lihat Indahnya Dunia”. Sebanyak 827 mata penderita katarak di Sumatra Utara pun berhasil disembuhkan, jauh melampaui 600 mata yang telah ditargetkan sebelumnya. Sejak 2011 hingga saat ini sudah mengobati lebih dari 10.000 mata dan lebih dari 8.000 pasien.



25 November 2022

Zona inti Taman Nasional Gunung Leuser, Aceh menjadi saksi kembalinya seekor harimau Sumatra (*panthera tigris sumatrae*) yang dinamai “Bestie”. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, seperti Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH), Balai Besar KSDA Sumatra Utara, Balai Besar TN Gunung Leuser, Balai KSDA Aceh, Pemerintah Kabupaten Gayo Lues, Polres Gayo Lues, Kodim 0113 Gayo Lues, Otoritas Bandara Blangkejeren, Yayasan Parsamuhuan Bodhicitta Mandala Medan, Forum Konservasi Leuser (FKL), Wildlife Conservation Society (WCS) Indonesia Program, Leuser Partnership Program, Orang utan Information Center (OIC), termasuk PT Agincourt Resources (PTAR). Dukungan pelepasliaran ini sekali lagi menjadi bukti komitmen Perusahaan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.



November-
Desember 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) turut serta membantu penanganan bencana gempa di Cianjur, Jawa Barat dengan melibatkan *Emergency Response Team* (ERT) yang juga tergabung dalam *Emergency Response Group* (ERG) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Siaga Bencana Cianjur. Dikomandoi oleh *Safety Supervisor* Triana Primadewi, ERT PTAR yang diturunkan berjumlah empat orang, termasuk 3 (tiga) orang *rescuer* dan 1 (satu) orang perawat. Beberapa kegiatan yang diikuti selain pemberian bantuan logistik, yakni pencarian korban bencana gempa, dan berpartisipasi membantu korban bencana untuk pelayanan kesehatan, di antaranya pemeriksaan fisik terhadap korban anak-anak, dan penyembuhan setelah trauma.



PERISTIWA PENTING 2022

Desember



17 Desember 2022

PT Agincourt Resources (PTAR) menyelenggarakan Olimpiade Agincourt Resources (OlympiAR) 2022 dengan tema "*Mineral Discovery, Unearthing Sustainable Future.*" Olimpiade yang menyasar mahasiswa program studi teknik pertambangan, dan teknik geologi dari 12 universitas di Indonesia ini resmi dibuka di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan dihadiri oleh sekitar 250 mahasiswa dari berbagai universitas di seluruh Indonesia.



21 Desember 2022


PT Agincourt Resources (PTAR) melalui Departemen Community Development menggelar Pesta Deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, di Sopo Daganak. Pesta Deklarasi Stop BABS ini dilaksanakan juga untuk mendukung terwujudnya perilaku masyarakat yang higienis secara mandiri untuk meningkatkan kualitas kesehatan, mencegah penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan akses air minum dan sanitasi, mendukung visi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, berkontribusi pada program pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2012 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) serta SDGs tujuan 6. Pesta Deklarasi Stop BABS ini dihadiri lebih dari 500 orang.


PENGHARGAAN

Januari




Kontribusi Aktif Penanganan Pandemi Covid-19


 Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan

 5 Januari 2022




Pemenang Kedua Sub Kategori Conservation & Biodiversity untuk Program Pengembangan Pertanian Organik Persawahan Aek Pahu Astra Corporate Affairs Awards 2021


 PT Astra International Tbk

 12 Januari 2022



Penghargaan rutin dan berkala proaktif dalam melaporkan keberadaan dan kegiatan Warga Negara Asing (WNA)


 Kantor Imigrasi Kelas II Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI)


 26 Januari 2022

Maret



Bronze Winner PR Indonesia Award Kategori Perusahaan Swasta Sub Kategori E-Magazine


 PR Indonesia Award

 25 Maret 2022



Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) Media Komunikasi Internal


 Serikat Pekerja Pers Indonesia (SPSI)


 29 Maret 2022

Juni



Pelaporan Data Upah, Pembayaran Tepat Waktu dan Tidak Pernah Menunggak Iuran

 BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padangsidempuan

 2 Juni 2022



PENGHARGAAN

Juli



Land Use & Biodiversity Sustainable Business Awards Indonesia 2020/2021

Global Initiatives

2 Juni 2022



Perusahaan Growth Terbaik Peringkat 1 Tahun 2022

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padangsidempuan

3 Juni 2022



Silver Award The 2022 Australasian Reporting Awards (ARA)

The Australasian Reporting Awards

18 Juli 2022

Agustus



Honor ARC Awards International XXXVI Category Script/Writing

MerComm, Inc

11 Agustus 2022

September



Penghargaan Aditama, pada Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan kelompok badan usaha pemegang Kontrak Karya (KK) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)-Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik/Good Mining Practices (GMP) Award 2022

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

29 September 2022



Penghargaan Utama Aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan Kelompok Badan Usaha Pemegang KK, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK Komoditas Mineral


Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

29 September 2022

November




Penghargaan Pratama Aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara Kelompok Badan Usaha Pemegang KK, IUP, dan IUPK Komoditas Mineral

 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

 29 September 2022




Penghargaan Pratama Aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Kelompok Badan Usaha Pemegang KK, PKP2B, IUP, dan IUPK Komoditas Mineral dan Batubara

 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

 29 September 2022



Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022

 Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

 22 November 2022




The Most Committed Corporate on SDGs for Economy Pillars - Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022

 Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

 22 November 2022



Penghargaan Platinum untuk Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan Aek Pahu - Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022

 Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

 22 November 2022



Penghargaan Emas untuk Penempatan Dokter Spesialis Di Puskesmas-Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022

 Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

 22 November 2022



PENGHARGAAN



Penghargaan Emas Penciptaan Akses Kesempatan Berusaha Bagi Kelompok Perempuan Melalui Pengembangan UMKM Berbasis Keterampilan dan Potensi Desa - Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022



Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



22 November 2022



Penghargaan Emas Pendidikan dan Pendekatan Pendidikan Informal Sopo Daganak Untuk Anak Kreatif dan Berbudaya- Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022



Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



22 November 2022



Penghargaan Emas Pengembangan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) - Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022



Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



22 November 2022



Penghargaan Perak Program Penguatan Kompetensi Jurnalis dan Media Massa-Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022



Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



22 November 2022



Penghargaan Perak E-Coaching Jam - Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022



Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



22 November 2022



Peringkat Emas pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022



National Center for Sustainability Reporting





24 November 2022

Desember





Best Loyalty Customer

 PLN UID Sumatra Utara
 28 Desember 2022





Terbaik 1 Konsumsi Energi Tertinggi Tahun 2022

 PLN UID Sumatra Utara
 28 Desember 2022





Pembelian Unit Renewable Energy Certificate (REC) Terbanyak

 PLN UID Sumatra Utara
 28 Desember 2022



PROPER Biru

 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
 29 Desember 2022



KEANGGOTAAN ASOSIASI [2-28] [C.5]

Nama Asosiasi	Posisi dalam Organisasi
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Sumatra Utara	Ketua
Asosiasi Pertambangan Indonesia	Anggota

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6]

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, rantai pasok, maupun struktur kepemilikan Perusahaan.

INISIATIF EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI

Pedoman Komite Nasional Bendungan Besar Australia (ANCOLD) dan Komite Internasional Bendungan Besar (ICOLD)

Panduan keamanan bendungan ICOLD dan ANCOLD yang berlaku dirujuk sebagai persyaratan minimum oleh Kode Praktik Pembuangan *Tailing* Aman PTAR dan juga laporan desain yang dihasilkan oleh konsultan desain Tailing Storage Facilities (TSF) yang melibatkan oleh PTAR.

Pernyataan Posisi International Council on Mining and Metals (ICMM) dalam Mencegah Kegagalan Bencana Fasilitas Penyimpanan *Tailing* (2016)

Kontrol kritis yang didokumentasikan dalam makalah posisi ini direferensikan dalam revisi Pedoman Praktik Pembuangan *Tailing* Aman PTAR.

ISO 14001 (2004) dan ISO 45001 (2021)

Sistem Manajemen *Health, Safety and Environment* (HSE) PTAR dikembangkan dengan mengacu pada standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan dan keselamatan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (2015) dan Perangkat Pengembangan Komunitas ICMM (2015)

Sumber-sumber ini dan lainnya menjadi acuan dalam pengembangan Rencana Pengembangan Masyarakat PTAR saat ini.

Equator Principles (2013)

Tambang Emas Martabe telah diaudit beberapa kali sebagai langkah uji tuntas untuk kepentingan pihak ketiga.

Program Keseimbangan Standar Bisnis dan Keanekaragaman Hayati (BBOP) tentang Keseimbangan Keanekaragaman Hayati (2012)

Standar BBOP dirujuk dalam studi penggantian kerugian keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh PTAR.

International Financial Corporation (IFC) Standar Kinerja IFC 6: Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati yang Berkelanjutan (2012)

Standar Kinerja IFC No 6 dirujuk dalam pengembangan Kode Praktik Perlindungan Keanekaragaman Hayati PTAR dan penilaian risiko lingkungan.

10 Prinsip ICMM untuk pembangunan berkelanjutan (2003)

Direferensikan dalam pengembangan Kebijakan Keberlanjutan PTAR.



SAMBUTAN DIREKSI [D.1]



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Agincourt Resources (PTAR) 2022 yang menjelaskan kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Laporan ini menyampaikan informasi tata kelola dan pendekatan Perusahaan terhadap keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, masyarakat, kesehatan, keselamatan, dan keberagaman.

Sejak diumumkannya Covid-19 pada tahun 2020, berdasarkan data World Health Organization (WHO) hingga November 2022, Tentunya masih terpatri dalam ingatan, bahwa Covid-19 sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia secara global. Hal ini sangat nyata terlihat baik terhadap perubahan pola aktivitas manusia serta tentunya kondisi perekonomian global, yakni dengan terhentinya berbagai sektor ekonomi sehingga mengakibatkan hampir seluruh negara mengalami resesi ekonomi. Namun dengan berbagai upaya mulai dari pembatasan aktivitas hingga vaksinasi, Covid-19 sudah mulai terkendali baik dari sisi penyebaran maupun tingkat keparahannya.

Dewan Direksi meyakini, dengan lebih terkendalinya Covid-19 ditambah tetap menjalankan protokol kesehatan membuat Perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasionalnya serta dapat memberikan kontribusi lebih lagi bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia.





MULIADY SUTIO
Presiden Direktur

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan adalah dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kami mengajak para pemangku kepentingan untuk bekerja sama mewujudkan keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Dalam menjaga keberlanjutan usaha di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perusahaan rutin melaksanakan diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan dan melibatkan konsultan eksternal serta melakukan inovasi berkelanjutan dan studi-studi terkait.

Untuk mempertegas komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, Perusahaan telah menargetkan sejumlah fokus keberlanjutan yang tertuang pada *Public*

Contribution Strategy Perusahaan, yakni: (1) Menjalankan sistem manajemen lingkungan berstandar internasional, (2) Pengelolaan keanekaragaman hayati, (3) Menurunkan emisi *Green House Gas* (GHG) melalui dekarbonisasi, *offset* dan *nature-based solution project*, (4) Mengurangi intensitas pengambilan air dan menjaga kualitas air *discharge*, (5) Pengelolaan limbah padat dan cair, (6) Pemberdayaan masyarakat, (7) Menciptakan lingkungan kerja yang mendorong ekuitas, keberagaman dan inklusi.

Melalui penerapan strategi dan inisiatif yang berimbang dan berkelanjutan tersebut, Perusahaan percaya akan menghasilkan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi positif untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



KINERJA LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT Agincourt Resources (PTAR) menyadari memiliki tanggung jawab yang signifikan sebagai Perusahaan pertambangan serta produsen emas dan perak. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi praktik terbaik industri dalam pengelolaan keberlanjutan operasi penambangannya. Melalui Laporan Keberlanjutan, Perusahaan terus menganalisis dan melaporkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan, penggunaan air, pengelolaan limbah berbahaya dan, pengelolaan keanekaragaman hayati dari kegiatan operasional maupun pendukung Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan melanjutkan program lingkungan yang fundamental, terstruktur, dan kolaboratif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Menjaga keanekaragaman hayati (*biodiversity*) di dalam dan sekitar area operasi Tambang Emas Martabe merupakan kewajiban moral dan etis bagi Perusahaan. Perusahaan menjalankan kegiatan operasional di area pinggir Hutan Batangtoru, Sebagai salah satu upaya dalam menjaga keanekaragaman hayati, area bekas lahan tambang direhabilitasi dan direklamasi secara berkala.

Perusahaan terus meningkatkan sistem operasi yang berkelanjutan dan mendukung kelestarian fauna dan flora endemik. Perusahaan mengembangkan Kode Praktik Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yang menetapkan persyaratan perlindungan keanekaragaman hayati operasional wajib, seperti meminimalkan pembukaan lahan yang tidak perlu dan membangun kembali habitat hutan selama penutupan tambang.

Di samping itu, Perusahaan aktif melibatkan para akademisi Indonesia yang kompeten dalam seluruh perencanaan terkait kegiatan keanekaragaman hayati. Perbaikan kuantitas dan kualitas program revegetasi dengan melakukan intensifikasi dispersi bibit-bibit lokal menggunakan *seed ball*. Pada tahun 2022, sebanyak 20.000 *seed ball* ditebar dan 12.000 benih pohon ditanam. Selain itu, pelaksanaan pemantauan fauna menggunakan kamera perangkap diperluas areanya dan semakin rutin dilakukan.

Demikian pula terkait keamanan penempatan *tailing*. Sisa proses dari kegiatan operasional ditempatkan di Tailing Storage Facility (TSF). Keselamatan penempatan *tailing* adalah prioritas utama Perusahaan dan serangkaian tindakan komprehensif telah dilakukan untuk memastikan bahwa risiko yang terkait dengan TSF diminimalkan melalui praktik-praktik terkemuka di industri.

HUBUNGAN MASYARAKAT

Perusahaan melanjutkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bagian dari implementasi komprehensif kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup 5 (lima) pilar utama, yakni Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Bisnis dan Ekonomi Lokal, Infrastruktur Publik, dan Hubungan Masyarakat dengan target masyarakat di 15 desa lingkaran Tambang Emas Martabe.

Perusahaan telah melakukan 72 program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan total penerima manfaat sebanyak 30.565 orang dan mengeluarkan dana sebesar US\$1.569.097 untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Atas kinerja program CSR Perusahaan, tercatat beberapa penghargaan berhasil diterima oleh Perusahaan di antaranya Penghargaan Platinum dan Emas pada ajang Indonesian Sustainable Development Award 2022.

DUKUNGAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Terlepas adanya ketidakpastian dan tantangan baik secara internal maupun eksternal yang memengaruhi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2022, produksi dan penjualan logam emas dan perak telah berjalan sesuai dengan rencana yang disetujui induk Perusahaan. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja ekonomi dan keuangan, para pemangku kepentingan dapat membaca laporan ini bersama dengan Laporan Tahunan 2022.

PENUTUP

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai pihak, seperti pengawasan dan arahan dari Dewan Komisaris, dukungan para pemegang saham, mitra, pemasok, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya serta dedikasi upaya dari seluruh karyawan. Untuk itu, mewakili Dewan Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kerja sama tersebut.

Perusahaan meyakini bahwa dengan melakukan pendekatan yang terintegrasi secara holistik bersama seluruh pemangku kepentingan, kita semua dapat meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ke depan, Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, April 2023



Muliady Sutio
Presiden Direktur

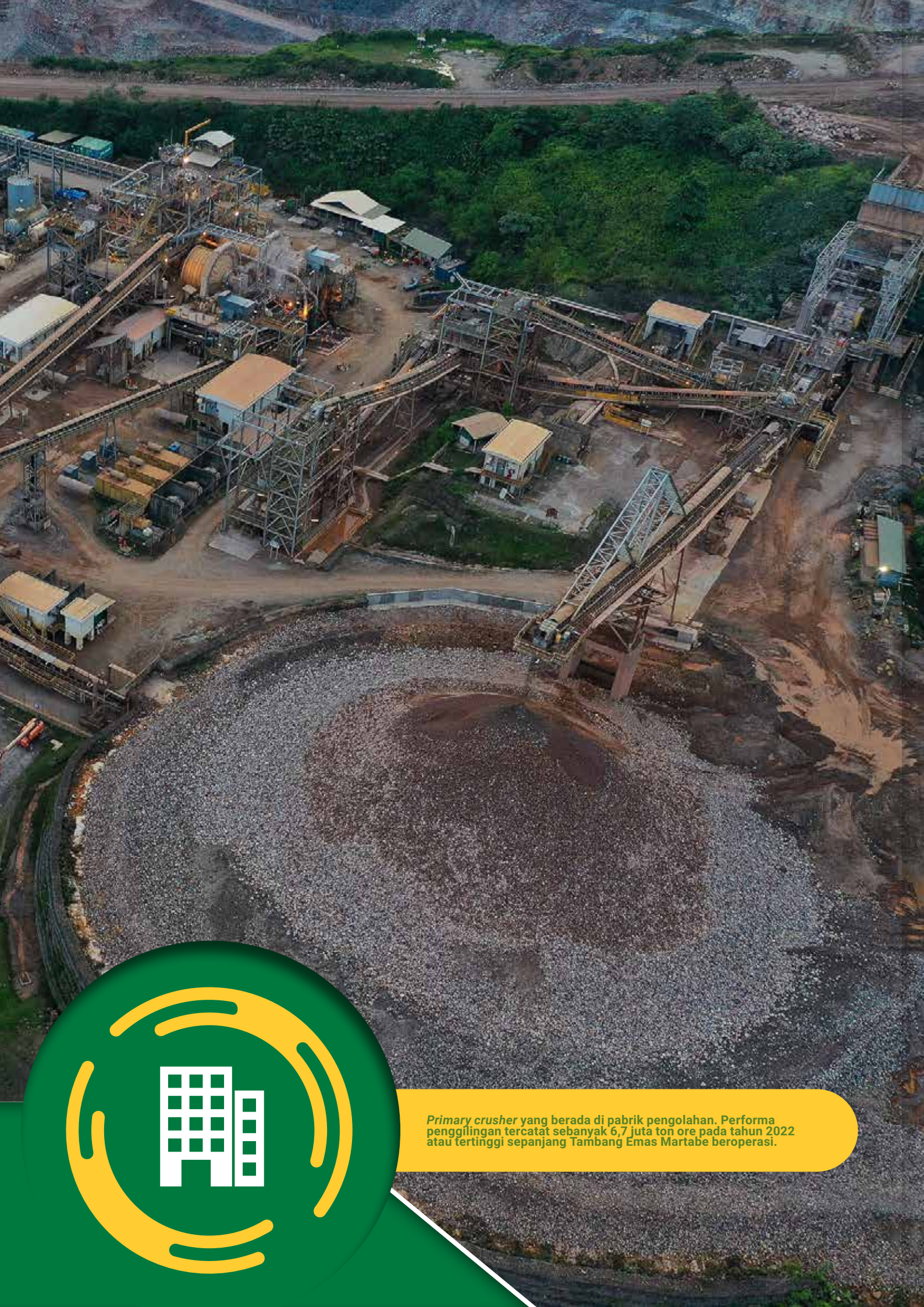


“

PT Agincourt Resources (PTAR) adalah Perusahaan tambang terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang eksplorasi mineral dan penambangan, serta pengolahan emas dan perak. Memiliki satu lokasi operasional Perusahaan berada di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, Indonesia, dan kantor pusat di Jakarta untuk pengelolaan fungsi korporat Perusahaan. Pemegang saham mayoritas adalah PT Danusa Tambang Nusantara (95%), yang dimiliki oleh PT United Tractors Tbk (60%) dan PT Pamapersada Nusantara (40%). Adapun 5% saham dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Provinsi Sumatra Utara melalui PT Artha Nugraha Agung. Selanjutnya, sampai dengan akhir tahun 2022 tidak terjadi perubahan lokasi kegiatan operasional Perusahaan dan struktur permodalan saham.

”

PROFIL PERUSAHAAN



Primary crusher yang berada di pabrik pengolahan. Performa penggilingan tercatat sebanyak 6,7 juta ton ore pada tahun 2022 atau tertinggi sepanjang Tambang Emas Martabe beroperasi.



IDENTITAS PERUSAHAAN

[2-1, 2-6], [C.2, C3, C.4]

Nama Perusahaan



PT AGINCOURT RESOURCES

Tanggal Pendirian



14 April 1997

Alamat Kantor Pusat



Pondok Indah Office Tower II, Lantai 12, Suite 1201
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310
Telepon: 6221 – 80672000
Faksimile: 6221 – 7592 2818
Email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com

Website



www.agincourtresources.com

Lokasi Tambang



Jl. Merdeka Barat KM 2,5,
Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batangtoru,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, Indonesia 22738

Dasar Hukum
Pendirian



Akta Pendirian No. 281 tanggal 14 April 1997, dibuat di hadapan Notaris H.M. Afdal Gazali, SH. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Akta No 192, tertanggal 31 Maret 2022, dibuat di hadapan Moeliana Santoso S.H, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Status Perusahaan



PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)

Pemegang Saham



PT Danusa Tambang Nusantara (95%)
PT Artha Nugraha Agung (5%)

Modal Dasar



USD85.000.000, terdiri dari 5.000.000 saham seri A dan 80.000.000 saham seri B.

Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh



USD85.000.000 terdiri dari
5.000.000 saham seri A dan
80.000.000 saham seri B.

Kegiatan Usaha
dan Produk yang
Dihasilkan



Pertambangan Emas dan Perak

Jumlah Karyawan



956 karyawan tetap dan tidak tetap
per 31 Desember 2022.





Engineer dan Senior Engineer dari Departemen Tailing Storage Facility (TSF) tengah berdiskusi di lookout rock toe. Sepanjang 2022, sebanyak 6,7 juta ton *tailing* telah ditempatkan dengan aman di TSF, sesuai dengan Kode Praktik Penempatan *Tailing* yang aman.

PASAR YANG DILAYANI

[2-6] [C.4]

Hasil berupa *bullion bar* dari Tambang Emas Martabe dimurnikan di fasilitas pemurnian di Jakarta untuk diekspor dan dijual. PTAR tidak memiliki merek atau mengiklankan produk karena emas dan perak termasuk golongan komoditas. Persentase kemurnian dan bentuk fisik (yang berupa butiran) adalah spesifikasi utama pembelian pelanggan. Pelanggan utama kami adalah bank-bank yang berada di Singapura.





JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN TIGA TAHUN TERAKHIR

Tonggak sejarah dan jejak langkah keberlanjutan yang dibuat oleh PT Agincourt Resources (PTAR) mencerminkan komitmen Perusahaan untuk meraih keunggulan dalam kinerja keberlanjutannya. Berikut ini beberapa jejak langkah yang telah kami capai sejauh ini.

2022

PTAR mendukung peningkatan kualitas infrastruktur di Tapanuli Selatan, dengan merenovasi jembatan gantung (rambin) terpanjang di Kabupaten Tapanuli Selatan yang terletak di Desa Bandar Hapinis. Dibangun pada tahun 2009 dengan total panjang 154 meter, rambin ini menjadi akses utama penghubung masyarakat di 3 (tiga) kecamatan, yakni Kecamatan Batangtoru, Muara Batangtoru, dan Angkola Sangkunur. Serah terima penyelesaian renovasi dilakukan pada Selasa, 29 Maret 2022, di Desa Bandar Hapinis. Pada Desember 2022, PTAR juga menyerahtherimakan bantuan renovasi 3 (tiga) jembatan di Kelurahan Aek Pining yang menjadi akses vital masyarakat menuju lahan perkebunan mereka.

PTAR mendukung Tapanuli Selatan untuk memberantas tuberkulosis melalui Program Menuju Tapanuli Selatan Bebas Tuberkulosis (ENTAS-TB) pada 20 Juli 2022. Program ini melibatkan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan dan Yayasan Koninklijke Nederlandse Centrale Vereniging tot bestrijding der Tuberculose (KNCV) Indonesia.

Sebanyak 288 orang pelajar berprestasi dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga mahasiswa di universitas dari keluarga pra sejahtera asal Tapanuli Selatan mendapatkan Beasiswa Martabe Prestasi yang diberikan oleh PT Agincourt Resources (PTAR), pada acara Penganugerahan Beasiswa Martabe Prestasi pada Rabu, 10 Agustus 2022 di Sopo Daganak. Ini merupakan tahun keenam penyelenggaraan program Beasiswa Martabe Prestasi. Pada tahun 2022 total nilai beasiswa yang digelontorkan mencapai Rp1,87 miliar.

PTAR kembali menggelar rangkaian kegiatan Operasi Katarak Gratis "Buka Mata, Lihat Indahnya Dunia" ke-8 pada tahun ini. Sebanyak 827 mata penderita katarak di Sumatra Utara pun berhasil disembuhkan, jauh melampaui 600 mata yang telah ditargetkan sebelumnya. Sejak 2011 diselenggarakan sudah lebih dari 10.000 mata terobati dan lebih dari 8.000 pasien.

PTAR menggelar Pesta Deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, pada Rabu, 21 Desember 2022 di Sopo Daganak. Pesta Deklarasi Stop BABS ini dilaksanakan juga untuk mendukung terwujudnya perilaku masyarakat yang higienis secara mandiri untuk meningkatkan kualitas kesehatan, mencegah penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan akses air minum dan sanitasi, mendukung visi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, sekaligus berkontribusi pada program pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2012 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) serta SDGs tujuan 6. Dua Kecamatan tersebut saat ini menjadi kecamatan pertama yang berhasil deklarasi Stop BABS di Kabupaten Tapanuli Selatan.

2021

Pembangunan fasilitas air bersih di Desa Batuhoring, Kecamatan Batangtoru, terdiri dari bak penampungan air (*intake*), pemasangan pipa *High Density Polythene* (HDPE) sepanjang 1.520 meter, dan 5 buah *water furnace* dengan masing-masing 2 keran air untuk kebutuhan 6 dusun di Batuhoring.

Serah terima pembangunan sumur gali untuk akses air bersih di empat lokasi di Desa Telo, Kecamatan Batangtoru. Fasilitas ini telah memberikan akses air bersih kepada 100 kepala keluarga, serta mendukung program *Open Defecation Free* sebagai salah satu pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Meraih Penghargaan Terbaik untuk Kategori Tata Guna Lahan & Keanekaragaman Hayati dalam Indonesia Sustainable Business Award (SBA) 2019 di Indonesia yang diprakarsai oleh Global Initiatives dan PwC Singapore dan Indonesia di Jakarta.

Mendapatkan penghargaan dari Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (DJKSDAE) atas dukungannya dalam pelepasan harimau Sumatra 'Sri Nabilla' ke Taman Nasional Gunung Leuser.

Meraih Penghargaan Pratama untuk Penerapan Prinsip Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik (Perunggu) pada Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral & Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Menerima Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Tahun 2020 atas komitmen *zero accident* dari Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Tenaga Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Peletakan batu pertama Menara Pandang Kebun Raya Tapanuli Selatan Sipirok dengan luas kurang lebih 580 m2 dengan ketinggian 31,5 mdpl, terdiri dari 7 lantai yang dihubungkan dengan *lift*.

Memberikan Beasiswa Martabe Prestasi tahun akademik 2021/2022 sebesar Rp1,51 miliar untuk 246 siswa berprestasi.

Menjadi Best of The Best CSR Indonesia Awards 2021. Meraih delapan penghargaan dalam berbagai kategori, yaitu *Annual Report*, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pertanian, Program Pengurangan Risiko Bencana, Pendidikan, Pelestarian Seni Budaya, dan Kesehatan.

Penyerahan renovasi Jembatan Gantung Desa Batuhula dan Pipa Air Bersih, Aek Pahu.

Menanam lebih dari 8.000 bibit pohon tahun ini. Sebanyak 5.000 bibit pohon ditanam di beberapa titik di dalam dan di luar area Tambang Emas Martabe. PTAR telah menanam lebih dari 41.000 bibit pohon sejak 2012 dengan potensi produksi oksigen sekitar 18 juta kg per tahun dan penyerapan gas karbon sekitar 1 juta ton per tahun.

Melanjutkan kerja sama dengan Yayasan Persamuhan Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM) untuk program konservasi harimau Sumatra dengan menyumbangkan satu unit mobil penyelamat hewan Toyota *Hilux Single Cabin* dan peralatan kerja dan keselamatan ke Suaka Margasatwa Barumon Nagari (BNWS), beserta kandang hewan serta peralatan penyelamatan sesuai spesifikasi Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya.

Meraih Soebroto Award untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kategori Wajib Pajak dengan tingkat kepatuhan pembayaran tertinggi pada sub kategori pemegang Kontrak Karya (KK) dari Kementerian ESDM dan Penghargaan Utama Good Mining Practices Award dalam aspek pengelolaan lingkungan pertambangan mineral dan batu bara.

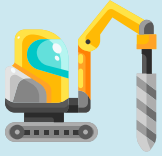
2020

Serah terima Rambin Martabe, sebuah jembatan gantung yang terletak di Desa Sumuran, Kecamatan Batangtoru. Rambin Martabe yang membentang sepanjang 70 meter di atas Sungai Garoga, Desa Sumuran ini dibangun untuk membantu masyarakat Desa Sumuran dalam menjalankan aktivitasnya.

Penyerahan sarana pengolahan jagung untuk kegiatan pascapanen untuk selanjutnya dikelola oleh Koperasi Karya Mulia Bhakti, di Desa Sumuran, Kecamatan Batangtoru.

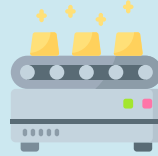


PROSES BISNIS



EKSPLORASI

Kegiatan eksplorasi di lapangan umumnya terbatas pada tempat pengeboran (*drill pads*) beserta beberapa fasilitas tempat tinggal karyawan. Mobilisasi material dan karyawan ke tempat pengeboran biasanya menggunakan helikopter untuk meminimalisasi gangguan yang mungkin timbul jika melalui perjalanan darat. Area penggalian akan direhabilitasi setelah pengeboran selesai dilakukan.



PENGOLAHAN

Pabrik pengolahan di Tambang Emas Martabe adalah pabrik *Carbon-In-Leach* (CIL) konvensional dengan kapasitas lebih dari 7 juta ton bijih per tahun. Pabrik pengolahan beroperasi terus-menerus kecuali pada saat *shutdown* karena pemeliharaan.

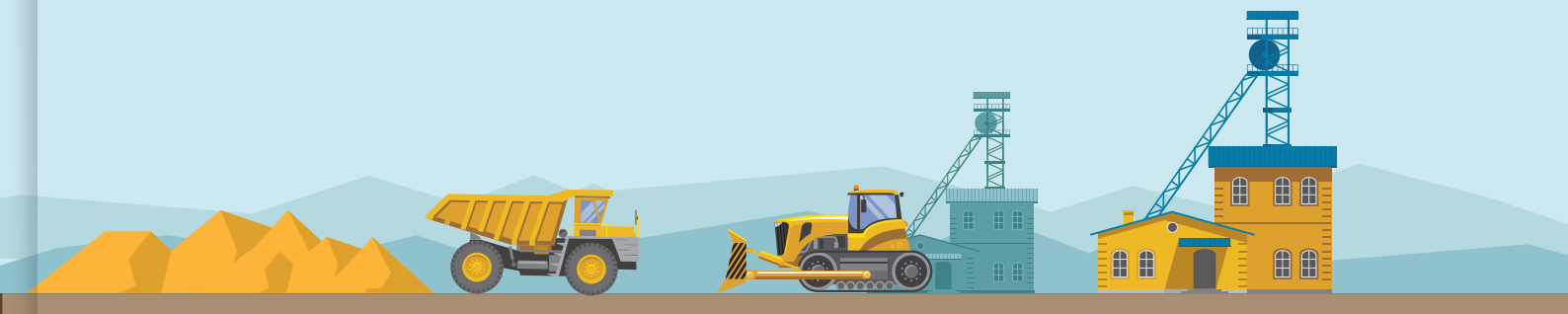
Jika dibandingkan dengan beberapa metode pengolahan mineral lainnya, proses ekstraksi emas dan perak dari bijih relatif sederhana namun tidak mudah dengan langkah-langkah utama yaitu: peremukan dan penimbunan bijih, penggerusan dan konversi bijih, pelindian emas dan perak, adsorpsi emas dan perak, pengambilan emas dan perak, perolehan emas dan perak, serta peleburan untuk menghasilkan batangan *dore bullion* yang siap dikirim.



PENAMBANGAN

Kegiatan penambangan di lapangan meliputi pembukaan lahan, survei, pengeboran, peledakan, pengambilan sampel kadar bijih, penggalian, dan pengangkutan batuan buangan (*waste rock*) dan bijih, penimbunan bijih serta pengurangan kadar air pada *pit*. Batuan buangan dari pit ditempatkan di tanggul Tailing Storage Facility (TSF), alih-alih di tempat penimbunan batuan buangan seperti yang biasa dilakukan di tambang lain.

Tambang Emas Martabe membutuhkan berbagai *input* dan menghasilkan berbagai *output* selain emas dan perak. Kegiatan pengelolaan *input* dan *output* membutuhkan pengelolaan yang baik dan hati-hati, seperti pengangkutan, penyimpanan, penanganan, pemanfaatan, pengumpulan, dan pembuangan. Sejak operasi dimulai, pengelolaan kegiatan ini berhasil dilakukan tanpa terjadi insiden. Keberhasilan ini menunjukkan Perusahaan melakukan penerapan sistematis pengendalian mitigasi risiko di Tambang Emas Martabe.





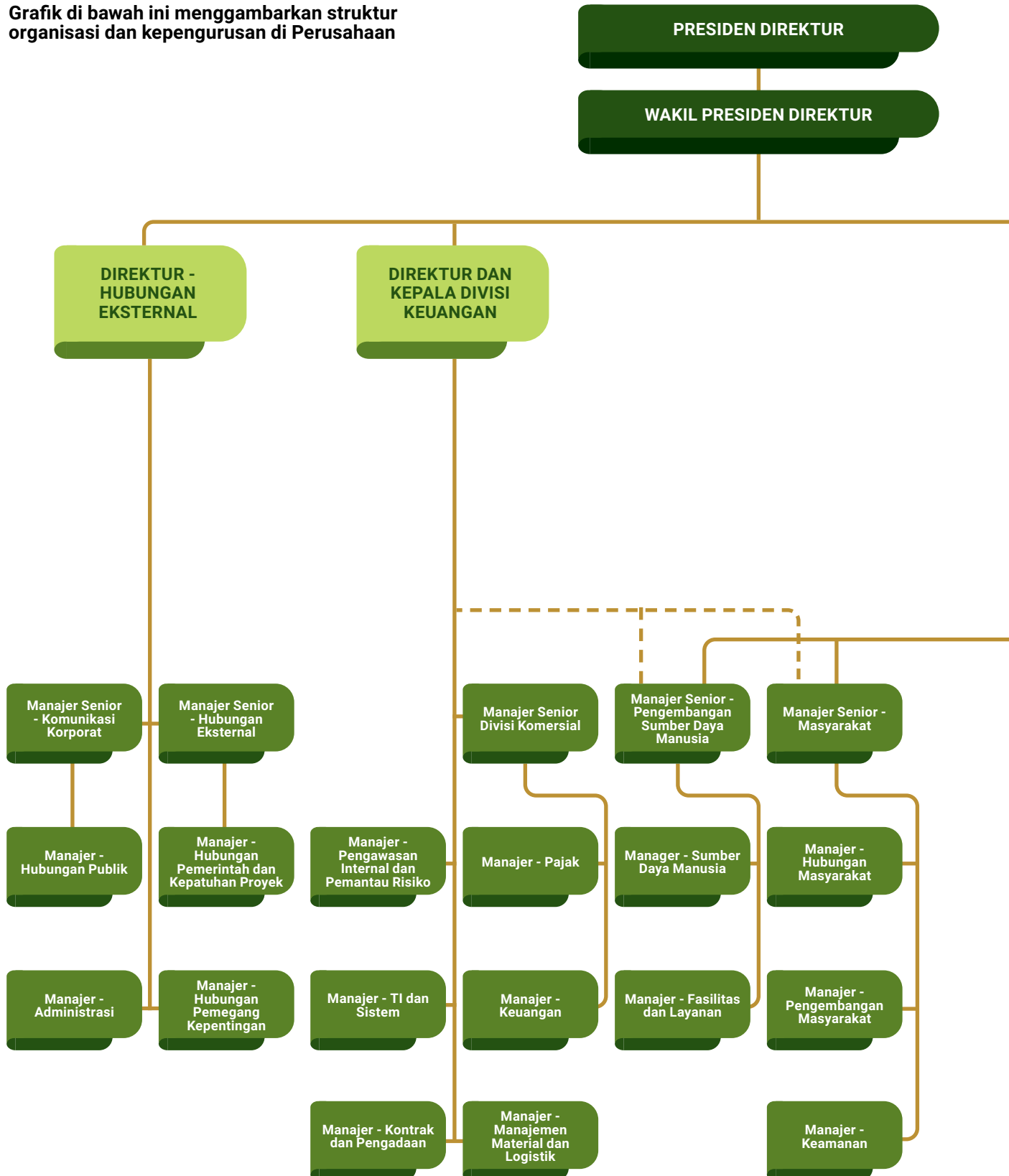
Proses penuangan emas dan perak yang akan terbentuk menjadi *bullion bar*. Kegiatan penuangan ini dilakukan di Gold Room, pabrik pengolahan Tambang Emas Martabe.





ORGANISASI DAN STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

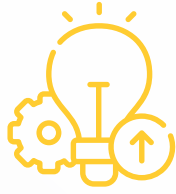
Grafik di bawah ini menggambarkan struktur organisasi dan kepengurusan di Perusahaan





VISI, MISI, DAN NILAI INTI

[2-23, 2-24] [C.1]



Visi

Mewujudkan operasi berkelanjutan kelas dunia dengan kinerja papan atas dalam industri pertambangan emas.



Misi

Mengembangkan bisnis berkelanjutan jangka panjang sehingga memberikan hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan.



Nilai-Nilai Perusahaan



G

Growth
Pertumbuhan

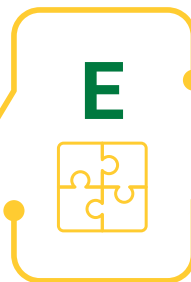
Kami mendorong perubahan positif dengan mencari kesempatan untuk berkembang.



R

Respect
Penghargaan

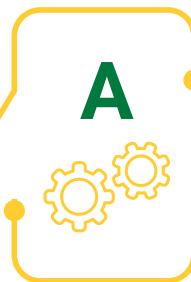
Kami menunjukkan rasa saling menghargai kepada seluruh individu untuk latar belakang, gaya, dan ide yang berbeda.



E

Excellence
Keunggulan

Kami berkomitmen untuk hanya memberikan kinerja terbaik melalui energi, antusiasme, dan semangat.



A

Action
Aksi

Kami mendukung aksi yang positif, bersemangat, dan nyata untuk perbaikan berkelanjutan.



T

Transparency
Transparansi

Kami mengutamakan perbincangan yang jujur dan adil untuk menciptakan kemungkinan hasil terbaik bagi semua yang terlibat.

Untuk dapat mencapai target kinerja Perusahaan, badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior senantiasa memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi strategi, kebijakan, dan sasaran yang terkait dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui dialog dan konsultasi dengan pemangku kepentingan.

SKALA ORGANISASI [2-6, 2-7, 2-8]

Keterangan	2022	2021	2020
Wilayah Operasi (Negara)	1	1	1
Karyawan PTAR (Orang)	956	925	878
Karyawan <i>Outsourcing</i> (Orang)	442	417	318
Jumlah Karyawan (Orang)	1.398	1.342	1.196

WILAYAH KERJA [2-6]

PT Agincourt Resources (PTAR) memiliki kantor pusat di Jakarta dan lokasi kegiatan penambangan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara. PTAR tidak memiliki wilayah kerja di negara lain.





RANTAI PASOKAN [2-1, 2-6]

PT Agincourt Resources (PTAR) berupaya mendorong pihak-pihak di sepanjang rantai pasokan mengikuti praktik bisnis yang etis. Hal ini dilakukan guna mendukung bisnis keberlanjutan bisnis Perusahaan. Adapun pemasok dan penyedia layanan mendukung operasional Tambang Emas Martabe, termasuk:

1

Kontraktor layanan logistik pengelola pengangkutan barang yang dibeli secara nasional dan internasional.

2

Kontraktor lainnya terlibat dalam penyediaan layanan medis, laboratorium, keamanan lokasi, administrasi *camp* dan katering, rekayasa geoteknik, dan pengeboran.

3

Kontraktor keamanan bertanggung jawab atas pengangkutan emas batangan yang aman dari lokasi tambang ke kilang pemurnian di Jakarta hingga berikutnya pengiriman emas dan perak ke pembeli.

4

Beberapa perusahaan konsultan yang memberikan rekomendasi khusus dan studi teknis.

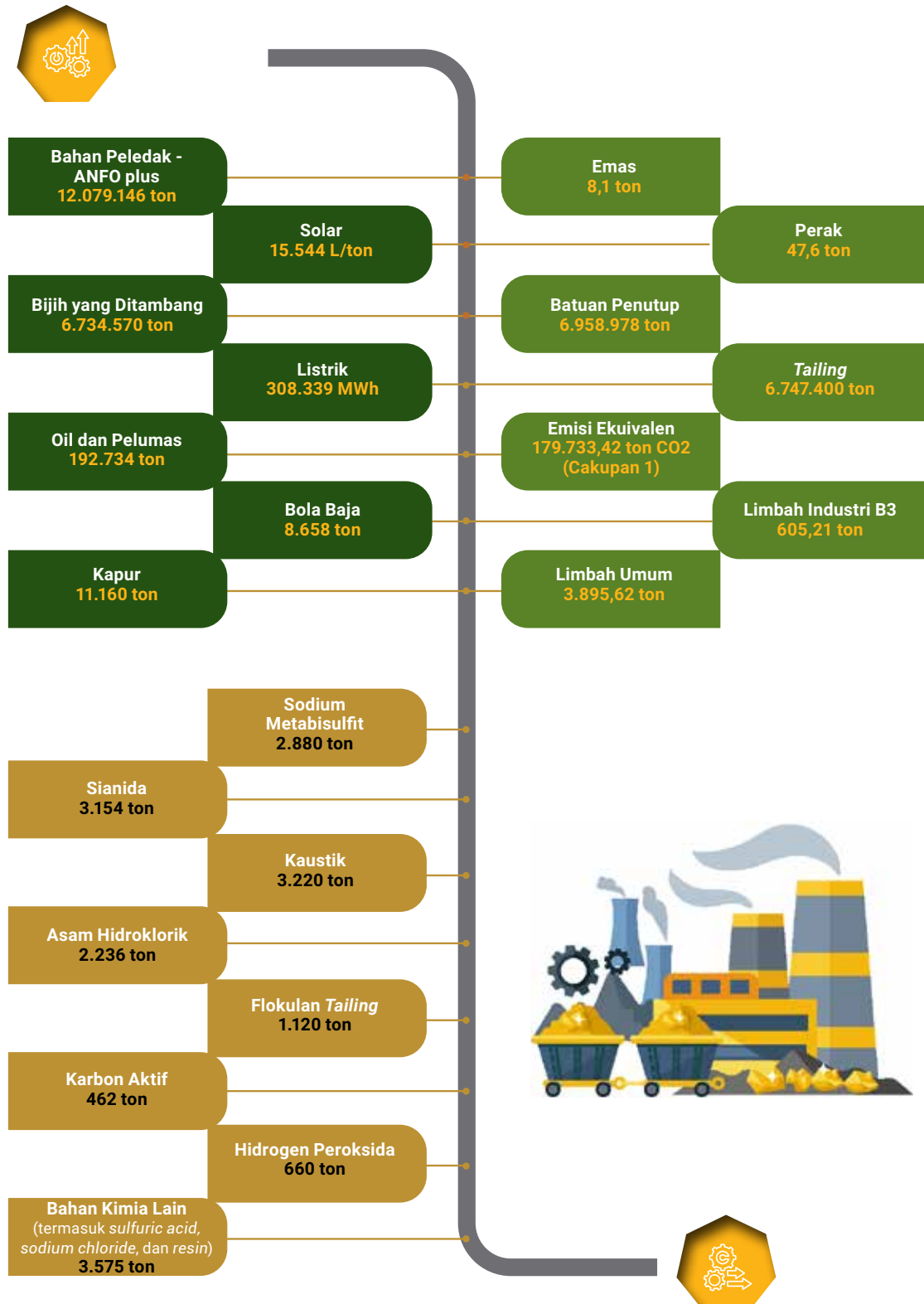
5

Kontraktor pembelian penting lainnya seperti bahan material pendukung proses produksi.

PT Agincourt Resources (PTAR) secara berkala melakukan seleksi mitra kerja dan pemasok dengan berpedoman pada peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 28 Tahun 2009. Perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap mitra dan pemasok baru maupun lama, terutama yang berdampak terhadap lingkungan dan sosial yang mungkin dapat ditimbulkan oleh kegiatan usaha mitra dan pemasok. Berdasarkan penilaian tersebut, hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat mitra dan pemasok yang memiliki dampak negatif dalam aspek lingkungan dan sosial. [414-1, 414-2]

MASUK DAN KELUARAN MATERIAL UTAMA TAMBANG EMAS MARTABE 2022

[301-1]





“

PT Agincourt Resources (PTAR) mendukung Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui upaya mengintegrasikan dan menyelaraskan target serta strategi kinerja keberlanjutan.

”

**STRATEGI KEBERLANJUTAN
DAN TATA KELOLA**



Panel surya di area Camp Pelangi. Sepanjang tahun 2022, PTAR gencar memasang panel surya untuk memanfaatkan energi listrik yang lebih hijau dan berkelanjutan. Upaya ini juga sejalan untuk merespon dampak perubahan iklim dan turut berkontribusi terhadap pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Pemasangan panel surya ini meliputi berbagai area di Tambang Emas Martabe, dengan total 42 bangunan.



MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) [2-22, 2-23, 2-24, 2-25]



PT Agincourt Resources (PTAR) berkomitmen kuat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan dalam bentuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Untuk itu, PTAR mendukung Indonesia dalam mencapai TPB melalui upaya mengintegrasikan dan menyelaraskan target serta strategi kinerja keberlanjutan.

MEMAHAMI TPB

Melakukan pembaruan berkelanjutan dengan tujuan untuk memahami pentingnya pembangunan berkelanjutan, melalui penyelarasan setiap tujuan TPB dalam aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

MENENTUKAN PRIORITAS

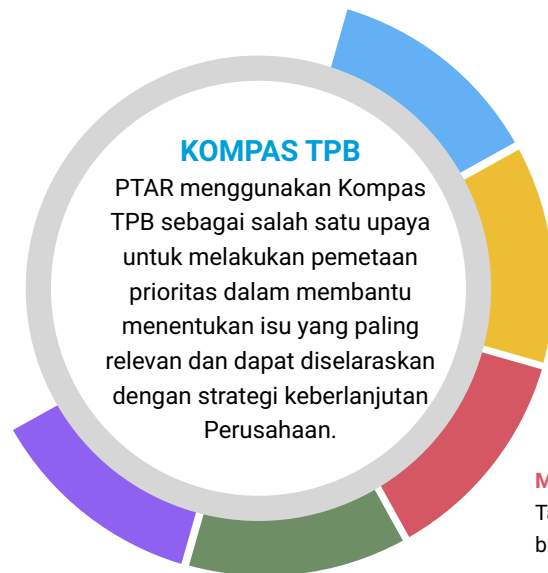
Diskusi internal dengan Direktur Keuangan untuk memetakan strategi bisnis, tujuan, dan target terkait TPB. Dari hasil diskusi tersebut PTAR akan memprioritaskan isu yang dipilih dengan mendukung 6 (enam) TPB yang relevan.

MENENTUKAN TARGET

Target ditentukan berdasarkan strategi dan tujuan bisnis di bawah prioritas dukungan TPB.

INTEGRASI

Tahap integrasi melibatkan pemetaan setiap target menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap fungsi kerja. Selain itu, mengembangkan budaya belajar untuk memenuhi TPB.



PELAPORAN DAN KOMUNIKASI

Semua target dan pencapaian kinerja dievaluasi secara berkala dan disampaikan kepada Direktur Perencanaan & Keuangan sebagai bagian dari proses perbaikan.

Pada tahun 2022, PTAR telah menjalankan TPB yang dinilai relevan dengan operasi penambangan yang dilakukan Perusahaan melalui Kompas TPB. Terdapat 17 prioritas TPB yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Prioritas-prioritas ini membantu PTAR dalam menentukan target spesifik untuk setiap TPB agar dapat diintegrasikan ke dalam Peta Jalan Keberlanjutan PTAR.



- Mendukung kesejahteraan masyarakat.



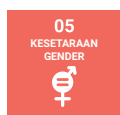
- Mendukung ketahanan pangan.



- Peningkatan kinerja kesehatan dan keselamatan secara berkelanjutan di operasional Perusahaan.
- Peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan dengan mengurangi polusi.
- Kontribusi untuk kesehatan masyarakat.



- Pelatihan dan pendidikan melalui *Marsipature*, K3, dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).



- Keberagaman gender di tempat kerja.

Pencapaian

- Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah.
- Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang.
- Ekstensifikasi budidaya penangkaran benih padi.
- Pengembangan Peternakan Terpadu (PADU) Kambing.
- Pengembangan Kapasitas kelompok Perikanan Activation of the Aquaculture System or Aktivasi Sistem Budidaya Perikanan (ASIK).
- Pendampingan Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Kelembagaan Lokal yang Berkelanjutan.
- Pendampingan mitra lokal.
- Pengembangan Unit Bisnis Lokal Baru.
- Tidak ada penyakit akibat kerja.
- Total emisi cakupan 1, 2, dan 3 mencapai 200.797 ton CO2 eq.
- USD1,6 juta untuk mendukung kegiatan pengembangan masyarakat, termasuk program kesehatan.
- Kegiatan Operasi Katarak Gratis sejak 2011 hingga 2022 telah berhasil menyembuhkan lebih dari 10.000 mata dari lebih 8.000 pasien.
- 3.793 karyawan mengikuti pelatihan, dengan rata-rata waktu 13 jam per karyawan.
- Karyawan mitra kerja menerima 20.656 jam pelatihan.
- Karyawan tetap PTAR menerima 30.276 jam per tahun.
- 21,65% karyawan adalah perempuan (karyawan PTAR dan mitra kerja).



Aktivitas Kunci

- Menyediakan akses sarana air bersih dan sanitasi.



- Mewujudkan energi bersih.



- Meningkatkan kinerja ekonomi.
- Menerapkan kebijakan nondiskriminasi.



- Mendukung pembangunan infrastruktur.



- Keberagaman dan kesempatan yang sama di tempat kerja.
- Remunerasi yang setara untuk karyawan laki-laki dan perempuan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan kinerja.



- Mewujudkan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan.

Pencapaian

- Membangun air bersih dan sanitasi layak.
- Pengadaan air bersih untuk RSUD Sipirok dengan membangun sumur bor sedalam 160 meter dan pipanisasi.
- Survei Geo Listrik di Desa Telo untuk upaya penyediaan air bersih.
- Rencana penyediaan sarana air bersih untuk beberapa desa lingkaran tambang.
- Pembuatan sumur bor di Desa Wek III dan Wek IV sebagai pengganti saluran air.
- Pembangunan MCK Umum di Batuhoring guna mendukung desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) untuk penyediaan MCK dengan standar yang baik.
- Mengembangkan inventarisasi emisi.
- Penggunaan solar panel hingga 2,1 MPA (Megawatt Peak Ampere).
- Total pajak dan penerimaan negara secara kas sebesar USD124,15 juta.
- Pembangunan fasilitas desa.
- Vocational School Infrastructure (tempat belajar-mengajar).
- Pembangunan Pasar Umum.
- Pengaspalan Jalan 2.
- Renovasi jembatan gantung Pulo Goya.
- Pembangunan Aula SMAN I BTR.
- Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia.
- Tidak ada kesenjangan upah antar gender.
- Mendorong Kemandirian Desa untuk Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik.



Aktivitas Kunci

- Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.



- Menangani perubahan iklim.



- Melestarikan ekosistem laut.



- Menjaga ekosistem darat.



- Praktik bisnis yang etis.
- Transparan, efektif, inklusif, dan keterlibatan terbuka dengan semua pemangku kepentingan PTAR.



- Membangun mitra untuk keberlanjutan.

Pencapaian

- Mengolah sampah organik menjadi kompos.
- Pengelolaan limbah berbahaya.
- Pengelolaan sampah dan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).
- Penggunaan solar panel hingga 2,1 MPA (Megawatt Peak Ampere).
- Menghentikan penggunaan refrigeran halokarbon (CFC).
- Memproduksi 14.178 bibit lokal.
- Mereklamasi 0,51 hektar lahan.
- Menebar 6.866 kilogram tanaman penutup tanah dan 19.302 *seed ball* untuk pengkayaan jenis di area hutan asli.
- Melepasliarkan 15.000 benih ikan endemik lokal di Sungai Batu Horing.
- Program Konservasi dan Keanekaragaman Hayati.
- Kepatuhan dengan rencana penutupan tambang.
- Penandatanganan Kode Etik dan Perilaku Bisnis oleh 100% karyawan dan pemasok.
- Program Konservasi dan Keanekaragaman Hayati.
- Menjadi anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Sumatra Utara.
- Menjadi anggota Asosiasi Pertambangan Indonesia.

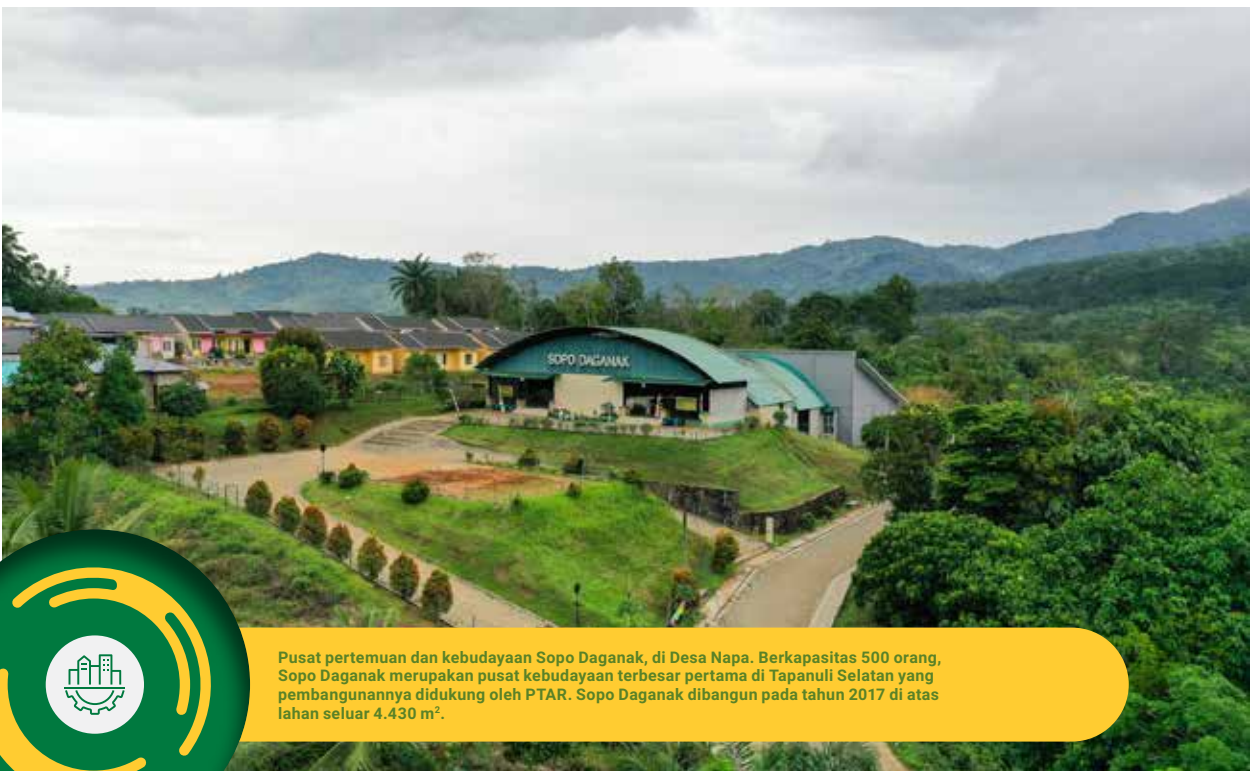


STRATEGI DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Dalam rangka meraih kinerja keberlanjutan yang optimal, Perusahaan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjelaskan mengenai pendekatan dan strategi pembangunan berkelanjutan. Kebijakan tersebut dikembangkan sesuai dengan 2 (dua) aspek penting untuk menilai kemajuan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan 10 Prinsip Dewan Internasional untuk Pertambangan dan Logam (ICMM). Setiap tahun PTAR melakukan evaluasi dan penyesuaian Kebijakan Keberlanjutan dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan. PTAR berkomitmen untuk melakukan semua aktivitas bisnis sesuai dengan tujuan dan prinsip yang berdasarkan Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan:

- Sistem tata kelola perusahaan yang kuat mengarah pada praktik etika bisnis.
- Kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. [2-27]
- Manajemen risiko yang efektif melalui sistem manajemen yang dikembangkan dengan baik.
- Penilaian dampak lingkungan dan sosial secara menyeluruh diterapkan pada semua proyek baru dan perubahan signifikan pada operasi yang ada.
- Peningkatan kinerja kesehatan dan keselamatan yang berkelanjutan karena keselamatan dan kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar menjadi aspek yang terpenting.
- Peningkatan berkelanjutan kinerja lingkungan untuk perlindungan keanekaragaman hayati dan pencegahan pencemaran.
- Perlindungan hak asasi manusia dalam organisasi dan dalam keterlibatan dengan semua pemangku kepentingan.
- Menghormati semua budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai masyarakat lokal.
- Kontribusi berkelanjutan untuk pengembangan masyarakat lokal.
- Menjaga proses keterlibatan pemangku kepentingan secara transparan, efektif, inklusif, dan terbuka.



Pusat pertemuan dan kebudayaan Sopo Daganak, di Desa Napa. Berkapasitas 500 orang, Sopo Daganak merupakan pusat kebudayaan terbesar pertama di Tapanuli Selatan yang pembangunannya didukung oleh PTAR. Sopo Daganak dibangun pada tahun 2017 di atas lahan seluar 4.430 m².



PRINSIP KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, semua lini bisnis diwajibkan berkontribusi sekaligus mematuhi prinsip-prinsip panduan berikut di seluruh kegiatan Perusahaan.



Untuk meminimalisasi sekaligus menghindari terjadinya potensi konflik kepentingan, Perusahaan telah memiliki panduan untuk mengatur hal tersebut. Dengan adanya panduan tersebut, diharap Perusahaan memiliki panduan untuk menghindari dan mengelola potensi konflik kepentingan secara efektif, antara lain hubungan antara anggota Dewan Direksi.

DAMPAK UTAMA, RISIKO, DAN PELUANG OPERASI

Berikut ini rangkuman dampak, risiko, peluang sosial, dan lingkungan yang signifikan di PTAR:

Dampak dan Risiko Utama	Peluang Utama
<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat secara umum. • Dampak terhadap keanekaragaman hayati. • Hilangnya produktivitas lahan. • Polusi sumber air permukaan dan air tanah. • Gangguan terhadap nilai-nilai kemasyarakatan. • Ketidakpastian dan kekhawatiran pemangku kepentingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat ekonomi dan fiskal. • Ketenagakerjaan lokal dan pengembangan karyawan. • Peningkatan layanan dan infrastruktur masyarakat setempat. • Pengembangan usaha lokal. • Pembangunan kapasitas Pemerintah Daerah. • Dukungan terhadap nilai-nilai kemasyarakatan. • Pengembangan <i>biodiversity</i>.



PETA JALAN KEBERLANJUTAN 2023

PT Agincourt Resources (PTAR) menjalankan strategi bisnisnya dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola agar dapat memberikan nilai-nilai positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, Perusahaan berfokus pada 3 (tiga) pilar, yakni aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk kinerja keberlanjutan di tahun 2023, Perusahaan telah memiliki inisiatif rencana sebagai berikut:



Lingkungan Hidup

PTAR menyadari pentingnya melakukan pelestarian lingkungan hidup untuk masa depan yang berkelanjutan. Di sisi lain, PTAR dalam kegiatan bisnisnya dihadapkan dengan persepsi investor dan lembaga swadaya masyarakat terkait masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Oleh karena itu, PTAR akan lebih pro aktif dalam membuat inisiatif program dan mengelola isu-isu LST sehingga dapat memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.



Sosial

PTAR senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, PTAR senantiasa mengupayakan sekaligus mempertahankan perizinan dari aspek sosial. Dengan demikian Perusahaan dapat terus beroperasi berdampingan bersama masyarakat lokal dan pemangku kepentingan pemerintah. PTAR akan terus menerapkan kunjungan lapangan bagi masyarakat, meskipun masih dalam jumlah terbatas dan protokol kesehatan yang ketat terkait pandemi Covid-19. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan tercipta hubungan yang harmonis. PTAR akan terus membina hubungan masyarakat dengan memprioritaskan aspek kesehatan, pendidikan, pembangunan ekonomi, dan infrastruktur.



Ekonomi

Bidang usaha yang dijalankan Perusahaan memiliki aspek yang menjanjikan. Kendati ketidakpastian global masih berlanjut, bank sentral dan individu tetap melihat emas dan perak sebagai aset "safe haven". Permintaan terhadap perak dinilai juga akan semakin menguat karena pertumbuhan industri elektronik dan penerapan energi surya.

Inisiatif kinerja keberlanjutan lainnya pada tahun 2023 diupayakan dapat memberikan nilai dan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi selama sisa umur tambang.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari dewan 2 (dua) tingkat, yaitu fungsi eksekutif dan fungsi pengawasan. Fungsi Presiden dan Wakil Presiden Direktur, yakni mengelola direktur lain yang bertanggung jawab atas aspek bisnis penting Perusahaan: 1) Hubungan Eksternal, 2) Keuangan, 3) Operasional, 4) Eksplorasi, dan 5) Rekrutasi.

Dewan Komisaris bertugas mengkoordinasikan fungsi pengawasan dan membawahi Komite Audit, Komite Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Sumber Daya dan Cadangan. PTAR tidak memiliki ketua badan pengelola tertinggi sebagai pejabat eksekutif. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitanya dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTAR Tahun Buku 2022 pada halaman 159-160.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) [2-14]

RUPS memegang kekuasaan tertinggi. RUPS memiliki kebijakan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan, pembagian dividen, dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS.

RUPS mengangkat anggota dewan secara langsung melalui proses seleksi yang mencakup kriteria, seperti independensi calon anggota Dewan Komisaris dan keahlian mereka di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. [2-10]

DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan. [2-10] Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi secara berkala. Pertemuan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat dilakukan secara terpisah maupun bersama-sama secara berkala. Informasi rapat rutin mengenai kinerja keberlanjutan dirangkum dalam Laporan Tahunan 2022 pada bab Tata Kelola Perusahaan. [2-14]

DIREKSI

Anggota Dewan Direksi PTAR diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-10] Pelaporan kinerja Direksi dilakukan melalui RUPS, yang mencakup topik terkait keberlanjutan. Selain laporan kinerja Direksi, PTAR juga membuat kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Informasi lebih lanjut mengenai susunan pengurus dan komite tertinggi, serta evaluasi kinerja dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTAR 2022 pada halaman 159-166. [2-18]

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [2-17] [E.2]

Perusahaan berupaya untuk menjalankan kinerja berkelanjutan secara efektif, efisien, dan menyeluruh. Untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan, di tahun 2022 Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri 20 konferensi, lokakarya, serta pelatihan tentang pertambangan dan ekonomi bisnis. Melalui kegiatan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meningkatkan kompetensinya sekaligus memperluas wawasannya mengenai perkembangan industri terkini.

TUGAS DEWAN DIREKSI DALAM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1]

PTAR memiliki komite yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan setiap topik material. [3-1] Badan tata kelola tertinggi mendelegasikan wewenangnya kepada komite-komite, seperti Komite Tailing Management Facility (TMF) yang dipimpin oleh General Manager Operasional. [2-13]

Direktur Teknik dan Direktur Operasional bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan dampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan yang langsung dilaporkan kepada Wakil Presiden Direktur. Presiden Direktur dan 4 (empat) Direktur lainnya berbagi tanggung jawab untuk menerapkan Manajemen Keberlanjutan, sedangkan Direktur Hubungan Eksternal dan Direktur Teknik berperan sebagai koordinator utama. Tanggung jawab manajemen Wakil Presiden

Direktur meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis, Dewan Direksi senantiasa memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam aspek pengelolaan keberlanjutan. Untuk itu, seluruh karyawan, pejabat, dan Direktur PTAR menerima induksi tentang Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perusahaan (KEPU) dan wajib menandatangani perjanjian tertulis yang menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik Perusahaan sebelum secara resmi mulai bekerja di Perusahaan. Dokumen tersebut mengikat secara hukum dan karyawan dapat dikenakan sanksi disiplin jika terdapat adanya bukti pelanggaran ditemukan. Selain itu, Perusahaan menyediakan formulir Benturan Kepentingan untuk diserahkan kepada manajemen. Jika ada karyawan yang diduga melanggar kode etik, dapat dilaporkan

kepada Direktur. [2-15] Para pemangku kepentingan menerima laporan kinerja keberlanjutan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS).

Direktur Hubungan Eksternal dan Direktur Teknik memiliki tanggung jawab utama untuk manajemen keberlanjutan, termasuk mengembangkan dan menerapkan budaya manajemen keberlanjutan di seluruh organisasi, memastikan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang berkelanjutan dan penerapan Strategi Keberlanjutan, menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan memantau perkembangan dari masalah pengelolaan berkelanjutan. [F.1] Sementara itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi lainnya bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung seluruh perencanaan dan pelaksanaan manajemen. Presiden Direktur secara resmi meninjau dan menyetujui Laporan Keberlanjutan serta memastikan cakupan semua topik material dan komite di bawahnya. [2-12, 2-14]

Sementara itu, Divisi Komunikasi Korporat bertanggung jawab terhadap pelaporan dan koordinasi keberlanjutan di seluruh unit kerja terkait dan melaporkan kepada Direktur Hubungan Eksternal. Divisi Komunikasi Korporat bekerja sama dengan divisi lain, termasuk Komunitas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Operasi dan Pelatihan & Pengembangan serta Pemangku Kepentingan untuk menumbuhkan budaya tata kelola yang berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional kami.

Struktur organisasi Perusahaan yang menunjukkan berbagai unit kerja, divisi, dan otoritas yang bertanggung jawab atas pelaporan dan pemantauan keberlanjutan telah diungkapkan pada subbab Organisasi dan Struktur Manajemen Perusahaan bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman 74-85.

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [2-16]

PT Agincourt Resources (PTAR) memahami pentingnya respons antisipatif terhadap berbagai kejadian luar biasa atau hal-hal kritis yang dapat terjadi. Untuk itu, Perusahaan memiliki Program Kontrol Kritis Martabe, yang bertujuan untuk mencegah adanya kecelakaan yang fatal di lingkungan Perusahaan. Program Kontrol Kritis (CCCL) Martabe ini mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dan mengacu pada laporan bulanan yang dibuat oleh Supervisor pada 19 kategori kritikal.

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan dan mekanisme penyelesaian antisipasi untuk setiap kejadian luar biasa. Kejadian luar biasa yang terjadi akan dilaporkan kepada Direksi. Selanjutnya, Direksi akan membahas kejadian luar biasa tersebut dalam rapat Direksi, dan kemudian akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2022 tidak terdapat kejadian luar biasa yang bersifat signifikan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

PERAN STREERING COMMITTEE UNTUK MENGATASI ISU KEBERLANJUTAN

Pengelolaan kinerja keberlanjutan memerlukan kolaborasi dengan berbagai spesialisasi teknis dan kepemimpinan tim dari berbagai departemen. Oleh karena itu, Perusahaan membentuk beberapa komite pengarah untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan berbagai upaya. [2-13]

Masing-masing komite berfokus pada area risiko atau peluang operasional tertentu, termasuk:

- Komite Pengarah Pengelolaan Drainase Asam Tambang.
- Komite Pengarah Komite Keragaman Gender.
- Komite Pengarah Persetujuan Umur Tambang.
- Komite Pengarah Komite Manajemen Risiko.
- Panitia Pengarah Keselamatan dan KTT (Kepala Teknik Tambang).
- Komite Pengarah Pengelolaan Air.
- Komite Keamanan TSF.
- Komite Pengarah Keanekaragaman Hayati.
- Komite TMF.
- Komite Environmental, Social and Governance (ESG).

Komite-komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan ditunjuk dengan mempertimbangkan keragaman dan keahlian, serta disetujui dalam RUPS Tahunan.

Selain terdapat komite-komite, Perusahaan juga memiliki Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, yang bertanggung jawab melaksanakan proses uji tuntas untuk mengelola risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diaudit oleh pihak independen dengan keahlian di bidang terkait. Untuk kinerja ekonomi telah dilakukan audit oleh pihak audit independen.



Dalam pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, Perusahaan melibatkan masyarakat, pemeriksa independen, dan Pemerintah Daerah.

Sepanjang tahun 2022, PTAR tidak dikenai denda maupun sanksi atas pelanggaran hukum apa pun terhadap Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, atau otoritas terkait pertambangan lainnya. [2-27] [F.16]

PRINSIP KEHATI-HATIAN [2-27, 416-2] [F.29]

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan terbaik. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, PTAR dapat meminimalkan, bahkan menghindari dampak negatif, sehingga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa serta tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan.

Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk mendorong peningkatan keberlanjutan menuju target dan tujuan yang telah ditentukan. Untuk itu, manajemen keselamatan dan lingkungan menangani area risiko operasional secara cepat dan tepat melalui penerapan manajemen yang terintegrasi.

Pengendalian terhadap risiko operasional terkait keselamatan dan lingkungan dimitigasi secara cepat dan tepat melalui penerapan manajemen pengelolaan yang terintegrasi, yang mencakup hal-hal berikut:

- Perlindungan keanekaragaman hayati.
- Keselamatan tempat kerja umum.
- Pengelolaan hidrokarbon.
- Manajemen insiden.
- Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja (JSEA).
- Manajemen pembatasan kerja terkait kehamilan.
- Manajemen K3 – pengukuran, pemantauan dan peningkatan.
- Pembuangan *tailing* yang aman.
- Pengelolaan air tambang.
- Penanganan air sisa proses.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Penerapan manajemen risiko di PTAR yang diawasi oleh fungsi Audit Internal. Perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko signifikan berpotensi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Risiko dinilai dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen tingkat tertinggi berdasarkan konsekuensinya terhadap keselamatan, lingkungan, masyarakat, pemerintah, reputasi, kelayakan keuangan, dan kepatuhan.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian dan evaluasi tersebut dilakukan penyusunan rencana manajemen risiko, yang kemudian dikomunikasikan kepada tim manajemen melalui *scorecard* manajemen risiko untuk menentukan risiko paling signifikan yang telah diidentifikasi. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko terdapat di Laporan Tahunan PTAR 2022.

Risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan Tambang Emas Martabe telah dinilai secara menyeluruh sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) proyek dan Adendum AMDAL selanjutnya. Evaluasi tersebut antara lain sebagai berikut:

- AMDAL Pertama (2008).
- Adendum AMDAL yang membahas relokasi lokasi pabrik dan perubahan lainnya (2010).
- Adendum AMDAL membahas prospek Barani dan Ramba Joring (2016).
- Adendum AMDAL membahas prospek Tor Ulu Ala dan berbagai perubahan operasional (2018).

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-26, 2-29, 2-30] [E.4]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PTAR tidak terlepas dari peran pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala meninjau, memperbarui, dan menganalisis pemangku kepentingan untuk menilai kembali masalah paling signifikan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan Perusahaan.

Dalam memperbarui, dan menilai kembali kebutuhan dan ekspektasi utama dari para pemangku kepentingan Perusahaan menggunakan metode pendekatan terhadap setiap pemangku kepentingan untuk memetakan dan memastikan kebutuhan yang terpenting bagi mereka. Pemangku kepentingan kami sangat berkaitan dengan kegiatan operasional Tambang Emas Martabe, sehingga memerlukan pendekatan yang hati-hati dan komprehensif.

Keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif memungkinkan Perusahaan untuk dapat menilai keberlanjutan dan memahami serta memprioritaskan ekspektasi dan kebutuhan yang paling penting bagi pemangku kepentingan. Sejak dimulainya proyek Tambang Emas Martabe, PTAR telah mengelola hubungan pemangku kepentingan dengan cermat. Adapun strategi yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Memahami kebutuhan, perhatian, dan aspirasi kelompok pemangku kepentingan yang teridentifikasi.
- Membangun kepercayaan dengan semua kelompok pemangku kepentingan dengan mengupayakan dialog aktif, termasuk kelompok marjinal, seperti perempuan, lanjut usia, dan pemuda.
- Memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang semua aspek operasi di Tambang Emas Martabe kepada para pemangku kepentingan.
- Menghormati, menghargai, dan tulus terhadap sudut pandang, kepercayaan, nilai budaya, dan praktik mereka.
- Mendukung perekrutan penduduk lokal serta menerapkan proses yang adil dan transparan untuk perekrutan dan pengadaan.

- Mendukung pihak berwajib dalam penegakan hukum, termasuk pelaksanaan proses persetujuan dan inspeksi lokasi, serta barang dan jasa.
- Memastikan bahwa semua persyaratan pelaporan kepada Pemerintah dipenuhi secara akurat dan tepat waktu.
- Menyediakan fasilitas pelaporan terbuka atas laporan dan keluhan pemangku kepentingan atas kegiatan kami. [2-26]

PTAR memahami bahwa Tambang Emas Martabe yang dioperasikan oleh Perusahaan merupakan satu-satunya pertambangan yang beroperasi di Tapanuli Selatan, sehingga banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman tentang aktivitas pertambangan dan pengelolaannya yang berdampak lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan program komunikasi yang aktif dan dapat diakses secara umum untuk memastikan para pemangku kepentingan lokal benar-benar memahami operasi Tambang Emas Martabe. Adapun komponen utama program komunikasi tersebut, di antaranya sebagai berikut:

- Menyediakan kunjungan area tambang bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan.
- Publikasi Tona Nadeggan (yang diterjemahkan menjadi 'Pesan Baik' dalam bahasa Angkola), majalah dua bulanan untuk pemangku kepentingan lokal yang mencakup topik-topik menarik seperti proyek pengembangan masyarakat, pengelolaan lingkungan, dan kegiatan budaya.
- Publikasi Saroha (yang berarti 'satu hati' dalam bahasa Angkola), buletin mingguan untuk karyawan yang mencakup topik berhubungan dengan masyarakat.
- Sosialisasi laporan keberlanjutan, dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan bahasa lokal Mandailing.
- Distribusi rilis media dan pengarahan media, serta kunjungan lapangan untuk kelompok media.



Pemangku Kepentingan	Metode dan Frekuensi Pendekatan Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Tanggapan dan Tindakan Lanjut dari Perusahaan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun. Rapat Umum Semester. Review Bulanan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembaruan kinerja operasional 2 (dua) kali dalam setahun. Laporan Tahunan. Imbal balik dan manfaatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian dividen. Hasil RUPS.
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan setiap minggu. Pengarahannya keselamatan setiap hari dan forum keselamatan setiap 2 (dua) minggu. Kampanye keselamatan bulanan (OHS). Rapat Pengurus Harian (DMM). Forum Lingkungan Keselamatan Sehat (K3L). 	<ul style="list-style-type: none"> Imbal balik dan manfaat lainnya. Pelatihan dan Pendidikan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kesetaraan gender. Sustainability & Business Growth. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan kepada karyawan setiap tahun. [404-3] Membuat rencana pelatihan dan Pendidikan. Pelatihan reguler berlangsung sepanjang tahun. Prosedur K3: Golden Rules. Menjalankan operational excellence.
Masyarakat Lokal	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan lokasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan karyawan lokal. Prioritas untuk pekerja lokal. Bantuan untuk infrastruktur dan lain-lain. Pelatihan dan Pendidikan. Perlindungan lingkungan. Rehabilitasi dan penutupan tambang. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan 5 (lima) pilar Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program ini menjalankan berbagai kegiatan sepanjang tahun. Pemberitahuan lowongan kerja kepada masyarakat lokal. Memberikan pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat lokal. Memenuhi komitmen lingkungan hidup Perusahaan secara berkelanjutan.
Pemerintah Pusat, Regional dan Lokal, serta Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala. Diskusi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pajak dan kontribusi lainnya. Pemberdayaan masyarakat. Kepatuhan. Rehabilitasi dan penutupan tambang. 	<ul style="list-style-type: none"> Membayar pajak dan kontribusi tepat waktu. Melaksanakan PPM. Menyampaikan laporan pada Pemerintah secara berkala. Melakukan pengambilan sampel air setiap bulan.
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Setiap diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran tepat waktu. Layanan dan barang berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan saat awal proses penawaran.
Kontraktor	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan setiap hari untuk divisi operasi dan setiap bulan untuk divisi pendukung. Forum Lingkungan Keselamatan Sehat (K3L). 	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perjanjian kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pendidikan dan pelatihan. Implementasi etika bisnis secara terus-menerus.
Institusi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan setiap diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan magang. Studi kemasyarakatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan kesempatan magang sesuai kebutuhan. Melakukan pelibatan dan memberikan laporan yang diperlukan. Menyelenggarakan program e-coaching jam secara berkala.
Media	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan setiap diperlukan. Studi banding dan kunjungan lokasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dan publikasi. Konferensi pers. Kunjungan lokasi. Pendidikan dan pelatihan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan berita, terutama pada acara dan kegiatan penting. Program peningkatan kapasitas. Kompetisi tahunan dan studi banding.

Kinerja keberlanjutan yang dilakukan PTAR secara efektif, efisien, dan terstruktur menghasilkan penghargaan dari pemangku kepentingan eksternal, antara lain:

1. Penghargaan Platinum dan Emas pada ajang Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2022.
2. Pemenang Kedua Sub Kategori *Conservation & Biodiversity* untuk Program Pengembangan Pertanian Organik Persawahan Aek Pahu Astra Corporate Affairs Awards 2021.
3. *Silver Award* The 2022 Australasian Reporting Awards (ARA).
4. Penghargaan Utama Aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan Kelompok Badan Usaha Pemegang KK, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK Komoditas Mineral.
5. Penghargaan Pratama Aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara Kelompok Badan Usaha Pemegang KK, IUP, dan IUPK Komoditas Mineral.

Informasi mengenai penghargaan Perusahaan diuraikan lebih lengkap pada subbab Penghargaan halaman 14 pada Laporan Keberlanjutan ini.



















IDENTIFIKASI TOPIK MATERIAL [2-14, 2-26] [3-1, 3-2, 3-3]

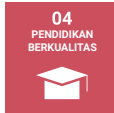








Laporan Keberlanjutan PTAR disusun sesuai dengan standar pelaporan yang diakui secara internasional dan mempertimbangkan topik material yang diidentifikasi. Dalam menentukan Topik Material, Perusahaan melakukan konsultasi dan diskusi terarah yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta pengumpulan data tentang bisnis dan sektor sumber daya alam yang lebih luas pada skala lokal dan global. Selanjutnya, pemangku kepentingan menyampaikan masukan dan saran kepada Perusahaan tentang isu-isu yang menjadi prioritas utama PTAR setiap tahun.

Kemudian berdasarkan diskusi dan konsultasi yang telah dilakukan, PTAR memastikan bahwa isi Laporan Keberlanjutan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan menginformasikan rencana pemberdayaan masyarakat berdasarkan Rencana Pemberdayaan Masyarakat (CMP). Dari diskusi dan konsultasi yang dilakukan para pemangku kepentingan internal Perusahaan, termasuk Presiden Direktur pada tanggal 21 Januari 2020 telah ditetapkan 8 (delapan) topik material yang dianggap relevan bagi proses bisnis dan pemangku kepentingan.



Batasan dan Dampak Topik Material [3-2, 3-3]

Topik Materi dan TPB yang Relevan	Kenapa Topik Ini Material	Batas untuk Pemangku Kepentingan	
Kinerja Ekonomi	Melalui aktivitas Tambang Emas Martabe, kinerja ekonomi PTAR mampu membawa dampak ekonomi positif bagi perekonomian lokal, daerah, dan nasional.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham dan Karyawan.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah, Audit, Media, dan Organisasi Masyarakat (NGO).</p>	   
Kepatuhan Lingkungan Hidup	Operasi di Tambang Emas Martabe senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. PTAR selalu memastikan kepemilikan perizinan untuk setiap kegiatan.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham, Karyawan, dan Kontraktor.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah, Media, Organisasi Masyarakat (NGO), Masyarakat Lokal, Akademisi, dan Institusi.</p>	     
Rehabilitasi dan Penutupan Tambang	PTAR menyadari pentingnya melakukan operasional tambang yang bertanggung jawab dan mengembalikan area tambang ke kondisi yang aman, stabil, dan produktif setelah penambangan. Kegiatan rehabilitasi dan penutupan tambang senantiasa dilakukan guna memastikan terlaksananya restorasi ekosistem.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham, Karyawan, serta Kontraktor.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah, Organisasi Masyarakat Lokal, Media, dan Masyarakat Lokal.</p>	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	PTAR terus memperhatikan kondisi tempat kerja, kompetensi tenaga kerja, dan perilaku karyawan melalui Sistem Manajemen HSE sebagai bagian dari etika dan komitmen bisnis Perusahaan.	<p>Dalam Perusahaan: Karyawan dan Kontraktor.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah dan Media.</p>	 
Keberagaman Gender	Keberagaman gender merupakan salah satu kelebihan PTAR dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan di industri sejenis dan PTAR konsisten untuk menerapkan kesetaraan & keberagaman gender berdasarkan kebijakan Perusahaan.	<p>Dalam Perusahaan: Karyawan serta Kontraktor.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah dan Media.</p>	 
Masyarakat Lokal	Setiap tahun PTAR melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah, Media, Masyarakat Lokal, dan Organisasi Masyarakat (NGO).</p>	  

Topik Materi dan TPB yang Relevan	Kenapa Topik Ini Material	Batas untuk Pemangku Kepentingan	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Kegiatan operasional pertambangan yang dilakukan PTAR mampu membawa dampak ekonomi tidak langsung bagi semua pemangku kepentingan.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham dan Karyawan.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah dan Masyarakat Lokal.</p>	   
Ketenagakerjaan	PTAR memperhatikan aspek ketenagakerjaan dan memastikan tenaga kerja lokal dalam kegiatan Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi calon karyawan.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham, Karyawan, dan Kontraktor.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah dan Masyarakat Lokal.</p>	  
Hak Masyarakat Adat	PTAR menghormati hak-hak masyarakat adat yang berada di sekitar lokasi operasional.	<p>Dalam Perusahaan: Pemegang Saham dan Karyawan.</p> <p>Luar Perusahaan: Pemerintah dan Masyarakat Lokal.</p>	 

Terdapat beberapa topik yang dianggap tidak material dikarenakan tidak terlalu terkait dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, di antaranya topik kontribusi politik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, *labeling and marketing*, dan privasi pelanggan.



MANAJEMEN LINGKUNGAN

“

PT Agincourt Resources (PTAR) senantiasanya memastikan bahwa dampak kegiatan operasionalnya terhadap keanekaragaman hayati di sekitar Perusahaan akan selalu diatasi. Komitmen ini ditunjukkan melalui kebijakan lingkungan dan strategi keberlanjutan PTAR.

”



Tim dari Departemen Environment sedang melakukan kegiatan penanaman kembali di area Tambang Emas Martabe atau reklamasi.



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, kami berprinsip untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan, sebagai upaya pencegahan munculnya dampak akibat operasional bisnis Perusahaan. Kami berkomitmen kuat untuk menjalankan kegiatan operasional Tambang Emas Martabe sesuai dengan undang-undang dan peraturan lingkungan. Kebijakan dan prosedur pengelolaan lingkungan yang kami jalankan merujuk pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah Kegiatan Pertambangan Bijih Emas/Tembaga.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 07 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Menteri Kehutanan No P.43/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.
- Peraturan Menteri Kehutanan No P.4/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 Nomor 5 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

KEPATUHAN DAN REGULASI

Dalam rangka mengurangi dampak lingkungan yang merugikan, kebijakan lingkungan yang kami jalankan berfokus pada perlindungan dan konservasi yang mencakup hal-hal berikut:

- Identifikasi potensi dampak lingkungan, upaya pengelolaan dan pemeliharaan dari tahap perencanaan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) yang disetujui;
- Mengadopsi praktik pengelolaan lingkungan terkemuka di dunia untuk meminimalkan dampak lingkungan;

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dari tahap perencanaan berdasarkan AMDAL yang telah disetujui untuk operasi pertambangan;
- Mematuhi semua hukum, peraturan, dan izin operasional yang berlaku;
- Penempatan *tailing* dan batuan sisa yang aman;
- Pencegahan polusi;
- Perlindungan keanekaragaman hayati; dan
- Mengembalikan fungsi kawasan yang terganggu menjadi area yang aman, stabil, dan produktif.

Komitmen kami untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar daerah operasional juga tercermin melalui penerapan manajemen kinerja kepatuhan lingkungan.

Di samping itu, kami juga menerapkan kepatuhan secara ketat terhadap persyaratan lingkungan Tambang Emas Martabe untuk beberapa aktivitas utama, antara lain:

- Penempatan *tailing*.
- Penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah berbahaya.
- Pembuangan air dari area operasional.
- Kualitas air tanah.
- Manajemen energi.
- Emisi gas rumah kaca (GRK).
- Pembersihan vegetasi.

Pada proses pengadaan dalam proses tender, khususnya di tahap pra-kualifikasi, kami memeriksa kepatuhan persyaratan lingkungan dari semua pemasok. Hanya pemasok yang memenuhi persyaratan lingkungan yang dapat menjadi mitra kerja kami. **[308-1]**

PEMANTAUAN PENGELOLAAN KEPATUHAN LINGKUNGAN

Pemantauan Pengelolaan Kepatuhan Lingkungan di PT Agincourt Resources (PTAR) menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang (KTT). Kendati demikian, setiap departemen operasional memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan yang dipantau oleh Departemen Lingkungan. Sistem manajemen kepatuhan lingkungan diaudit setiap tahunnya oleh perusahaan induk, yakni PT Astra International Tbk, karena ini merupakan bagian dari program AGC (ASTRA Green Company).

Di sisi lain, Perusahaan melakukan audit tahunan eksternal yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), Perusahaan juga melaksanakan penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan setiap 2 (dua) tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara

(Ditjen Minerba) sebagai proses verifikasi terhadap upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan.

Untuk mengoptimalkan pengelolaan kepatuhan lingkungan, Tim Manajemen Senior harus selalu memiliki informasi terkini mengenai status kepatuhan lingkungan Perusahaan. Selanjutnya, Departemen Lingkungan menerbitkan Laporan Kepatuhan Lingkungan bulanan yang memuat hasil pemantauan kepatuhan, batasan peraturan yang berlaku, dan status semua izin lingkungan yang diperlukan.

ALOKASI SUMBER DAYA UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2022 PTAR mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar USD10.585.434. Biaya tersebut digunakan untuk pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan inovasi teknologi, sehingga praktik pengelolaan lingkungan dapat berjalan optimal sekaligus memenuhi standar kualitas dan peraturan yang berlaku.



INSIDEN YANG DILAPORKAN [307-1]

Kami selalu melakukan upaya bersama untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan memenuhi semua tanggung jawab pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dengan AMDAL yang disetujui dan semua undang-undang, peraturan, dan izin operasi yang berlaku. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2022 tidak terdapat insiden yang terkait dengan kepatuhan lingkungan.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

Untuk mengetahui dampak lingkungan yang terjadi, PTAR telah menganalisis dampak lingkungan secara menyeluruh dari seluruh kegiatan operasional. Lebih lanjut, kami juga menganalisis risiko dari kegiatan operasional yang memiliki nilai (dampak) risiko lingkungan tinggi, sehingga kami dapat melakukan mitigasi risiko dan mengelola nilai risiko.

Respons dan Mitigasi Dampak Lingkungan

Dampak	Sumber Dampak	Program Lingkungan
Kebisingan	Fasilitas produksi operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan pemantauan kebisingan • Mengelola tingkat kebisingan di lokasi produksi
	Transportasi di lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan peralatan transportasi • Manajemen waktu kerja • Kontrol lalu lintas di tambang
Polusi limbah	Kegiatan produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi penanganan limbah cair • Menambah peralatan penanganan limbah cair • Penempatan <i>tailing</i> • Penempatan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) bekerja sama dengan mitra independen yang kompeten dan berlisensi
	Kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kontainer untuk penyimpanan sisa proses sementara • Pembuangan limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun ke Tempat pembuangan akhir (TPA) berlisensi • Operasi pengolahan air limbah baik produksi maupun kegiatan domestik dengan instalasi pengolahan air sisa proses (IPLC) • Perawatan rutin unit penyejuk udara di kantor
Polusi air	Kegiatan operasional produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi pengolahan air limbah baik produksi maupun kegiatan domestik dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan sirkulasi kembali limbah air untuk kegiatan fasilitas pengolahan
Polusi udara	Emisi peralatan produksi, pabrik pengolahan dan kendaraan operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan inventarisasi emisi • Identifikasi tindakan mitigasi potensial • Penggunaan solar panel hingga 2,1 MPA (<i>Megawatt Peak Ampere</i>)
	Emisi debu dari transportasi dan penghancuran batu	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan dan peningkatan kinerja pabrik pengolahan • Perawatan dan inspeksi kebocoran di instalasi penyimpanan bahan bakar • Perawatan dan peningkatan kinerja armada transportasi alat berat
Gangguan keanekaragaman hayati	Pembukaan lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses analisis khusus untuk pembukaan lahan yang direncanakan • Kolaborasi dengan pihak ketiga dalam inisiatif keanekaragaman hayati • Kegiatan rehabilitasi lahan

PENANGANAN AIR SISA PROSES

Kegiatan pertambangan harus berkomitmen dan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini pula yang dilakukan oleh PTAR. Kegiatan operasional Tambang Emas Martabe menghasilkan air sisa proses dan material sisa. Untuk itu, PTAR secara rutin memantau sisa proses agar tidak merusak lingkungan. Pada tahun 2022, PTAR telah mengalokasikan dana mencapai USD7.058.996 untuk pengelolaan air sisa proses.

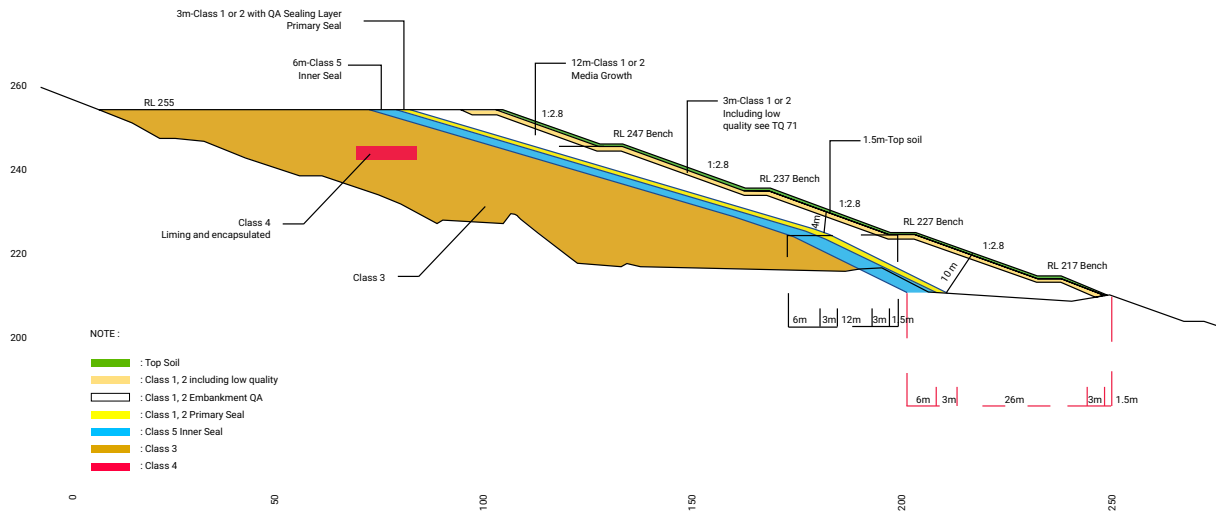
Pengelolaan air dan material sisa proses yang kami jalankan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami memiliki bendungan Tailing Storage Facility (TSF) yang dijadikan sebagai media pembuangan *tailing*. Pengelolaan material batuan buangan pada bendungan memperhatikan 2 (dua) aspek, yaitu:

1. Aspek Air Asam Tambang (Acid Mine Drainage/ AMD)

Aspek AMD menentukan penempatan material batuan yang bertujuan agar air yang mengalir dari bendungan TSF memenuhi standar yang dipersyaratkan. Pemantauan AMD dilakukan sebulan sekali oleh Tim Ahli Geologi Tambang.

2. Aspek Teknis Konstruksi dan Kualitas

Bendungan TSF dibangun menggunakan konsep *Engineering Fill* (lapis demi lapis) dan dipadatkan menggunakan alat *Vibro Compactor*. Material konstruksi yang digunakan dalam bendungan TSF adalah material penambangan yang tidak bernilai ekonomis. Pengujian kualitas dilakukan pada material konstruksi untuk memenuhi spesifikasi yang diharapkan, meliputi *sand cone*, *water replacement density*, distribusi ukuran partikel, *atterberg*, dan uji penetrasi *dutch cone*.



Pengelolaan Material Limbah di TSF [F.14]

Pada tahun 2022 jumlah batuan penutup Perusahaan meningkat menjadi 7,02 ton dibandingkan dengan tahun 2021.

Jumlah Batuan Penutup dan Tailing (Ton) [MM3] [F.15]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Batuan penutup	Ton	7.003.170	6.355.456	4.444.614
Tailing	Ton	6.747.400	6.168.400	6.109.364

Keterangan:

* Pernyataan kembali Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 dikarenakan adanya kepadatan jumlah *tailing* dihitung dari berat dari ton kering giling (bijih) dikurangi berat logam yang diekstraksi.

Material batuan buangan dan lokasi pembuangannya dapat menimbulkan sejumlah risiko, seperti bahan batuan penghasil asam dapat melarutkan produk asam ke dalam sistem air serta bendungan yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan tumpahan beracun. Jika dibiarkan, maka hal ini dapat mengakibatkan lindi asam yang mengandung logam setelah hujan atau yang dikenal sebagai Air Asam Tambang. [306-1] Untuk itu, PTAR berupaya melakukan pengelolaan batuan buangan secara tepat. Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat tumpahan yang terjadi. [F.15]

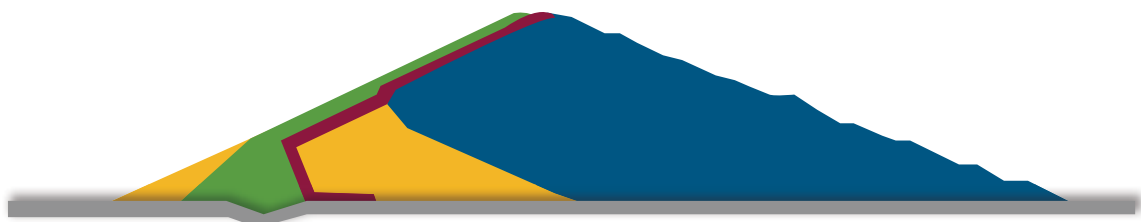


Dengan melakukan pengelolaan batuan sisa secara tepat, PTAR berhasil mengendalikan risiko Dampak Lingkungan (DAL) dengan pencegahan bahan yang berpotensi membentuk asam di dalam tanggul TSF melalui lapisan batuan yang dipadatkan untuk menangkalkan masuknya oksigen. Pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan pengukuran terhadap efektivitas metode ini. Metode pengendalian DAL ini membuktikan pencapaian kerja terbaik Perusahaan. [\[MM3\]](#)

PENEMPATAN TAILING

Hasil dari proses ekstraksi bijih yang digunakan untuk mengekstrak emas dan perak, Tambang Emas Martabe menghasilkan aliran limbah yang dikenal sebagai *tailing*. Sebagian besar *tailing* ini adalah air, material halus, kapur, dan sisa sianida. Tambang Emas Martabe membuang *tailing* di TSF, seperti halnya sebagian besar operasi penambangan emas. Untuk memastikan ketinggian masih dalam batas yang aman, tim survei melakukan pengukuran ketinggian.

PTAR secara langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan batuan penutup dan pengolahan *tailing*. Untuk itu, sebelum memulai penggalian Tim Geologi menempatkan blok limbah. Selanjutnya, material batuan penutup diangkut ke bendungan TSF sesuai dengan tingkatannya menggunakan *Articulated Dump Truck* (ADT). Material tersebut ditempatkan sesuai dengan spesifikasi AMD dan *typical section* desain. Bahan-bahan tersebut diuji secara berkala untuk memastikan terpenuhi atau terlampaui persyaratan teknis yang telah ditetapkan.



Tampilan Irisan Melintang Sederhana dari Tanggul TSF Tambang Emas Martabe

- Batuan

Stabilitas untuk tahap pertama konstruksi. *Pit* masih belum beroperasi, sehingga batuan *quarry* digunakan untuk lapisan ini.
- Zona 1

Material dengan permeabilitas rendah (lempung) pada bagian depan hulu tanggul dirancang untuk membatasi resapan dari *tailing* ke tanggul.
- Zona 2

Lapisan *filter* pasir dirancang untuk mengumpulkan resapan yang melewati Zona 1 dan mengarahkannya ke bagian dasar tanggul. Air yang terkumpul di dalam tanggul dapat mengurangi stabilitas dan mengakibatkan erosi di dalam tanggul.
- Zona 3

Merupakan zona struktural tanggul. Zona ini memberikan stabilitas dan membentuk tumpukan besar timbunan tanah. Selain itu zona ini menyediakan lokasi penyimpanan untuk hampir sebagian besar batuan buangan dari *pit*.
- Zona 4

Lapisan *filter* kedua dirancang untuk memisahkan lapisan *filter* pasir yang halus (Zona 2) dari sisa proses tambang yang lebih kasar (Zona 3) dan mencegah pasir berpindah ke sisa proses tambang.

Keberadaan TSF memiliki tujuan utama terkait keamanan, antara lain:

- Tidak ada pembuangan *tailing* atau air yang tidak terkendali (karena limpahan atau kerusakan tanggul).
- Mitigasi dampak pada air tanah dari rembesan.
- Pencegahan kematian satwa liar di dalam TSF.
- Kontrol berkelanjutan atas air asam tambang di tanggul.
- Rehabilitasi struktur ke kondisi aman dan stabil setelah penutupan.

Untuk meminimalkan risiko TSF, maka perlu dilakukan berbagai pengendalian risiko yang harus diterapkan selama tahap desain, konstruksi, operasi, dan penutupan. Pengendalian ini terdiri dari spesifikasi desain, metode konstruksi, program *Quality Control (QC) / Quality Assurance (QA)*, serta pengendalian operasional, seperti prosedur, pelatihan staf, perubahan manajemen, pemantauan kondisi, inspeksi, tinjauan, dan audit. Berikut ini ringkasan penting dari pengendalian tersebut.

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DESAIN DAN KONSTRUKSI TSF

PTAR menugaskan tim konsultan rekayasa geoteknik internasional untuk merancang TSF dengan mekanisme pencegahan dan pengendalian berikut:

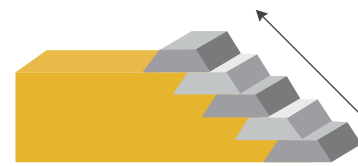
Metode 'pengangkatan hilir' digunakan dalam konstruksi progresif tanggul TSF.

Pedoman keamanan bendungan yang diterbitkan oleh Komite Internasional untuk Bendungan Besar (ICOLD) diikuti dalam spesifikasi desain.

Stabilitas tanggul secara keseluruhan diakui sebagai kriteria kinerja yang kritis. Oleh karena itu, TSF dirancang untuk menjaga integritasnya selama gempa maksimum (MCE).

Desain *freeboard* setara dengan kemungkinan banjir maksimum (PMF). Desain TSF telah ditinjau dan disetujui oleh Komisi Keamanan Bendungan Indonesia.

Metode *Upstream Lifting* untuk Konstruksi Tanggul TSF



Upstream lifting menggunakan *dried tailing* untuk memperluas dinding

TSF Tambang Emas Martable



Downstream lifting menggunakan rekayasa batu, tanah liat, dan pasir yang dipadatkan.



KONTROL RISIKO UTAMA DALAM PENGOPERASIAN TSF

Pengoperasian TSF mencakup hal berikut:

- Semua *tailing* diolah sebelum meninggalkan pabrik pengolahan untuk mengurangi sianida ke tingkat yang rendah (di bawah 50 mg/L), sebagaimana ditentukan oleh Kode Pengelolaan Sianida Internasional.
- *Tailing* ditempatkan di TSF dalam lapisan tipis ke bagian bibir *tailing*. Setiap lapisan dibiarkan mengendap, dan dikeringkan sebelum lapisan *tailing* baru ditumpuk.
- Air kolam TSF dijaga seminimal mungkin untuk mencegah kelebihan air yang tertahan di dalamnya.

Pengoperasian TSF setiap tahunnya senantiasa dipantau oleh konsultan ahli yang melakukan tinjauan independen terhadap semua aspek keselamatan TSF. Selain itu, PTAR memastikan bahwa desain, konstruksi, dan pengoperasian TSF yang berkelanjutan mematuhi praktik terbaik industri. Selanjutnya, laporan TSF diberikan kepada manajemen senior setiap bulan guna mengantisipasi apabila diperlukan langkah-langkah mitigasi risiko.

PENCAPAIAN PEMBUANGAN TAILING

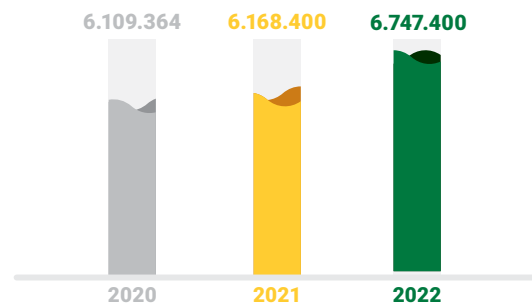
Pada tahun 2022, sebanyak 6,7 juta ton *tailing* ditempatkan di TSF tanpa insiden apa pun dan telah sesuai dengan persyaratan operasional sebagaimana diatur dalam Kode Praktik Penempatan *Tailing* yang Aman. Berikut beberapa hasil signifikan yang didapat:

1. *Tailing* didistribusikan secara merata dengan beberapa titik pembuangan di sepanjang bagian atas bendungan untuk memastikan konsistensi daya dukung bendungan.
2. Penempatan *tailing* berhasil memberikan kemiringan di hulu untuk menghindari air yang terkonsentrasi di inti bendungan.
3. Air dari hasil pemrosesan yang tersisa dikumpulkan di sisi utara pantai *tailing*, untuk memastikan bahwa persyaratan operasional pabrik pengolahan terpenuhi.
4. Peninggian *tailing* dari proses pengendapan dikelola dengan baik untuk mencapai kinerja utama TSF. Tujuan kinerja utama ini adalah untuk menjaga kapasitas kolam TSF yang diperbolehkan selama peristiwa badai dan juga mencegah kemungkinan limpasan.
5. Inspeksi harian dilakukan untuk memastikan proses pengendapan *tailing* dan pengawasan lambung timbul.
6. Air kolam TSF dijaga seminimal mungkin untuk mencegah kelebihan air yang tertahan di dalamnya.

Kinerja TSF dipantau oleh konsultan ahli yang melakukan tinjauan independen terhadap semua aspek keselamatan TSF setiap tahun. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa desain, konstruksi, dan pengoperasian TSF yang

berkelanjutan mematuhi praktik terbaik industri. Laporan mengenai operasional TSF diberikan kepada manajemen senior setiap bulan untuk antisipasi apabila diperlukan langkah-langkah mitigasi risiko, jika diperlukan.

Tailing yang Diisi (Ton)



Selanjutnya, PTAR melakukan sejumlah langkah inisiatif khusus yang dilaksanakan pada tahun 2022 dalam rangka mengurangi risiko TSF, di antaranya:

- Kelanjutan Panel Tinjauan Teknis Independen untuk TSF dari pakar internasional dan nasional.
- Studi aktivitas seismik untuk validasi parameter gempa yang digunakan dalam perencanaan.
- Memasang *inclinometers*, *piezometers*, *prism* sebagai alat pemantauan dan teknologi lainnya untuk memantau pergerakan bendungan dengan menggunakan metode satelit Insar.
- Mengumpulkan sampel bahan konstruksi TSF selama proses pengeboran dan mengujinya di laboratorium untuk memverifikasi nilai parameter perencanaan.

- Mengumpulkan sampel bahan konstruksi TSF selama proses pengeboran dan mengujinya di laboratorium untuk memverifikasi nilai parameter perencanaan.
- Melakukan pengendalian air permukaan di dalam bendungan TSF dengan membuat perimeter drainase secara merata untuk mencegah terjadinya erosi pada dinding bendungan.

PENEMPATAN BATUAN BUANGAN

Batuan buangan merupakan sisa proses utama kedua yang dihasilkan oleh Tambang Emas Martabe yang memerlukan pengelolaan secara baik untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Batuan buangan terdiri dari batuan dari proses penambangan dengan kandungan kadar emas yang tidak mencukupi untuk diproses. Hampir semua batuan buangan sisa yang dihasilkan oleh Tambang Emas Martabe digunakan untuk membangun tanggul TSF. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memerlukan penempatan batuan buangan sisa dengan lahan yang luas, seperti yang dilakukan tambang lain.

Beberapa batuan buangan sisa di Tambang Emas Martabe dapat membentuk asam karena oksidasi mineral sulfida yang terjadi secara alami. Hal ini cukup umum terjadi di sejumlah besar tambang logam. Ketika air hujan melewati material tersebut, maka dapat membentuk asam dan mengakumulasi kadar. Jika tidak dikelola dengan baik, maka proses air asam tambang (AMD) dapat menimbulkan risiko polusi yang signifikan.

Berangkat dari pemahaman tersebut, PTAR berkomitmen teguh untuk melakukan pengelolaan limbah secara tepat sehingga tidak menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Wujud nyata pelaksanaan komitmen tersebut dapat dilihat dari upaya Tambang Emas Martabe yang telah berhasil menerapkan sejumlah strategi untuk mencapai penutupan dengan menggunakan lapisan batuan atau tanah liat yang dipadatkan. Batuan pembentuk asam dikelilingi oleh 2 (dua) meter batuan padat atau tanah liat di dalam tanggul TSF. Di Tambang Emas Martabe, dilakukan pemilahan batuan buangan sebagai *Non-Acid Forming* (NAF), *Potentially Acid Forming* (PAF), atau kategori lainnya

yang lebih kompleks. Hal ini disebabkan oleh kondisi geologi wilayah yang relatif kompleks, yang terdiri dari berbagai jenis batuan yang telah lapuk dan mengandung jumlah sulfida yang bervariasi.

Pencapaian Pembuangan Batuan Buangan

Pada tahun 2022, sebanyak 5.311 kiloton batuan buangan sisa dimasukkan ke dalam TSF. Selanjutnya, Program manajemen AMD diimplementasikan dengan cara berikut:

1. Penempatan material di hulu dengan klasifikasi risiko asam sedang hingga tinggi untuk merangkumnya kembali nanti;
2. Menggunakan batuan keasaman rendah dengan klasifikasi non-asam sebagai bahan penutup atau kapsul;
3. Menentukan nilai keasaman batuan yang dikeluarkan dari lubang untuk memastikan bahwa bahan ditempatkan sesuai dengan peruntukannya.

Pada tahun 2023, PTAR berencana untuk:

- Konstruksi TSF Crest dari RL 360 hingga RL 363 termasuk konstruksi Spillway dan juga konstruksi penimbunan struktural hilir dengan mengikuti metodologi enkapsulasi.
- Peninggian spigot *tailing* dari bangku RL 360 ke bangku RL 363 dan memposisikan beberapa titik pelepasan di sepanjang tanggul puncak.
- Rehabilitasi hilir lereng bendungan.
- Menambahkan instrumentasi di TSF untuk *Inclinometer*, *Seismometer* dan *Piezometer*.
- Melanjutkan pemenuhan standardisasi TSF mengacu pada GISTM (*Global Industry Standard on Tailing Management*)



PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA

Kegiatan Tambang Emas Martabe menghasilkan berbagai jenis limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya), yaitu:

- *Tailing*
- Limbah oli
- Limbah dari proses kimia
- Cat bekas dan wadah kimia
- Baterai
- Sampah elektronik, seperti komputer dan mesin cetak/*printer*
- Limbah medis yang dihasilkan dari klinik

Kami berprinsip untuk mematuhi setiap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan limbah B3. Mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, kami selalu memastikan untuk memiliki izin khusus dalam melakukan penempatan, penyimpanan, pengangkutan, atau pengolahan, atau pemanfaatan limbah B3.

PTAR telah memperoleh izin yang diperlukan untuk menyimpan *tailing* di TSF dan izin lainnya untuk mendirikan fasilitas penyimpanan tambahan limbah B3 sementara di lokasi. Semua limbah B3 selain *tailing* diangkut ke pengolah limbah komersial berlisensi di luar lokasi.

Pengelolaan limbah B3 yang kami lakukan secara baik menunjukkan bahwa kami menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap praktik yang tepat melalui penerapan beberapa langkah pencegahan, sebagai berikut:

- Pelaksanaan kewajiban pengelolaan limbah B3 di lokasi. Semua karyawan PTAR dan mitra kerja lokasi tunduk pada Kode Praktik PTAR untuk Pengelolaan Limbah.
- Program Inspeksi Kondisi Tempat Kerja / Workmen Compensation Insurance (WCI) PTAR mendefinisikan persyaratan pengelolaan limbah B3 secara rinci;
- Kursus pelatihan PTAR untuk pengelolaan limbah B3;
- Selama orientasi HSE *site*, karyawan baru menerima informasi tentang persyaratan pengelolaan limbah

B3 yang penting, yang juga disebarluaskan melalui program poster HSE *site*;

- Laporan Kepatuhan Lingkungan bulanan didistribusikan kepada Tim Manajemen Senior, memberi tahu mereka tentang ketidakpatuhan limbah B3 serta status kontrak dengan mitra kerja transportasi dan pemrosesan limbah B3.
- Pada pertemuan produksi harian PTAR, kapasitas yang tersisa di fasilitas penyimpanan limbah B3 sementara lokasi dilaporkan secara berkala.

Sampai dengan tahun 2022, PTAR telah memiliki perizinan terkait dengan pengelolaan limbah B3, yaitu:

1. SK No. 503/08/LB3/DPMPPTSP/2018 (Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3)
2. SK.611/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2016 (Izin Penimbunan Limbah B3 pada Fasilitas DAM Tailing)
3. S.192/PSLB3/PLB3/PLB.3/3/2022 (Persetujuan Teknis Pemanfaatan Limbah B3) dan Surat Kelayakan Operasional (SLO) dengan Nomor S.588/PSLB3/PLB3/PLB.3/9/2022

Limbah B3 yang disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) LB3 kemudian dikirimkan kepada pihak ketiga berizin, yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) dan PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (WGI) untuk dikelola lebih lanjut. Total limbah B3 yang dikirim kepada perusahaan pihak ketiga tersebut mencapai 567,82 ton. Sementara jumlah limbah *tailing* yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dimasukkan ke fasilitas TSF sebanyak 10.873.729 m³. Limbah B3 juga dimanfaatkan internal untuk kegiatan peledakan di Tambang Emas Martabe, berupa jenis minyak pelumas bekas (kode: B104D). Jumlah minyak pelumas bekas yang dimanfaatkan untuk kegiatan tersebut mencapai 37,39 ton.

Pengelolaan limbah B3 pada tahun 2022 dilakukan seperti sebelumnya. Limbah *tailing* disimpan di TSF sesuai izin Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 611/2016 dan limbah B3 lainnya dikirim ke pihak ketiga untuk diproses dan dikelola sesuai peraturan.

Sampah Berdasarkan Jenis dan Cara Pembuangannya [306-3, 306-4, 306-5] (Ton)

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah limbah berbahaya	605,21	579,5	419,21
Pemulihan	281,54	288,59	207,90
Tempat pembuangan (di luar site)	323,67	290,91	211,32
Jumlah limbah tidak berbahaya	3.895,62	4.188,65	4.850,05
Pemulihan	271,17	102,65	186,05
Tempat Pembuangan	3.624,45	4.086,00	4.664,00

Catatan:

- Data penempatan *tailing* di lokasi tidak termasuk tetapi didokumentasikan dalam MM3.
- Perhitungan bulanan pembuangan limbah dari lokasi dikelola oleh staf Lingkungan PTAR. Pembuangan di luar lokasi diatur oleh kontrak.
- Semua limbah berbahaya dibuang oleh perusahaan pembuangan limbah berlisensi yang menaati peraturan Pemerintah.

Tabel Tumpahan Signifikan

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Tumpahan	Seluruh	0	1	5
Total Volume Tumpahan	Liter	0	20	198
Minyak:				
Tanah	Liter	19	20	93
Air		0	0	0
Bahan bakar:				
Tanah	Liter	4	0	105
Air		0	0	0
Limbah:				
Tanah	Liter	0	0	0
Air		0	0	0
Bahan kimia:				
Tanah	Liter	0	0	0
Air		0	0	0
Lain:				
Tanah	Liter	0	0	0
Air		0	0	0

Catatan:

- Semua tumpahan dicatat dalam sistem manajemen insiden Perusahaan.
- Tidak ada dampak signifikan yang dihasilkan dari tumpahan dan semua tumpahan dibersihkan sepenuhnya.

Tabel Transportasi Limbah Berbahaya [306-2]

Keterangan	2022	2021	2020
Diangkut dan Dikirim ke Pihak Ketiga	567,82 Ton	564	463

Catatan: Semua limbah yang diidentifikasi berdasarkan peraturan sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3) diangkut ke luar lokasi ke pengolahan limbah berlisensi.

Pada tahun 2022, PTAR telah mengurangi limbah berbahaya dengan cara pengangkutan dan dikirim kepada pihak ketiga. Semua limbah yang diidentifikasi berdasarkan peraturan sebagai B3 kemudian diangkut ke luar lokasi ke pengolahan limbah berlisensi.



PENGELOLAAN AIR

Pengelolaan air limpasan merupakan persyaratan yang kerap diperlukan untuk area penambangan terbuka di daerah tropis basah. Dalam rangka meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan/atau dampak lingkungan hilir, terdapat beberapa risiko penting yang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan sistem pengelolaan air tambang, antara lain:

- Curah hujan di area tanah yang luas dan gangguan terhadap batuan yang biasanya disebabkan oleh penambangan terbuka akan menggerakkan sedimen, logam dan asam. Oleh karena itu, air limpasan penambangan perlu diolah sebelum dibuang.
- Umumnya, pabrik pengolahan mineral membutuhkan air yang cukup banyak, terutama tambang emas yang proses ekstraksinya berbasis *slurry*.
- *Pit* dan infrastruktur penambangan seperti TSF dapat mengganggu daya serap alami yang bisa menyebabkan penurunan signifikan aliran air bersih yang tersedia untuk pengguna di hilir.
- Masyarakat pedesaan setempat menganggap saluran air dan air tanah setempat sebagai sumber daya penting bagi irigasi dan pemandian, serta sumber air utama untuk rumah mereka.
- Nilai penting keanekaragaman hayati di hilir sungai harus dilindungi.

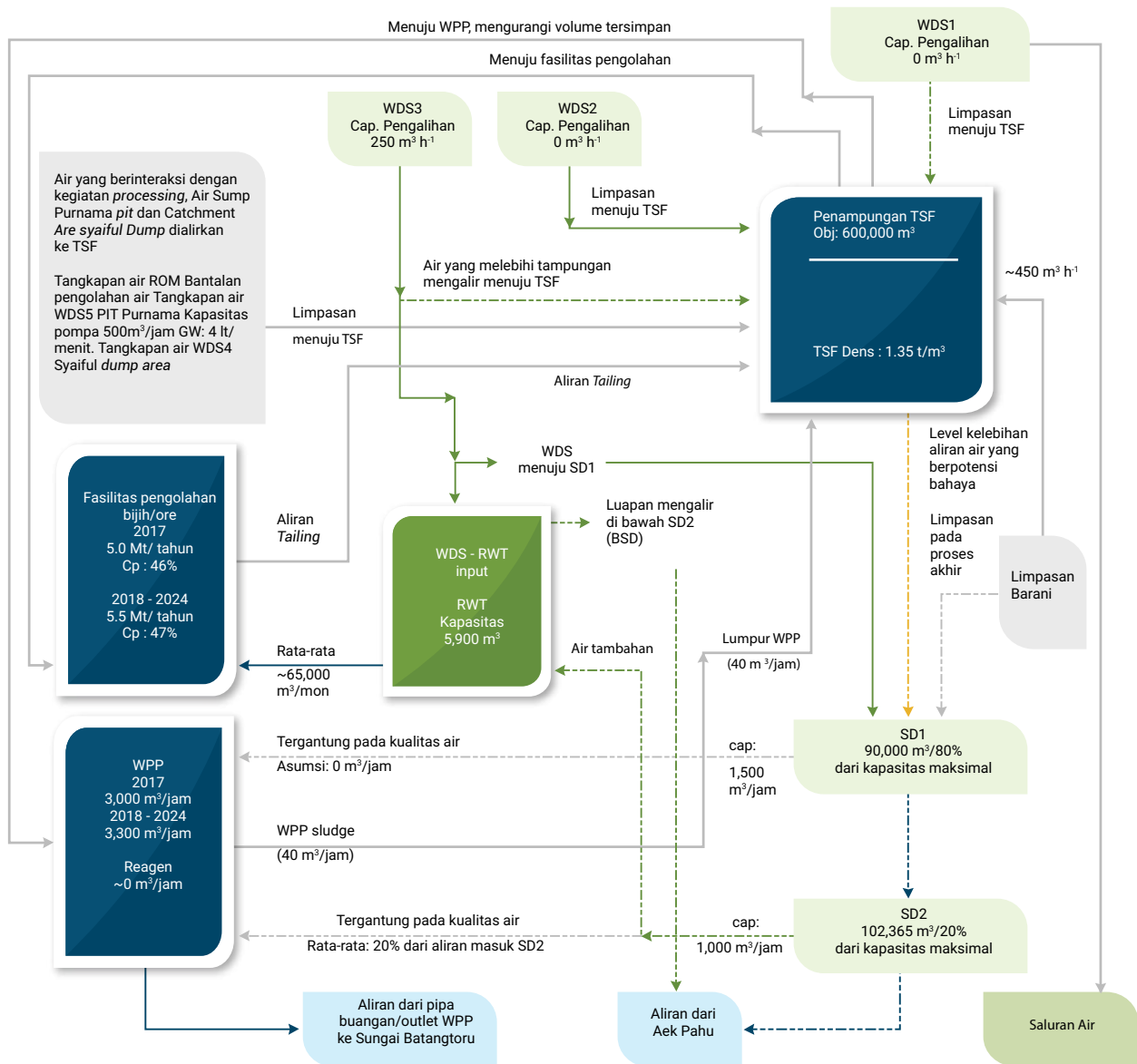
Model Neraca Air Site

Model neraca air merupakan langkah awal untuk mewujudkan pengelolaan air yang sukses di daerah tambang. Model ini sangat penting untuk mengembangkan strategi pengelolaan air *site* yang kuat dan dapat mengidentifikasi infrastruktur pengelolaan air yang diperlukan, seperti kolam, struktur, pompa, dan sistem perpipaan.

Kami telah mengembangkan model neraca air lokasi yang kompleks untuk Tambang Emas Martabe. Model 'probabilistik' ini mempertimbangkan berbagai variabel alam yang mempengaruhi curah hujan lokal dengan menggunakan berbagai simulasi peristiwa badai yang berbeda untuk menghasilkan perkiraan akumulasi air pada berbagai kemungkinan. Pemodelan neraca air yang dilakukan selama tahap perencanaan Tambang Emas Martabe menentukan bahwa lokasi tersebut akan memiliki neraca air bersih positif. Hal ini akan membutuhkan pembuangan air selama operasi.

Peningkatan Neraca Air Martabe

Alur Proses Realistis



- - - - - Air Tawar (digunakan rutin/pada akhir proses)
- - - - - Pembuangan Air (digunakan rutin/pada akhir proses)
- - - - - Proses/Air yang Mengalir (digunakan rutin/pada akhir proses)
- - - - - Air Cadangan (digunakan rutin/pada akhir proses)



SISTEM MANAJEMEN AIR [F.8]

Tambang Emas Martabe menggunakan sistem pengelolaan air yang dirancang dengan baik sesuai sifat kritis pengelolaan air. Langkah ini diuraikan dalam Kode Praktik untuk Pengelolaan Air di Lokasi.

Lebih lanjut, dalam menjalankan kegiatan produksinya, PTAR juga membutuhkan air. [F.23, F.14] Sebanyak 2/3 air yang digunakan untuk produksi adalah air daur ulang yang berasal dari TSF yang menggunakan sirkulasi tertutup. Sedimen dipisahkan dari air daur ulang sisa *tailing* lalu hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan produksi pabrik. Pada tahun 2022, seluruh kelebihan air dari TSF dievaluasi untuk memenuhi standar kualitas dan dikembalikan ke aliran air. [MM11]

Sistem Manajemen Air

Penerapan Sistem Manajemen Air memiliki tujuan sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko pembuangan yang tidak sesuai (melebihi batas kualitas air yang diamanatkan oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202/2004).
- Meminimalkan risiko dampak lingkungan yang merugikan di perairan hilir, termasuk perlindungan keanekaragaman hayati perairan.
- Memastikan bahwa pasokan air baku dan air olahan ke pabrik pengolahan cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi.
- Mengurangi jumlah air yang tertahan di TSF.
- Pengendalian kualitas air yang keluar dari lokasi.

Kontrol Kualitas Air

Untuk memastikan keakuratan dan independensi dalam melakukan penilaian kualitas air, maka kami menaati hal-hal berikut sebagai langkah pencegahan, yaitu:

- Kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan yang berlaku terkait dengan izin dan persetujuan yang diperlukan.
- Kepatuhan terhadap batas emisi untuk cerobong dan generator.

- Mempertahankan rekam jejak kepatuhan yang sempurna terhadap standar kualitas air untuk pembuangan *Water Polishing Plant* (WPP) sejak operasi dimulai.
- Kepatuhan terhadap persyaratan yang berlaku untuk penanganan, penyimpanan dan pembuangan limbah berbahaya (B3).
- Kepatuhan terhadap persyaratan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) AMDAL untuk pemantauan dan pelaporan lingkungan; dan
- Kepatuhan terhadap persyaratan jaminan reklamasi.

Keakuratan dan Keandalan Data

Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut guna memastikan keakuratan dan independensi data tentang kepatuhan kualitas air:

- Prosedur pengambilan sampel dilakukan oleh teknisi terlatih yang mematuhi protokol standar untuk memastikan pengawetan sampel sebelum pengujian.
- Penyedia layanan pengujian bersertifikat dan independen melakukan semua analisis.
- Untuk menghindari bias yang tidak disengaja dalam pelaporan data, sistem identifikasi sampel digunakan untuk menyembunyikan lokasi pengambilan sampel dari laboratorium penerima.
- Proses jaminan kualitas/kontrol kualitas formal diterapkan untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan pengambilan sampel dan analitik (melalui penggunaan blanko sampel dan duplikat).
- Semua hasil disimpan dalam *database* untuk pemantauan lingkungan.
- Konsultan ahli di ekosistem perairan tropis meninjau data pemantauan kualitas air setiap 2 (dua) tahun selama audit lokasi praktik pengambilan sampel air.

Sumber Air yang Terkena Dampak Signifikan Pengambilan Air (m³/jam) [303-2]

Keterangan	2022	2021	2020
Pengurangan aliran Sungai Aek Pahu akibat gangguan resapan air oleh TSF	1.826	1.826	1.826

Catatan:

- Angka ini mewakili pengurangan aliran rata-rata ke Sungai Aek Pahu sebagaimana ditentukan oleh pemodelan keseimbangan air *site* dan mewakili air yang ditangkap oleh TSF dan kolam sedimen. Air ini dilepaskan kembali ke Sungai Batangtoru setelah diolah di *plant*.
- Sumber air tersebut bukan merupakan status Kawasan Lindung.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki standar atau pedoman internal mengenai kualitas air. Namun dalam pengelolaan air, PTAR mengacu pada Peraturan Pemerintah Lingkungan Hidup No. 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga. Selain itu, PTAR selalu memperhatikan profil penerima badan air sebagaimana yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. [303-2]

PENCAPAIAN PENGELOLAAN AIR SITE

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PT Agincourt Resource berkomitmen untuk melakukan pengelolaan air secara tepat agar tidak berdampak negatif terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar.

[303-1] Upaya PTAR dalam mengelola air *site* secara baik ditunjukkan dengan semua air sisa proses tambang yang dialirkan ke perairan umum memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan

atau Tembaga. Selain itu, sisa proses yang dialirkan ke ruang publik telah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Untuk memastikan kualitas lingkungan di daerah sekitar Tambang Emas Martabe, PTAR bekerja sama dengan Universitas Sumatera Utara (USU) melakukan pemantauan biota perairan setiap 3 (tiga) bulan.

Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan [303-4]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Instalasi Pengolahan Air/ <i>Water Polishing Plant</i> (WPP) ke Sungai Batangtoru	m ³ /tahun	17.837.949	14.720.241	16.025.878
Instalasi Pengolahan Air Sisa Proses ke Aek Sungai Pahu	m ³ /tahun	55.798	54.872	57.912
Jumlah Debit Aktif Air	m ³ /tahun	17.893.748	14.775.113	16.083.790

Catatan:

- Pemberhentian dari WPP sepenuhnya diizinkan oleh hukum Indonesia.
- Pembuangan dari pabrik pengolahan limbah *site* sepenuhnya diizinkan oleh hukum Indonesia.
- Semua air yang diolah dilepaskan ke saluran air alami dan tidak langsung diberikan kepada pihak lain untuk digunakan.
- Volume yang ditampilkan adalah volume yang diukur.
- *Run-off site* umumnya tidak termasuk dalam tabel di atas.



Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [303-3, 303-5] (m³/tahun)

Uraian	2022	2021	2020
Jumlah Volume Pengambilan Air	846.729	16.121.222	16.120.240
Air Tanah	117.397	121.222	120.240
Air Hujan	729.332	16.000.000	16.000.000

Catatan:

- Penarikan air tanah dan air permukaan diukur.

PTAR secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi dampak operasional terhadap kualitas sumber air yang digunakan. Dari hasil evaluasi tersebut, Perusahaan tidak mengambil air pada daerah yang mengalami kekeringan maupun sumber-sumber air yang tercemar. [303-3, 303-5]

Air Daur Ulang dan Digunakan Kembali

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Volume Air yang Didaur Ulang (TSF ke Pabrik)	m ³	6.948.110,00	6.559.088,00	6.479.986,00
Volume Air yang Didaur Ulang (WPP ke Pabrik)	m ³	326.739,00	330.781,71	494.166,61
Jumlah Permukaan Air ke Pabrik	m ³	729.331,90	687.646,91	551.709,37
Persentase Air yang Digunakan Kembali	%	91%	91%	93%

Catatan: Ini adalah persentase dan jumlah volume air yang didaur ulang melalui pengaliran dari TSF ke pabrik pengolahan untuk rata-rata satu tahun sebagaimana ditentukan oleh neraca air site.

Jumlah Air Bersih yang Diambil dan yang Digunakan

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Air tawar diambil	m ³ /tahun	846.729	121.222	120.240
Air tawar yang dikonsumsi	m ³ /tahun	846.729	121.222	120.240

KONVERSI ENERGI

Konversi Energi merupakan faktor penting dalam kinerja keberlanjutan kami, terutama terkait upaya mengurangi penggunaan bahan bakar fosil untuk operasional tambang. Penerapan manajemen energi dilakukan oleh PTAR sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 70/2009 yang mewajibkan industri di atas 6.000 ton setara minyak (TOE) harus mengimplementasikan sistem manajemen energi. Saat ini pengelolaan energi ditangani oleh petugas pemeliharaan Perusahaan.

Adapun sumber utama penggunaan energi di Tambang Emas Martabe antara lain mesin penggali, transportasi, pabrik pengolahan, dan gedung perkantoran. Saat ini PTAR tidak menghitung konsumsi energi yang dihasilkan dari luar Perusahaan, seperti rantai pasokan atau vendor lain.

Jumlah Konsumsi Energi Internal dan Intensitas Energi di dalam Organisasi [302-1, 302-3] [F.6]

Sumber Energi	Satuan	2022	2021	2020
Listrik		596.113	537.957	560.804
Solar	Gigajoule	556.238	572.064	525.867*
Jumlah Energi		1.152.351	1.110.022	1.086.670*
Produksi Emas	Ton	8.017	9,9	9,54
Intensitas Energi	GJ/Ton	143.738,43	121.265	113.955*
<i>Milled</i>	Ton	6.747.400	6.148.400	6.109.346
Intensitas Energi	GJ/Ton	0,17	0,18	0,20

Catatan:

- Perhitungan menggunakan *tools* dari ASTRA

- *Pernyataan kembali Laporan Keberlanjutan Tahun 2020

Pada tahun 2022 Perusahaan belum melakukan penghitungan konsumsi energi di luar organisasi. Kendati demikian, di masa mendatang Perusahaan akan melakukan penghitungan konsumsi energi di luar organisasi. [302-2]

Adanya nilai standar yang kurang untuk melakukan konversi 20% dan 30% biodiesel dari Liter ke Joule, rata-rata tertimbang 20% dan 30% biodiesel dan diesel standar digunakan untuk menghitung faktor konversi energi.

Jenis Bahan Bakar	Satuan	2022	2021	2020
Solar		0	0	0
Biodiesel (B30)	L	15.563.538	14.975.510	12.745.850*
Biodiesel (B20)		0	0	979.278***
Jumlah		15,563,538	14.975.510	13.725.128
Sub Total Energi	GJ	556,238	572.064	525.867*
Bensin	L	4,192	8.913	11.451
Bensin	GJ	146	394,85	507,28
Gas alam	L	66.465,00	104.905,88	115.542,00
Gas alam	GJ	2,64	4,17	4,59
Gas Minyak Cair	L	12,500	104.905,88**	31.000
Gas Minyak Cair	GJ	617	4.636,84	1.370,20
Minyak tanah	L	0	600	17.200
Minyak tanah	GJ	0	17,52	753,36
Bahan Bakar Turbin Penerbangan (AVTUR)	L	191,600	276.800	237.200
Bahan Bakar Turbin Penerbangan (AVTUR)	GJ	6,595	12.206,88	10.460,52
Sub Jumlah Energi	GJ	7,361	17.256,09	13.091,36
Jumlah Energi	GJ	563,599	589.321	542.020*

Keterangan:

*Pernyataan kembali Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 karena dihitung dua kali.

**Terdapat adanya konversi minyak tanah ke penggunaan gas untuk kegiatan eksplorasi di *kitchen*.

***Beralih menggunakan Biodiesel B30 sesuai dengan arahan Pemerintah.



Pengurangan Konsumsi Energi [302-4] [F.7]

PTAR berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah penghematan energi secara konsisten sehingga proses operasional tambang dapat berjalan efisien dan berkelanjutan. Untuk itu, kami mengedepankan sistem manajemen energi dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Sebanyak 70% dari jumlah biaya produksi adalah untuk konsumsi energi.
2. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 mengamanatkan bahwa setiap perusahaan dengan konsumsi energi tahunan sama dengan atau lebih besar dari harus menerapkan efisiensi energi. Peraturan ini berlaku bagi kami karena konsumsi energi tahunan kami sebesar 1.100.000 TOE. [302-5]
3. Kepatuhan terhadap persyaratan penilaian PROPER.
4. Kepatuhan terhadap Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan mendukung *National Determined Contribution* (NDC) Pemerintah Indonesia untuk mencapai masa depan rendah karbon dengan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Terkait pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa, Perusahaan belum melakukan penghitungan. [302-5]

Program pemetaan energi dilaksanakan secara berkala untuk memantau efisiensi penggunaan energi. Hasil pemetaan kemudian digunakan untuk melakukan analisis kesenjangan yang menghasilkan beberapa

rekomendasi untuk meningkatkan operasi sehari-hari dan melaksanakan program peningkatan pemetaan energi.

Untuk itu, sebagai langkah efisiensi energi, hingga akhir tahun 2022 PTAR sepenuhnya menggunakan tenaga listrik dari PT PLN (Persero) untuk operasional kegiatan, sedangkan genset hanya digunakan sebagai daya cadangan.

Di sisi lain, upaya PTAR melakukan efisiensi diwujudkan penerapan budaya keberlanjutan, antara lain: [302-4] [F.7]

1. Penggunaan solar panel
2. Penggunaan lampu hemat energi/LED
3. Penggunaan penyejuk udara (AC) saat jam operasional kantor.
4. Mematikan perangkat listrik setelah jam kerja
5. Menggunakan kertas dua sisi
6. Melakukan sosialisasi program hemat listrik dan air kepada seluruh insan Perusahaan
7. Melaksanakan kampanye hemat air melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu

Di tahun 2023 kinerja operasional menunjukkan terdapatnya peningkatan konsumsi energi. Namun di tahun mendatang, Perusahaan akan melakukan upaya pengurangan konsumsi energi sekaligus penghitungan pengurangan konsumsi energi untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan yang optimal. [302-4]

MENANGGAPI PERUBAHAN IKLIM

Instalasi Solar Panel [E.5, F.7]

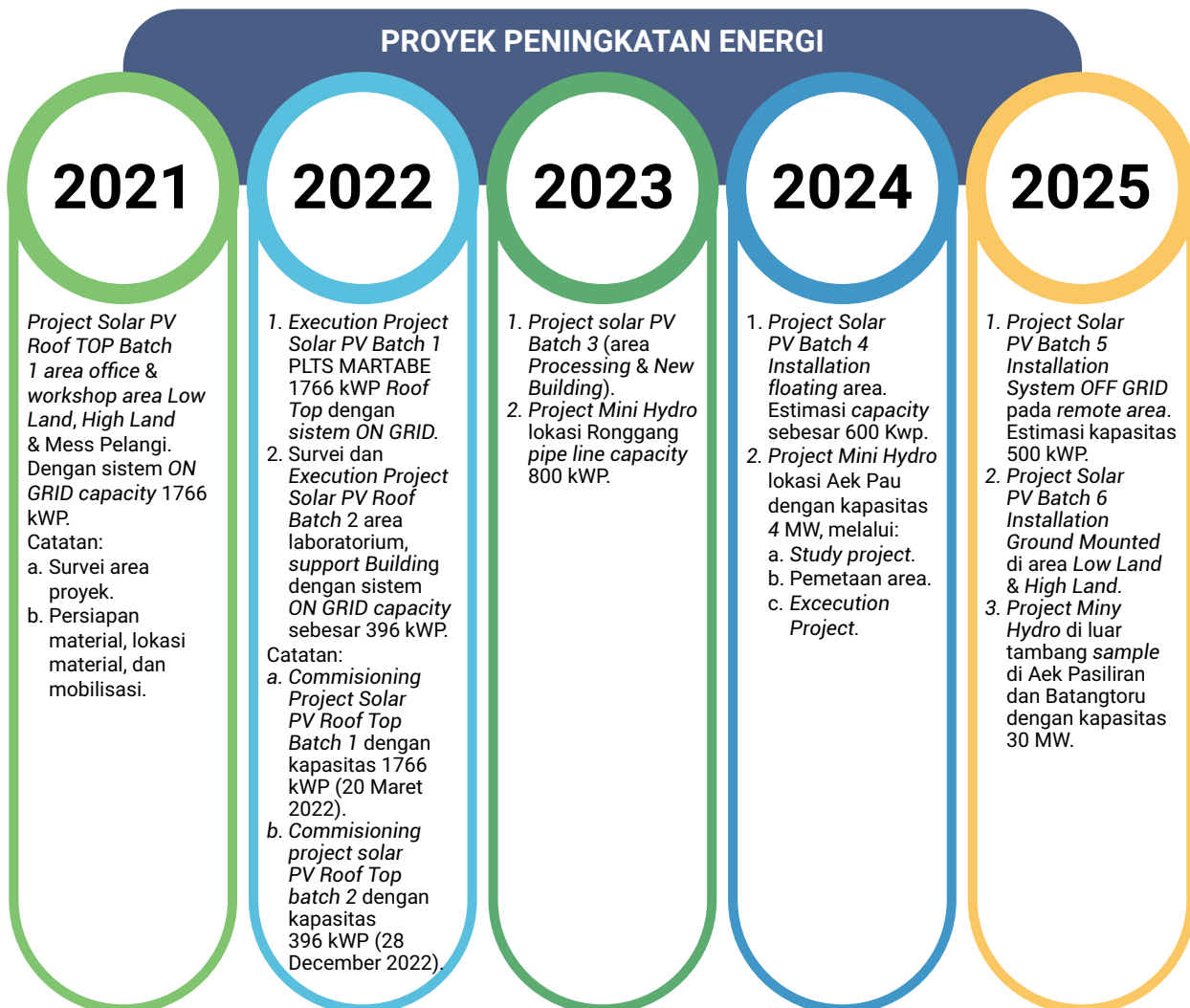
Perusahaan berperan aktif dalam berkontribusi menurunkan emisi gas rumah kaca dengan melakukan efisiensi energi pada proses penambangan maupun pengolahan di pabrik. PTAR menggunakan energi terbarukan melalui pemasangan solar panel atap dengan kapasitas 2 MWp, sehingga mampu menurunkan gas emisi sekitar 100 ton CO₂e.

Hingga akhir tahun 2022 instalasi solar panel di Tambang Emas Martabe dengan kapasitas 2 MWp menggunakan

sistem *on grid rooftop*. Solar PV ini dipasang di 3 (tiga) area, yaitu area *high land*, *low land*, dan area *camp* di 42 bangunan.

Perusahaan terus aktif mempelajari peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan porsi energi terbarukan yang digunakan. Untuk itu, kami telah memiliki rencana 5 (lima) tahun ke depan untuk proyek EBT sebagai berikut. [F.7]

Perencanaan 5 Tahun – Proyek Energi Terbarukan Tambang Emas Martabe



PENGELOLAAN DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA

PTAR menyadari risiko signifikan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap kondisi global. Oleh sebab itu, pada tahun 2022 PTAR telah melibatkan konsultan eksternal untuk membantu dan memberikan nasihat dalam menerapkan peningkatan praktik akuntansi dan pelaporan Gas Rumah Kaca (GRK) supaya memenuhi standar *Global Reporting Initiative* (GRI). [305-5] Inisiatif yang dilaksanakan oleh PTAR dalam merencanakan

perbaikan berkelanjutan dalam mengelola lingkungan adalah sebagai berikut:

- Penerapan ISO (*International Organization for Standardization*) 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- Penerapan pemasangan panel surya dengan tujuan mengurangi penggunaan listrik yang merupakan sumber daya yang tidak terbarukan



- Memanfaatkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dalam mengurangi konsumsi bahan bakar saat melakukan kegiatan peledakan
- Mendaur ulang sampah domestik dengan memasang fasilitas pemilahan sampah.

PTAR telah mengidentifikasi 3 (tiga) kategori emisi GRK yang relevan dengan hasil kegiatan operasional, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3).

Cakupan 1: Konsumsi bahan bakar genset

Cakupan 2: Listrik

Cakupan 3: Kegiatan hilir

Emisi GRK langsung dihasilkan ketika gas bumi dibakar untuk mendukung kegiatan produksi (sektor energi), kemudian gas bumi digunakan untuk menghasilkan produk sektor proses industri dan penggunaan produk (IPPU) dan ketika limbah cair dikelola. Emisi GRK tidak langsung dihasilkan ketika PTAR membeli energi dari pihak ketiga dalam bentuk listrik dan uap. Emisi GRK tidak langsung lainnya, termasuk hasil dari kegiatan operasional yang berasal dari sumber yang tidak secara langsung dimiliki atau dikendalikan oleh PTAR. Gas CO₂, CH₄, dan N₂O merupakan gas yang digunakan dalam perhitungan emisi GRK di PTAR.

Metode penghitungan emisi GRK berdasarkan pedoman *In-Pit Crushing and Conveying* (IPCC) 2006 Volume 2 untuk menghitung emisi GRK dalam kategori energi. Sementara pedoman Volume 3 untuk menghitung emisi GRK dalam kategori industri (yang mencakup perhitungan untuk amonia industri) dan pedoman Volume 5 untuk menghitung emisi GRK kategori limbah cair. Emisi GRK dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Emisi GRK: Data Aktivitas x Faktor Emisi

Keterangan:

- Emisi GRK = Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂ eq)
- Data Aktivitas (DA) = Kuantitas kegiatan yang menghasilkan emisi (unit aktivitas)

PTAR menggunakan data emisi GRK di tahun 2016 untuk melakukan perhitungan tahun dasar emisi. Tahun dasar ini ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara anggota tim pelaksana. Sementara data emisi GRK PTAR untuk tahun 2022 menggunakan data yang telah diaudit.

EMISI GAS RUMAH KACA LANGSUNG (CAKUPAN 1) (SETARA TON CO₂) [305-1]

Jumlah Emisi Langsung (Cakupan 1)

2020		63.102
2021		64.582
2022		58.884

Catatan:

- Berdasarkan data dari proyek Martabe.
- Alat Estimasi Emisi Karbon IFC 2014 digunakan untuk menghitung emisi GRK
- Konsumsi bahan bakar dan listrik termasuk gas: CO₂, CH₄, N₂O

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) [305-1]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan Bahan Bakar: Pembakaran Mobil		38.835,54	45.718,31	47.501,65
Penggunaan Bahan Bakar: Pembakaran Stasioner (Tidak termasuk Bahan Bakar yang digunakan di Pembangkit Listrik)		227,84	170,74	107,26
Penggunaan Bahan Bakar Minyak	Ton CO ₂ Ekuivalen	92,73	141,65	142,25
Penggunaan Peledak		498,75	543,92	573,94
Penggunaan Soda Abu		2,59	1,30	1,30
Penggunaan Pendingin		975,36	847,49	1.120,25

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan SF6		9,40	9,40	9,40
Eksplorasi	Ton CO ₂ Ekuivalen	11.175,66	16.464,54	8.953,79
Pembukaan Lahan/Revegetasi		553,42	685,10	474,22
Jumlah		52.371,30	64.582,44	58.884,06

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung – Pembelian Listrik yang dari PLN (Cakupan 2) [305-2]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Pembelian Listrik dari PLN	Ton CO ₂ Ekuivalen	155.652	121.937	127.116

Catatan:

- Perhitungan menggunakan *tools* dari ASTRA

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 3-Layanan) [305-3]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Perjalanan Bisnis Karyawan (perjalanan udara)	Ton CO ₂ Ekuivalen	2.143.86	14.278	35.337

Catatan:

- Perhitungan menggunakan *tools* dari ASTRA

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [305-4] [F.11]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Intensitas Emisi GRK – Emas Batangan Diproduksi	Setara dengan CO ₂ Ton per Kg Emas Batangan	3,75	3,73	2,7
Intensitas Emisi GRK – Bijih Digiling	Setara dengan CO ₂ Ton per Kg Bijih Digiling	31,19	32,92	37,6
Intensitas Emisi GRK – Emas Dituang	Setara dengan CO ₂ Ton per Kg Emas Dituang	26,25	20,17	24,1
Intensitas Emisi GRK – Perak Dituang	CO ₂ Ton Setara per kg Perak Dituang	4,40	4,64	3,1

Catatan:

- Perhitungan menggunakan *tools* dari ASTRA

Zat Perusak Ozon [305-6] [F.12]

PTAR sejak tahun 2012 telah menghentikan penggunaan refrigeran halokarbon (CFC) yang berpotensi menipiskan lapisan ozon dan menggantinya dengan refrigeran ramah ozon. Kami telah mengganti unit pendingin di lokasi tambang, pabrik pengolahan, perkantoran dan perumahan karyawan dan kami telah menghilangkan penggunaan bahan perusak ozon dari proses bisnis kami.

Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [305-7]

Di samping emisi GRK, proses manufaktur PTAR menghasilkan emisi gas konvensional. Untuk itu, PTAR melakukan pengukuran kualitas udara untuk tanur dan boiler stack sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4/2014. Pengukuran emisi udara langsung dilakukan oleh pihak ketiga yang bekerja sama dengan PTAR yang telah

terdaftar dan terakreditasi di laboratorium lingkungan yang tercatat di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Semua pemantauan dan pengukuran debu NO₂ (nitrogen dioksida) dan SO₂ (sulfur dioksida) serta partikulat tanur yang dijalankan oleh PTAR telah mematuhi peraturan. [305-7]

Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [305-7]

Keterangan	Satuan	2022	2021	2020
Nitrogen Oksida (NO _x)	kg/tahun	1.6180	94.920	15.290
Sulfur Oksida (SO _x)	kg/tahun	1.700	4.530	4.180



MANAJEMEN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT Agincourt Resources (PTAR) senantiasa memastikan bahwa dampak kegiatan operasionalnya terhadap keanekaragaman hayati di sekitar Perusahaan akan selalu diatasi. **[F.9]** Untuk itu, pada proses pembukaan lahan untuk tujuan pertambangan, PTAR selalu memberikan perhatian utama terhadap keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, kami melakukan rehabilitasi lahan dan memastikan bahwa di lokasi pembukaan lahan tidak terdapat spesies satwa liar yang dilindungi. Kami juga memiliki peraturan ketat yang melarang semua karyawan dan mitra kerja untuk berburu dan menangkap satwa liar di dalam area lokasi Tambang Emas Martabe.

Di samping melakukan upaya tersebut, kami bekerja sama dengan pihak ketiga lainnya untuk melindungi keanekaragaman hayati, terutama melalui pendidikan, sosialisasi, dan pencegahan perburuan dan perdagangan satwa liar. Selain itu, PTAR telah melaksanakan survei komposisi dan keanekaragaman flora dan fauna di area pengembangan Tambang Emas Martabe.

Kerja sama yang telah kami lakukan di bidang pengelolaan keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: **[F.10]**

PTAR mendukung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan turut serta dalam melepasliarkan Harimau Sumatra "Sri Nabilla", "Surya dan Citra" serta "Bestie" ke dalam Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Harimau Sumatra tersebut sebelumnya menjalani rehabilitasi di Barumon Tiger Sanctuary yang dikelola oleh Yayasan Persamuhan Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM) berdasarkan izin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Sumatra Utara. Dukungan diberikan dalam bentuk sarana transportasi dan alat angkut berupa helikopter dan pilot dari Bandara Patiambang di Gayo Lues, Aceh menuju lokasi lepas liar 'Sri Nabilla' di Hutan Kappi, TNGL. Hutan Kappi merupakan Zona Inti di dalam kawasan TNGL yang terletak di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh.

Beberapa kegiatan utama dalam mendukung BBKSDA Sumatra Utara, sebagai berikut:

- Mitigasi konflik satwa liar dengan masyarakat dan penyelamatan satwa liar.
- Dukungan dalam konservasi satwa harimau Sumatra "Sri Nabilla" untuk dilepasliarkan ke habitatnya di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.
- Dukungan dalam konservasi satwa harimau Sumatra "Surya dan Citra" untuk dilepasliarkan ke habitatnya di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat.
- Dukungan dalam konservasi satwa harimau Sumatra "Bestie" untuk dilepasliarkan ke habitatnya di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

PTAR bekerja sama dengan Scorpion Foundation Indonesia (Yayasan Scorpion Indonesia) Indonesia dan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) untuk terus membantu upaya perlindungan dan konservasi di Tapanuli Selatan, termasuk membantu penyelamatan burung yang dilindungi seperti Red Lories (*Eos bornea*), burung berparuh besar (*Buceros sp.*) dan Elang (*Nisaetus cirrhatus*).

Sementara itu, kegiatan utama melalui kemitraan dengan Scorpion Foundation Indonesia meliputi:

- Patroli satwa liar di wilayah kawasan hutan Batangtoru.
- Edukasi masyarakat untuk perlindungan satwa liar di desa-desa dalam wilayah Kecamatan Batangtoru.
- Peringatan dini untuk setiap penampakan spesies satwa liar yang terancam punah.
- Dukungan pengembangan Macaque Rescue Center Yayasan Scorpion Indonesia di Desa Hapesong Baru, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai fasilitas rehabilitasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*).
- Survei keberadaan satwa liar di wilayah kawasan hutan Batangtoru.

Mendukung kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka konservasi alam di Sumatra Utara

Kemitraan konservasi alam bersama Scorpion Foundation Indonesia (Yayasan Scorpion Indonesia)

Kemitraan konservasi alam bersama Barumon Tiger Sanctuary

PTAR bekerja sama dengan Yayasan Persamuhan Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM) dan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) dalam rangka konservasi satwa liar Harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*).

Kegiatan utama melalui kemitraan dengan YPBMM meliputi:

- Penyelamatan Harimau Sumatra korban konflik antara satwa liar dengan manusia.
- Dukungan kendaraan penyelamat satwa (*animal rescue vehicle*) dalam kegiatan penyelamatan satwa liar.
- Edukasi masyarakat untuk perlindungan satwa liar di desa-desa dalam wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Dukungan dana operasional dan pakan harimau kepada Barumon Tiger Sanctuary, Desa Batu Nanggar, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas .
- Dukungan transportasi dan alat angkut helikopter dalam kegiatan lepas liar Harimau Sumatra ke habitatnya di kawasan hutan konservasi.

Program Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan

PTAR berkolaborasi dengan sejumlah universitas terkemuka di bidang pendidikan, sains, penelitian, dan konservasi. Hal ini sangat penting dilakukan untuk memajukan pemahaman kami tentang konservasi keanekaragaman hayati. Sejumlah universitas tersebut yaitu Institut Pertanian Bogor IPB University, Universitas Nasional (UNAS), Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), dan Universitas Aupa Royhan (UNAR) di Padangsidimpuan. Semua universitas tersebut telah menandatangani Nota Kesepahaman. Banyak kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

- Kuliah umum, diskusi kelompok terfokus tematik dan kunjungan lapangan untuk universitas lokal;
- Diskusi rutin dengan dan dukungan dari para ahli keanekaragaman hayati dari IPB University, UNAS, dan USU;
- Pelatihan pengenalan flora fauna di kawasan operasional Tambang Emas Martabe bersama peneliti Fakultas Kehutanan USU.
- Survei biodiversitas bersama para peneliti Fakultas Kehutanan USU dalam rangka identifikasi dan analisa pohon pakan satwa di wilayah operasional Tambang Emas Martabe.
- Survei biodiversitas bersama para peneliti Fakultas Kehutanan USU dalam rangka pengembangan plot fenologi di wilayah operasional Tambang Emas Martabe.
- Survei biodiversitas bersama peneliti Fakultas Biologi UNAS dalam rangka perlindungan habitat satwa Orang utan dan primata lain.
- Survei populasi keberadaan satwa Orang utan dan primata lain di wilayah operasional Tambang Emas Martabe.
- Studi dan penelitian status dan keberagaman *mikoriza arbuskula* dan manfaatnya untuk keberhasilan rehabilitasi lahan bekas tambang oleh peneliti Departemen Biologi IPB.
- Studi awal keberagaman primata salah satunya kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) oleh peneliti Departemen Biologi IPB University.

Bekerja Sama dengan Para Peneliti Terkemuka

Panel Penasihat Keanekaragaman Hayati dibentuk pada tahun 2019 oleh PTAR yang terdiri dari 4 (empat) ilmuwan Indonesia terkemuka dengan keahlian di bidang ekosistem hutan dan konservasi orang utan. Semua ilmuwan yang tergabung dalam Biodiversity Advisory Panel (BAP) bekerja secara independen.



Di samping itu, pada di tahun 2022 PTAR bersama beberapa pihak eksternal melakukan pelestarian keanekaragaman hayati, antara lain:

- Merayakan Hari Lingkungan Hidup dengan menggelar serangkaian kegiatan untuk mewujudkan budaya menjaga kelestarian lingkungan dalam hidup sehari-hari.
- Melepasliarkan 15.000 benih ikan endemik lokal di Sungai Batu Horing. Upaya ini selain merupakan bentuk menjaga pelestarian lingkungan hidup juga mendukung budaya lokal sebagai bentuk sikap menghormati hak masyarakat setempat. Dengan demikian pada tahun 2022 tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat yang dilakukan oleh Perusahaan. [411-1]
- Mendukung peresmian Macaque Rescue Center Yayasan Scorpion Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, PTAR memproduksi 14.178 bibit lokal di fasilitas persemaian, mereklamasi 0,51 hektar lahan, dan menanam 7.914 bibit tanaman lokal di area original untuk pengkayaan jenis. PTAR juga telah menebar 6.866 kilogram tanaman penutup tanah serta sudah menyebar 19.302 *seed ball* untuk pengayaan jenis di area hutan asli.

Hingga kini PTAR senantiasa memastikan bahwa seluruh daerah operasionalnya tidak berada di dalam atau di dekat hutan lindung ataupun hutan konservasi. Selain itu, PTAR memastikan bahwa tidak ada spesies flora dan fauna yang terdampak, terutama spesies yang hampir punah atau masuk dalam kategori International Union for Conservation of Nature (IUCN) *Red List of Threatened Species*, baik di dalam maupun di luar area operasional. [304-2, 304-4]

REHABILITASI LAHAN [304-3] [MM10, MM2]

Pada program rehabilitasi lokasi, PTAR memastikan untuk melaksanakan reklamasi lahan yang sudah tidak digunakan lagi. Adapun kriteria lahan yang direhabilitasi adalah lahan yang terbuka yang dalam waktu 1 (satu) tahun tidak akan digunakan/diganggu lagi. Jumlah total lokasi yang teridentifikasi memerlukan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati adalah 1 (satu) lokasi sesuai dengan Surat Penetapan Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati seluas 57,42 Ha. Atas keseluruhan area tersebut, Perusahaan menerapkan rehabilitasi lahan sebesar 100% terhadap luas area yang sudah ditetapkan. [MM2]

Lebih lanjut, proses rehabilitasi dilakukan dengan menyebarkan humus dengan tahap awal akan dibangun lahan reklamasi sesuai desain dan kontur. Selanjutnya, lahan bekas ditanami kacang-kacangan (*leguminosae*). Langkah ini untuk mencegah erosi sekaligus untuk membuat tajuk, sehingga dapat meningkatkan kualitas tanah dan lingkungan. Proses rehabilitasi lahan menggunakan metode *hydroseeding* dengan menanam tanaman penutup tanah di lahan miring. Perawatan tanaman secara rutin dilakukan untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan tanaman.

Rehabilitasi pertambangan secara struktural menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang (KTT) yang merupakan penanggung jawab tertinggi kegiatan pertambangan di lokasi. Sementara itu, Departemen *Mining* bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan lahan di tingkat operasional, sementara Departemen Lingkungan bertanggung jawab terhadap penanaman dan pemeliharaan tanaman reklamasi.

Pembibitan tanaman di kawasan Tambang Emas Martabe dilakukan guna mendukung Program Rehabilitasi Lokasi sekaligus menjaga habitat spesies pohon asli agar tidak punah. Kegiatan reklamasi dilakukan secara bertahap.

Pada kegiatan reklamasi, PTAR melakukan pemeliharaan tanaman secara rutin, sehingga tanaman dapat tumbuh secara baik sesuai yang diharapkan. Di sisi lain, setiap tahun tim dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengkaji tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman reklamasi dan kondisi kawasan secara keseluruhan.

Saat melakukan rehabilitasi area yang terganggu, kami menerapkan sejumlah langkah berikut:

- Membentuk kembali area untuk mencapai kemiringan desain
- Memasang struktur pengendali limpasan seperti drainase kontur
- Menyebarkan lapisan tanah pucuk ke seluruh area.
- Penggunaan pupuk
- Penyebaran benih (biasanya campuran kacang-kacangan)
- Penanaman bibit pohon dengan tangan

PENCAPAIAN REHABILITASI SITE DAN REKLAMASI

PTAR berkomitmen untuk melakukan rehabilitasi tambang berdasarkan Rencana Reklamasi Periode 2022-2026 dan perencanaan penutupan tambang dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Rencana Penutupan Tambang PTAR mendapatkan persetujuan pada tahun 2022 untuk area pit, TSF, Run of Mine (ROM), bengkel, jalan, kolam sedimen, TMF, dan area proyek dengan nilai tutupan tambang terjamin sebesar USD29 juta. Pada tahun 2022, Rencana Penutupan Tambang dikembangkan 1 (satu) wilayah operasional PTAR, yaitu Martabe site dan 3 Pit (Pit Purnama, Pit Ramba Joring, dan Pit Barani). [\[MM10\]](#) [\[MM2\]](#) [\[F.4\]](#)

Dokumen Rencana Penutupan Tambang Revisi dikembangkan dan disetujui oleh Kementerian ESDM pada tahun 2022. Dokumen tersebut saat ini sedang dalam proses diubah untuk mencakup rencana penutupan tambang tambahan dan biaya untuk area pit, TSF, ROM, bengkel, jalan, kolam sedimen, TMF, dan area proyek. [\[MM10\]](#)

Pada tahun 2022, Rencana Reklamasi PTAR 2017-2022 yang disetujui oleh Menteri ESDM ditargetkan untuk melaksanakan rehabilitasi pada 0 hektar area operasional dan 1,86 hektare area eksplorasi. Capaian rehabilitasi 2022 melebihi rencana ini dengan total luas 2,14 hektare.

Lahan yang Terganggu dan Direhabilitasi [\[MM1\]](#)

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah lahan yang terganggu di awal tahun	Ha	554,39	515,74	496,29
Lahan terganggu	Ha	16,01	28,65	19,45
Lahan yang direhabilitasi (Daerah Operasi)	Ha	0	1,62	3,04
Lahan yang direhabilitasi (Area Eksplorasi)	Ha	2,7	3,94	1,22
Jumlah lahan yang terganggu di akhir tahun	Ha	560,40	544,39	515,74
Tambahan area terganggu yang direabilitasi	Ha	0,51	4	3
Jumlah area terganggu yang direabilitasi	Ha	0,51	24,02	18,94
Bibit ditanam	Jumlah	7.914	4.310	2.399*

Keterangan:

*2,59 Ha area reklamasi dikonversi menjadi jalan akses tambang.

Lokasi Operasi Berdekatan dengan Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Keaneekaragaman Hayati yang Tinggi [\[304-1\]](#)

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Lokasi yang Dimiliki, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung Dan Kawasan Dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	jumlah	0	1	1
Jarak Terdekat	m	1.169	4	4



Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Luasan Lokasi Operasi	km ²	0,9868	5	5

Catatan:

- Site ini tidak beroperasi pada lahan di bawah permukaan dan bawah tanah.
- Tapak tambang berada sekitar 4 km dari hutan lindung pada titik terdekat.
- Sebagian besar bentang alam di dalam tapak tambang sebelum konstruksi adalah hutan, hutan yang rusak, perkebunan, lahan dan jalur yang dibuka, karena lokasinya yang berdekatan dengan perdesaan, kota kecil, dan kawasan perkebunan yang luas, area tersebut sebelumnya telah mengalami gangguan yang signifikan, termasuk adanya banyak jalur jalan yang digunakan oleh karyawan untuk akses perkebunan karet

PENUTUPAN TAMBANG

PTAR berkomitmen untuk merehabilitasi area yang terganggu di Tambang Emas Martabe kembali pada kondisi yang aman, stabil, dan produktif setelah berakhirnya operasi penambangan dan pengolahan. Untuk itu, PTAR menyusun Rencana Penutupan Tambang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tahun 2022, tidak ada target atau rencana penutupan tambang yang dilakukan, mengingat keadaan operasi kami yang aktif.

Kebijakan Lingkungan PTAR senantiasa memprioritaskan perlindungan lingkungan untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan. Rehabilitasi dan penutupan tambang akan menggabungkan hasil pengelolaan lingkungan yang dinilai penting selama proses perencanaan, mulai dari kelayakan hingga penutupan tambang, termasuk hal berikut:

- Kepatuhan terhadap semua hukum, peraturan, dan izin operasi yang berlaku;
- Perlindungan keanekaragaman hayati;
- Pemulihan area yang terganggu menjadi area yang aman, stabil dan produktif; dan
- Memastikan bahwa pengaturan yang memadai dibuat untuk semua biaya penutupan tambang.

STRATEGI PENUTUPAN TAMBANG

Atas pertimbangan tersebut, PTAR telah menyusun strategi Rencana Penutupan Tambang yang telah disetujui sebagai berikut:

- Studi teknis terperinci akan dilakukan selama operasi berdasarkan garis waktu studi penutupan yang ditinjau dan diperbarui setiap tahun.

- Setelah kegiatan pemrosesan selesai, pabrik pengolahan dan infrastruktur terkait seperti kantor dan bengkel akan dinonaktifkan. Bahan kimia yang tersisa akan dikumpulkan dan diangkut ke pengolah limbah berlisensi. Fondasi beton *site* akan dihancurkan atau ditutupi dengan batu dan tanah.
- Permukaan tanggul TSF akan ditutupi dengan lapisan batuan dan tanah, diikuti oleh revegetasi.
- Sebelum menyelesaikan rehabilitasi akhir, penambangan terjadwal dari lubang yang tersisa akan berusaha memastikan bahwa lubang yang telah selesai dapat diisi kembali dengan batuan sisa dari area penambangan aktif.
- Pengambilan sampel tanah adalah teknik yang digunakan untuk mensurvei area yang mungkin terkontaminasi, seperti bengkel dan area penyimpanan bahan kimia guna menentukan apakah remediasi diperlukan sebelum rehabilitasi.
- Sebagian besar truk dan jalan angkut yang berlubang akibat bulldozer akan diperbaiki. Jalan angkut utama yang menghubungkan lubang ke area pabrik pengolahan akan dipertahankan.
- Beberapa infrastruktur pengelolaan air, termasuk WPP, akan tetap beroperasi selama bertahun-tahun setelah penutupan untuk memastikan bahwa air tambang diolah terus-menerus sampai semua lokasi direhabilitasi sepenuhnya.
- Tim kecil pekerja akan tetap berada di lokasi selama beberapa tahun setelah operasi selesai untuk membantu kegiatan penutupan yang tersisa. Selain itu, kami akan mempertahankan program pemantauan lingkungan hingga pelepasan.

Pemerintah telah membentuk sistem untuk memitigasi risiko tingginya biaya penutupan tambang. Menurut Keputusan Menteri ESDM No. 18/2008, setiap perusahaan pertambangan di Indonesia wajib membayar obligasi penutupan tahunan berdasarkan perkiraan biaya penutupan tambang selama beroperasi. PTAR

akan mendapatkan dana ini setelah penutupan lokasi tambang. Nilai obligasi penutupan dihitung menggunakan perkiraan rinci biaya penutupan tambang di Mine Control Production (MCP). PTAR memiliki MCP yang disetujui untuk Tambang Emas Martabe dan mematuhi peraturan ini dengan melakukan pembayaran obligasi penutupan.

Rencana ini diperbarui secara bertahap sebagai tanggapan terhadap perluasan aktivitas *site* yang signifikan. MCP awal *site* ini disetujui pada tahun 2014. Revisi yang menggabungkan lubang Ramba Joring, Barani dan Tor Ulu Ala dan ekspansi TSF ke RL 360 diajukan pada tahun 2019 dan sedang menjalani evaluasi.

MELANGKAH KE DEPAN

Pembangunan berkelanjutan akan terus dijadikan sebagai prinsip utama bagi pengelolaan bisnis di Tambang Emas Martabe. PTAR akan selalu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan selalu mengidentifikasi dan memantau kegiatan PTAR agar sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2022, PTAR telah melakukan sejumlah program kerja antara lain:

1. Mengoperasikan *Waste Sortation Facility* (WSF)

Pada Oktober 2022 PTAR mengoperasikan *Waste Sortation Facility* (WSF), yakni fasilitas yang berfungsi untuk memilah memilah sampah non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional *site* Martabe. Secara fungsi, WSF masuk dalam kategori Tempat Pengolahan Sampah - *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R). TPS 3R merupakan sistem pengolahan sampah terpadu dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah kota.

Operasional kegiatan WSF dilakukan oleh tim dari koperasi binaan PTAR. Setiap sampah domestik yang masuk ke WSF akan dipilah sesuai dengan kategorinya, yakni kertas (HVS, karton, duplek), plastik (PET, LDPE, HDPE, PP), logam/kemasan kaleng, kayu, botol kaca, dan sampah organik (kompos dan pakan ternak).

Selanjutnya sampah yang telah dipilah akan diolah. Sampah organik diolah menjadi kompos dan ada juga yang dijual untuk kebutuhan pakan ternak. Sementara sampah kertas, plastik, kaleng kemasan sebelum dikeluarkan dari WSF akan dipadatkan dengan menggunakan mesin *press* untuk dikelola lebih lanjut. Sampai dengan akhir tahun 2022 total sampah yang dikelola mencapai 101,38 ton dengan persentase 3R sebesar 55%. [F.13]

2. Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) [301-2, 301-3]

PTAR tidak hanya melakukan kegiatan 3R pada limbah non B3 tetapi juga limbah B3. PTAR telah memiliki dan memfungsikan fasilitas *Waste Oil Processing Plant* (WOPP). WOPP merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengolah limbah B3 sehingga dapat digunakan untuk menggantikan solar / biosolar dalam pembuatan emulsi pada kegiatan peledakan di Tambang Emas Martabe. Limbah B3 yang dapat diolah pada fasilitas ini hanya limbah B3 jenis minyak pelumas bekas dengan kode limbah B105d.

Kegiatan pemanfaatan limbah B3 untuk kegiatan peledakan di *site* Tambang Emas Martabe ini telah sesuai dengan Persetujuan Teknis No. S.192/PSLB3/PLB3/PLB.3.3.2022 tentang Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 untuk Penghasil PTAR, serta telah memiliki Surat Kelayakan Operasional (SLO) dengan Nomor S.588/PSLB3/PLB3/PLB.3/9/2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) pada tanggal 30 September 2022. Sampai dengan akhir tahun 2022, PTAR telah memanfaatkan 37,39 ton minyak pelumas bekas, yang berkontribusi dengan persentase 20,68% terhadap seluruh penggunaan minyak pelumas dalam proses peledakan. [301-2] [F.5]

Lebih lanjut, terkait penggunaan material daur ulang pada kemasan, hal ini tidak dilakukan oleh Perusahaan karena kegiatan bisnis PTAR tidak secara khusus menggunakan kemasan pada produk yang dihasilkan. [301-3]



RENCANA KINERJA LINGKUNGAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, PTAR akan tetap konsisten melakukan pengelolaan lingkungan dengan melaksanakan sejumlah kegiatan, yakni:

- Implementasi dan sertifikasi ISO 14001 *Environmental Management System*.
- Implementasi dan sertifikasi ISO 15001 *Energy Management System*.
- Persiapan Dokumen Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau.
- Studi mengenai AMD (*Acid Mine Drainage*) *kinetic test*.
- Program keanekaragaman hayati (Produksi dan penanaman bola benih, pemantauan vegetasi dan fauna dan pengayaan pohon lokal).
- Survei Dokumentasi Herbarium oleh Universitas Sumatera Utara (USU).
- Implementasi ESG (*Environmental Social and Governance*).
- Siklus Hidup *Assessment*.
- Penilaian *Enviromental* Cepat (REA).
- Audit Lingkungan.
- Audit Air.
- Baseline keanekaragaman hayati.
- Penetapan area konservasi dan *Nationally Determined Contribution* (NDC).

Rencana aksi keanekaragaman hayati pada tahun 2023 berfokus pada beberapa hal sebagai berikut:

- Pengkayaan jenis dengan metode *seed balls* pada area lahan yang sulit dijangkau dengan metode konvensional.
- *Pre clearing inspection* pada area pembukaan lahan baru.
- Penelitian fenologi dengan Universitas Sumatera Utara (USU).
- Sarang orang utan Survei dengan Pusat Riset Primata Universitas Nasional (UNAS).
- Survei keanekaragaman hayati dengan Pusat Riset Primata Universitas Nasional (UNAS).
- Studi mikoriza dengan IPB University.
- Pemantauan fauna menggunakan *camera trap*.





Karyawan Departemen Lingkungan PTAR memasang *camera trap* di lokasi pemantauan satwa. *Camera trap* adalah kamera yang dilengkapi sensor gerak dan sensor panas/termal yang digunakan untuk merekam pergerakan satwa. Sensor akan aktif jika menangkap objek bergerak atau yang memiliki suhu berbeda dengan lingkungan area cakupan sensor. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian tinggi Perusahaan terhadap kelestarian dan persebaran satwa liar di hutan.





“

PT Agincourt Resources (PTAR) berkomitmen kuat melakukan pemenuhan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), dengan berfokus pada 5 lima pilar, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Usaha Lokal, Infrastruktur Publik, dan Hubungan Masyarakat.

”

**MEMBERDAYAKAN
MASYARAKAT KAMI**



Tim Community Services Departemen Community memfasilitasi program Taman Baca Anak (TBA) untuk mendukung pendidikan non-formal dan pengembangan budaya baca di wilayah sekitar Tambang Emas Martabe, yang dikelola oleh organisasi Perkumpulan Sahabat Cerdas (PERSADA).



PT Agincourt Resources (PTAR) berprinsip untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar daerah operasional. PTAR memahami keberlanjutan Perusahaan bergantung pada dukungan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, PTAR senantiasa mendukung masyarakat, terutama yang berada di sekitar daerah operasional. Lebih dari itu, PTAR juga berkomitmen untuk mengedepankan pelestarian lingkungan di sekitar daerah tambang, demi keberlanjutan ekosistem.

Dalam implementasinya, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Perusahaan berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD menekankan pentingnya untuk melakukan identifikasi, memanfaatkan, dan menetapkan kepemilikan aset oleh masyarakat. PTAR memahami bahwa aset dan potensi dukungan masyarakat menjadi penentu keberhasilan dan keberlanjutan program pengembangan masyarakat.

Lebih lanjut, kami menilai bahwa kehidupan sehari-hari masyarakat Tambang Emas Martabe masih dibentuk oleh budaya tradisional dan kami berupaya untuk mempromosikan budaya tersebut ke masyarakat umum. Upaya ini juga merupakan kontribusi kami terhadap pelestarian budaya daerah. Kami menyadari bahwa pelestarian budaya merupakan tanggung jawab bersama karena kebudayaan memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa.

Sejak tahun 2020 PTAR membentuk Perkumpulan Sahabat Cerdas (PERSADA), yang digerakkan oleh sekumpulan anak muda yang berdomisili di sekitar daerah operasional tambang. PERSADA sebagai cikal bakal lembaga masyarakat mitra PTAR dalam menjalankan program PPM ekonomi, sosial, dan budaya. Keberadaan PERSADA diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam mengoptimalkan pelaksanaan PPM sampai pasca-tambang, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis antara PTAR dan seluruh pemangku kepentingan.

DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KOMUNITAS LOKAL

PTAR melibatkan 100% (seluruh) proyek kemasyarakatan diawali dengan *assessment* untuk melibatkan komunitas. Di tahun 2022, tidak terdapat dampak negatif yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat lokal akibat dari aktivitas operasional Perusahaan. PTAR juga melakukan Penilaian Dampak Kegiatan Program PPM di Desa yang Terdampak Langsung selama periode program tahun 2018-2022. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan perbaikan program yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang selama 5 (lima) tahun ke depan. [413-1, 413-2] [F.23]



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Upaya pengembangan masyarakat yang dijalankan Perusahaan diprioritaskan di 15 desa yang berdekatan dengan area Tambang Emas Martabe yang diklasifikasikan sebagai Desa yang Terdampak Langsung (*Directly Affected Villages/DAV*). PTAR juga melaksanakan program ke wilayah yang lebih luas dalam Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, bahkan Sumatra Utara.

Lebih lanjut, PTAR telah menetapkan prinsip-prinsip panduan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program-program pengembangan masyarakat:

Prinsip-Prinsip Panduan Pengembangan Masyarakat PTAR

Pemberdayaan



Program pengembangan masyarakat harus mendukung pemberdayaan masyarakat dan memastikan adanya proses untuk peningkatan kapasitas individu, kelompok, dan masyarakat.

Tata Kelola yang Baik



Program pengembangan masyarakat harus dikelola dengan baik untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, daya tanggap, efektivitas, efisiensi, kesetaraan, dan inklusivitas.

Pembangunan Berkelanjutan



Program pengembangan masyarakat akan tetap memberikan program manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan setelah penutupan tambang.

Nilai Bagi Pemangku Kepentingan



Program pengembangan masyarakat harus mengacu, mempromosikan, dan merangkul pengetahuan setempat dan kearifan lokal. Tidak boleh ada program yang bersifat merugikan atau mengancam nilai-nilai lokal.

Memaksimalkan Manfaat



Program pengembangan masyarakat harus memaksimalkan manfaat yang diberikan dengan mengikutsertakan partisipasi masyarakat penerima dalam pelaksanaan program.



Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program PPM, kami telah menyusun rencana yang menjadi dasar program Pengembangan Masyarakat. Berikut ini adalah Program Pengembangan Masyarakat: [F.25]

Rencana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022

NO	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN	LOKASI
			KEGIATAN
1	Pendidikan		
a)	Beasiswa	Program Martabe Prestasi	Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
b)	Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian dasar	Program Pembelajaran Terfokus (Bimbingan Belajar) Persiapan Masuk SMA Unggulan & PTN Unggulan Skala Nasional	SMA Negeri 1 Batangtoru, SMP Kec. Batangtoru dan Kec. Muara Batangtoru
		Pengembangan Program Nasional tentang Sekolah Berbasis Lingkungan (Adiwiyata)	Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		Program kemitraan Pengembangan 3 Sekolah Menengah Kejuruan (Link and Match DUDI)	SMK Negeri 1 Batangtoru, SMK Negeri 1 Muara Batangtoru
c)	Bantuan Pendidik Tenaga	Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Guru	Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
d)	Bantuan dan/atau Sarana Prasarana Pendidikan	Pembinaan & pengembangan Taman Baca Anak	14 desa lingkaran tambang; Batu Hula, Sumuran, Aek Pining, Napa, Telo, Wek IV, Wek III, Wek II, Wek I, Hapesong Baru, Sipenggeng, B. Hapinis, Hutaraja, M. Hutaraja.
		Pusat edukasi dan kreativitas anak	14 DAVs; Batu Hula, Sumuran, Aek Pining, Napa, Telo, Wek IV, Wek III, Wek II, Wek I, Hapesong Baru, Sipenggeng, B. Hapinis, Hutaraja, M. Hutaraja.
2	Kesehatan		
a)	Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang	Inisiasi program Pemukiman Berkelanjutan	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		Pemulihan Gizi Buruk	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		Posyandu Remaja	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		STBM dalam rangka percepatan ODF	Kecamatan Batangtoru & Muara Batangtoru
		Operasi Katarak	Sumatera Utara
b)	Tenaga Kesehatan	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Puskesmas lingkaran tambang	Puskesmas Batangtoru & Puskesmas Hutaraja
		Penyediaan jasa dokter spesialis	Puskesmas Batangtoru
c)	Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan	Kerjasama program kesehatan dengan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan	Tapanuli Selatan
3	Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan		
a)		Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti :	
		- Perdagangan	
		- Perkebunan	
		- Pertanian	
		Pengembangan kluster akar rimpang	Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru
		Pengembangan kluster jagung pipil dan padi konvensional	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		Pembentukan tim fasilitator andal	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		Peningkatan kapasitas dan kemitraan program dengan BPP	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		Pengembangan tabulampot	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		- Peternakan	Pengembangan kluster PADU
			15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		- Perikanan	Pengembangan kluster perikanan
			15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru

NO	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN	LOKASI	
			KEGIATAN	
4	Kemandirian ekonomi	a) Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah	Pengembangan unit bisnis lokal baru Peningkatan kapasitas pemasok lokal	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru 15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		b) Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar Tambang	Pengembangan Koperasi	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		5	Sosial dan budaya	Perbaikan bangunan rumah ibadah
a)	Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan	Program Pengembangan Agama Nasrani	Kec. Batangtoru	
		Program Bulan Ramadan dan Perayaan Idulfitri	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru	
		Program Pengembangan dan Pendidikan Agama Islam	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru	
		Donasi dan bantuan kemanusiaan	Kec. Batangtoru, Kec. Muara Batangtoru, Tapteng, Tapsel	
		b) Bantuan bencana alam	Pelestarian Seni dan Budaya	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
		c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat	Pengembangan Pemuda dan Olahraga	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru
			Pengurangan Resiko Bencana	Kec. Batangtoru, Kec. Muara Batangtoru, Tapteng, Tapsel
			Konservasi dan Keanekaragaman Hayati	Kec. Batangtoru, Kec. Muara Batangtoru, Tapteng, Tapsel
		6	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan	Dukungan Berpartisipasi Dalam Pelatihan/ Seminar
Kunjungan masyarakat (<i>Community Site Tour</i>)	Site Tambang Emas Martabe			
Pertemuan desa	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru			
Peningkatan kapasitas aparat desa	Kecamatan Batangtoru			
Penilaian Kemandirian Desa	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru			
7	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM	Lembaga Komunitas: pengembangan kapasitas, pembinaan/pendampingan, operasional	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru	
8	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	Manajemen air bersih bagi masyarakat	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru	
		Pembangunan fasilitas desa	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru	
		Perbaikan fasilitas umum dan bantuan pertanian	15 desa lingkaran tambang Kec. Batangtoru & Kec. Muara Batangtoru	
		Perawatan bangunan di Sopo Daganak	Desa Napa	
		Infrastruktur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Sipenggang, Kecamatan Batangtoru	
		Pembangunan Pasar Umum	Wek II	
		Fasilitas tambahan berupa Menara Pandang Sipirok	Sipirok, Tapanuli Selatan	
		Pengaspalan Jalan 2	Desa Napa	
		Pemberian bantuan berupa fasilitas air untuk RSUD Sipirok	Sipirok, Tapanuli Selatan	
Renovasi jembatan gantung Pulo Goya	Pulo Goya, Bandar Hapinis, Muara Batangtoru			



NO	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN	LOKASI
			KEGIATAN
		Akses untuk petani di Lapotorop Sumuran	Desa Sumuran
		Penyediaan fasilitas baru untuk RS Bhayangkara Tingkat IV Batangtoru	Parsariran Batangtoru
		Proyek Air Bersih	Wek III & Wek IV
		Pembangunan Aula SMA Negeri 1 Batangtoru	Kelurahan Aek Pining

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT 2022

Mengacu pada pedoman pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), perusahaan pertambangan di Indonesia diwajibkan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Adapun pedoman tersebut, antara lain:

- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.
- The International Council on Mining and Metals (ICMM) Community Development Toolkit.

- The International Finance Corporation (IFC) Strategic Community Investment Handbook.
- Pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial.

Oleh karena itu, PTAR telah memiliki Rencana Induk PPM Tahun 2018 - 2031, dengan rincian program pada 8 pilar berikut :

Program Prioritas - Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)



Menurut pedoman pelaksanaan PPM, biaya program pengembangan dan pelibatan masyarakat yang termasuk dalam Rencana Induk PPM harus diklasifikasikan sebagai biaya operasional dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RAKB) tahunan. Biaya ini mencakup studi kelayakan proyek yang disetujui Kementerian ESDM. Persyaratan ini mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat oleh perusahaan pertambangan.

Program PPM selain dilakukan langsung bersama masyarakat sesuai kompetensi dan potensinya, Program juga dilakukan bekerja sama dengan pemerintah daerah melalui Organisasi Perangkat Daerah atau dinas-dinas yang terkait program di antaranya Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Koperasi dan organisasi atau konsultan yang memiliki keahlian dalam bidang pendampingan teknis program, seperti Yayasan KNCV Indonesia (YKI) dalam Program Pengentasan TB di Kabupaten Tapanuli Selatan, Balai Pelatihan Pertanian Jambi, dan lainnya.

KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM) TAHUN 2022 [F.25]

Pada tahun 2022, PTAR merealisasikan biaya sebesar USD1.569.097 untuk mendukung pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Jumlah ini tidak termasuk dividen yang dibayarkan kepada pemerintah kabupaten dan provinsi, serta pembayaran yang dilakukan kepada perusahaan mitra kerja lokal untuk penyediaan barang dan jasa.

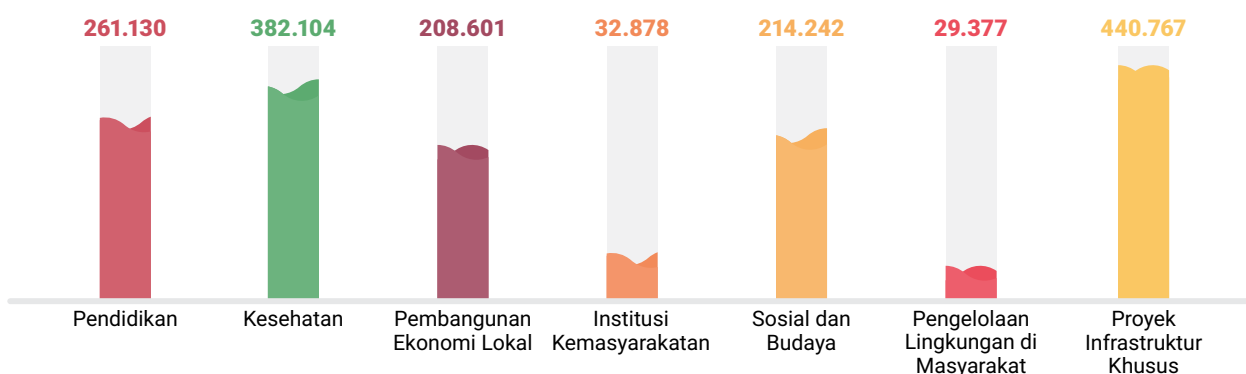
Di samping itu, PTAR memberikan berbagai dukungan kepada Pemerintah, antara lain peningkatan kapabilitas dan pelatihan, *sponsorship* acara, program bersama, dan penyediaan infrastruktur publik. Selama masa pandemi, sekitar 70% anggaran biaya dapat direalisasikan untuk mendukung kegiatan PPM.

Pendanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PTAR 2022 [203-1] [F.4]



USD1.569.097

dalam USD





KESEHATAN

Di tahun 2022 PTAR telah menjalankan sejumlah program kesehatan, antara lain sebagai berikut:

No.	Program	Uraian
1	Program Dokter Spesialis	<ul style="list-style-type: none"> PTAR bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tapanuli Selatan, Dinas Kesehatan Daerah Tapanuli Selatan, dan Puskesmas Batangtoru memberikan pelayanan dokter spesialis anak, kandungan, dan penyakit dalam. Sepanjang tahun 2022 program ini telah melayani 3.904 pasien. PTAR memberikan bantuan sarana untuk pelayanan dokter spesialis, di antaranya USG 2 Dimensi, <i>power doppler</i> tipe DP-10, <i>trolley</i> USG, timbangan berat badan dan tinggi badan digital bayi, timbangan berat badan dan tinggi badan anak serta termometer digital telinga anak.
2	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<ul style="list-style-type: none"> Program ini bertujuan mendorong masyarakat untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis secara mandiri guna meningkatkan kualitas lingkungan dan kecamatan terkait mencapai Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) sekaligus mewujudkan masyarakat yang sadar sanitasi dan berperilaku sehat. Sejak 2015 hingga 2022, PTAR mampu menjadikan Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru sebagai wilayah program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)/ODF (<i>Open Defecation Free</i>). Dua kecamatan tersebut saat ini menjadi kecamatan pertama yang telah dinyatakan bebas dari perilaku BABS di Kabupaten Tapanuli Selatan.
3	Program Remaja Sehat	<ul style="list-style-type: none"> Program Remaja Sehat merupakan gabungan dari Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). PTAR bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas Batangtoru dan Hutaraja melantik 192 remaja dari 16 sekolah tingkat SMP dan SMA di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru untuk menjadi kader remaja sehat. PTAR berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Tapanuli Selatan, BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), dan Generasi Emas (Genre) Sumatra Utara melaksanakan pembinaan remaja sehat melalui sejumlah kegiatan seminar dan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).



Kegiatan pemeriksaan perkembangan anak di Posyandu Desa Telo. Pada tahun 2022, PTAR telah melakukan revitalisasi posyandu di tujuh desa percontohan yang tersebar di Kecamatan Batangtoru yakni Desa Hapesong Lama, Kelurahan Wek II, Desa Telo, Desa Napa, Kelurahan Aek Pining, Desa Bandar Hapinis, dan Desa Terapung Raya. Revitalisasi dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi Posyandu dan memberdayakan kader kesehatan agar semakin terampil.



No.	Program	Uraian
4	Program <i>Sustainable Village</i> (Inisiasi Program Pemukiman/Desa Berkelanjutan)	<p>PTAR menginisiasi program percontohan Desa Sehat untuk mendukung Program Pemukiman Berkelanjutan di wilayah lingkaran tambang di 7 desa target (Telo, Napa, Hapesong Lama, Aek Pining, Wek II, Bandar Hapinis, Terapung Raya) yang dimulai dengan 2 (dua) program besar, yaitu:</p> <p>1. Program Menuju Tapanuli Selatan Bebas Tuberkulosis (ENTAS TB). Program ini bekerja sama dengan KNCV (Koninklijke Nederlandse Centrale Vereniging tot bestrijding der Tuberculose). PTAR memfasilitasi daerah Tapanuli Selatan untuk segera memiliki Rencana Aksi Daerah (RAD) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada) Entas TB dengan menyusun draf dokumen RAD dan Perkada yang telah diserahkan kepada Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan pada 8 Desember 2022. Di samping itu, PTAR telah melakukan skrining TB di 7 (tujuh) desa/kelurahan.</p> <p>2. Revitalisasi Posyandu. PTAR melakukan revitalisasi mutu layanan Posyandu di 7 (tujuh) desa target, dengan meningkatkan kapasitas kader Posyandu melalui penyelenggaraan pelatihan <i>Screening Kesehatan</i> dan Penggunaan Aplikasi iPosyandu, sejumlah kegiatan webinar, serta pelatihan <i>public speaking</i>.</p> <p>PTAR juga mendonasikan peralatan perlengkapan kepada 7 Posyandu, seperti timbangan bayi, alat ukur panjang bayi dan kepala bayi, termometer digital, timbangan dewasa, alat Hemoglobin (HB) meter, alat <i>glucose cholesterol</i> asam urat, perlengkapan P3K, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan mainan edukatif.</p>
5	Operasi Katarak	Bekerja sama dengan Rumah Sakit (RS) Khusus Mata Mencirim 77 Medan dan RS Bhayangkara Tingkat IV, Batangtoru, Tapanuli Selatan, PTAR menggelar rangkaian kegiatan Operasi Katarak Gratis pada tahun 2022. Sebanyak 827 mata penderita katarak di Sumatra Utara berhasil menjalani operasi sehingga terbebas dari katarak.
6	Pemulihan Gizi Buruk	<p>PTAR bekerja sama dengan Puskesmas Batangtoru dan Puskesmas Hutaraja menangani kasus gizi buruk pada balita. Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi.</p> <p>Program ini meliputi kegiatan pengecekan kondisi anak secara rutin oleh dokter spesialis anak. Puskesmas setiap minggunya memantau perubahan kondisi kesehatan anak. PTAR juga memberikan makanan tambahan berupa susu formula. Pada tahun 2022 program ini berhasil menolong 3 orang balita gizi buruk, sehingga terbebas dari status gizi buruk.</p>
7	Program kesehatan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan	PKK Desa, kader Posyandu di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, PTAR bekerja sama dengan IDI Tapanuli Selatan, Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan, dan Perhimpunan Dokter Spesialis menggelar seminar untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pengetahuan para petugas dan kesehatan. Sebanyak 50 orang, terdiri dari dokter umum di Puskesmas dan petugas kesehatan Puskemas, mengikuti seminar ini. Selain seminar, juga diadakan Pelatihan <i>Advanced Cardiac Life Support (ACLS)</i> dengan total peserta 33 orang dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Tapanuli Selatan.

PENDIDIKAN

Program pendidikan berfokus pada meningkatkan percepatan mutu dan pelayanan pendidikan. Berikut program pendidikan yang telah dijalankan oleh PTAR pada tahun 2022:

No.	Program	Realisasi
1	Beasiswa Martabe Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> Martabe Prestasi merupakan program bantuan pendidikan dan beasiswa bagi siswa berprestasi tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dari keluarga pra-sejahtera di lingkaran tambang (Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru). Tahun 2022 PTAR memperluas cakupan program ini hingga ke wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan, khusus untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) unggulan. PTAR berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan akselerasi mutu dan layanan pendidikan, penurunan jumlah anak putus sekolah di 2 (dua) kecamatan pada khususnya dan Tapanuli Selatan pada umumnya, serta peningkatan nilai indeks pendidikan formal di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. PTAR memberikan penghargaan kepada para siswa dengan kategori: Penghargaan Prestasi Akademis (PPA) untuk SD dan SMP, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) untuk SMA sampai dengan Perguruan Tinggi/Universitas, dan Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) Khusus untuk SMA Unggulan dan PTN Unggulan. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2022 sebanyak 288 orang. PTAR pada tahun 2022 juga mengadakan 2 (dua) kali <i>sharing</i> motivasi secara daring dan tatap muka bagi para penerima Martabe Prestasi dengan menghadirkan sejumlah narasumber yang ahli di bidangnya.



Salah satu pendampingan program sekolah Adiwiyata yang dilakukan di SMP Negeri 1 Batangtoru, yakni pelatihan pengelolaan sampah, baik untuk sampah organik maupun anorganik.



No.	Program	Realisasi
2	Taman Baca Anak (TBA) & Sopo Daganak	<ul style="list-style-type: none"> Taman Baca Anak adalah program edukasi yang bertujuan untuk membangun karakter anak melalui kegiatan seni, literasi dan budaya di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, bekerja sama dengan PERSADA (Perkumpulan Sahabat Cerdas) sebagai mitra program. Kegiatan di 14 TBA serta seni dan budaya di Sopo Daganak, antara lain kelas bahasa Inggris, musik modern, dan pelatihan tari.
3	Pengembangan Sekolah Kejuruan	<ul style="list-style-type: none"> Guna meningkatkan kualitas pendidikan, PTAR bekerja sama dengan PT United Tractors Tbk. (UT), memberikan bantuan/dukungan tambahan alat praktikum Teknik Alat Berat kepada SMKN 2 Batangtoru berupa komponen <i>cutaway</i> dan memfasilitasi SMKN II Batangtoru melalui Program Sobat dan melaksanakan pelatihan dasar K3 dan JSA. Program ini merupakan Program Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Alat Berat dalam rangka sinkronisasi kurikulum dengan dunia industri atau yang dikenal dengan Program Link and Match. PTAR juga bekerja sama dengan tim Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian melakukan pengembangan program keahlian siswa SMKN 1 Batangtoru dan SMKN 1 Muara Batangtoru, Kejuruan Pertanian, sehingga dapat menjadi SMK Pusat Keunggulan dan Kurikulum dan Kompetensi Guru dan Siswa yang sesuai kebutuhan DUDIKA (Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja).
4	Pembelajaran Terfokus	<ul style="list-style-type: none"> Program pembelajaran terfokus merupakan dukungan kepada para siswa SMP dan SMA di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru dengan menyediakan beberapa pelajaran utama. Program ini bertujuan untuk membantu para siswa/siswi agar dapat diterima di SMA dan universitas unggulan. Setelah melalui seleksi administrasi, akademis dan verifikasi, sebanyak 129 siswa terpilih untuk mengikuti bimbingan belajar yang bekerja sama dengan Sony Sugema College (SSC). Bekerja sama dengan Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia (POSI), PTAR juga melaksanakan Olimpiade Sains tingkat guru dan siswa jenjang SMP dan SMA se-Tapanuli Selatan. Total peserta yang mengikuti olimpiade sebanyak 563 peserta. Jumlah mata pelajaran yang di olimpiadekan sebanyak 9 mata pelajaran yaitu Matematika SMA, Biologi, Ekonomi, Fisika, Geografi, Kimia, Matematika SMP, IPA, IPS.
5	Adiwiyata	<ul style="list-style-type: none"> Dalam upaya meningkatkan kompetensi kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan siswa terkait Pendidikan Lingkungan Hidup dan mendukung Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), PTAR bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Daerah (DLHD) Tapanuli Selatan dan Yayasan Semut Merah selaku instruktur mengadakan beberapa pelatihan, seperti pelatihan Konservasi Air dan Energi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batangtoru dan Pelatihan Pengelolaan Sampah di Sekolah (Organik dan An-organik). Sebanyak 7 (tujuh) sekolah didampingi untuk Program Adiwiyata Menuju Adiwiyata Nasional. Di samping itu, PTAR memberikan bantuan 7 unit mesin pencacah sampah organik, 14 unit tong kompos dan 86 bibit pohon kepada pihak sekolah.

No.	Program	Realisasi
6	Fasilitas Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan SDM, PTAR mendonasikan 10 unit komputer dan 10 <i>headset</i> beserta <i>software</i> ke SMPN 1 Batangtoru. • Di samping itu, PTAR juga merenovasi dan membangun fasilitas sekolah, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Renovasi ruang kelas di SDN No.100709 Aek Pining. 2. Renovasi SDN No.100726 Taman Siswa di Desa Sumuran. 3. Renovasi bangunan sekolah di MTs 3 Telo. 4. Renovasi SDN Hapesong Baru. 5. Bantuan Meja dan Kursi baru di SMAN 1 Batangtoru. 6. Pembangunan Aula SMAN 1.
7	Pentas Seni Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka memperingati Hari Ibu, pada 30 Desember 2022 diadakan pentas seni anak dengan tema "Perempuan Berdaya Indonesia Maju." Pentas seni yang diadakan di Sopo Daganak ini bekerja sama dengan PERSADA. Kegiatan ini menampilkan pertunjukan seni tari dan budaya, musik, dan drama, serta bazar jajanan tradisional.

PENGEMBANGAN USAHA LOKAL

PTAR telah melakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung program pengembangan bisnis lokal. Berikut kegiatan program pengembangan usaha lokal sepanjang tahun 2022:

No.	Program	Realisasi
1	Pengembangan Peternakan Terpadu (PADU) Kambing	Inisiasi model peternakan kambing berintegrasi dengan pertanian yang melibatkan ahli peternakan dan kelompok pemuda/Naposo Nauli Bulung (NNB).
2	Intensifikasi Budidaya Akar Rimpang	PTAR memberikan pendampingan kepada 2 (dua) kelompok masyarakat, yaitu Kelompok Makmur Jaya di Desa Bandar Hapinis dan Kelompok Wanita Tani Torop Jaya di Desa Sumuran. Kedua kelompok tersebut mengelola lahan budidaya akar rimpang dengan rincian Kelompok Makmur Jaya mengelola 2 Ha lahan dan Kelompok Torop Jaya mengelola 1,2 Ha lahan.



Pendampingan dan pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Batik Tapsel dan Bator Craft. Pendampingan ini merupakan pemberdayaan ekonomi lokal bagi kelompok usaha perempuan. PTAR fokus melakukan diversifikasi pendapatan masyarakat.



No.	Program	Realisasi
3	Pengembangan Kapasitas kelompok Perikanan <i>Activation of the Aquaculture System</i> or Aktivasi Sistem Budidaya Perikanan (ASIK)	Kelompok ASIK Desa Sumuran hingga saat ini masih konsisten melakukan budidaya perikanan mas, lele, dan nila. Ketergantungan pakan sintetis perlahan diminimalisir dengan pakan alami ramah lingkungan.
4	Ekstensifikasi budidaya penangkaran benih padi	Penangkaran benih padi unggul pada awalnya dilakukan di lahan 2 Ha di Desa Sipenggeng dan saat ini diperluas hingga 8 Ha, yang tersebar di beberapa lokasi persawahan. PTAR berkolaborasi dengan Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Batangtoru dan UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Sumatra Utara untuk mendukung Kelompok Tani Permata Hijau dengan melakukan pendampingan ekstensifikasi budidaya penangkaran padi.
5	Budidaya jagung pipil dan penangkaran benih jagung pipil	Memberikan dukungan kepada Kelompok Tani Mulia Bakti di Desa Sumuran agar dapat menjadi pusat produsen benih jagung pipil berkualitas tinggi termasuk produk turunannya.
6	Intensifikasi Pertanian Organik	Melakukan pendampingan kepada Kelompok Tani Aek Pahu yang berfokus pada budidaya padi organik, dengan melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman varietas Cianjur dan Siporang. • Melanjutkan pembuatan kompos dan pestisida organik untuk kebutuhan pertanian organik. • Sertifikasi organik dari Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSos) yang telah diperpanjang dengan masa berlaku hingga tahun 2025.
7	Penguatan kapasitas Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL)	Dalam rangka membangun kelompok tani yang mumpuni, tangguh, dan berkelanjutan di Tapanuli Selatan, khususnya wilayah sekitar operasional Tambang Emas Martabe, PTAR mengadakan program peningkatan kompetensi untuk 15 Balai Penyuluh Pertanian (BPP) serta peningkatan kapasitas untuk 30 penyuluh pertanian di Tapanuli Selatan. Program peningkatan kapasitas Balai Pelatihan Pertanian (BPP) dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) tersebut bekerja sama dengan BPP Jambi melalui berbagai pelatihan dan studi banding.
8	Pendampingan Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Kelembagaan Lokal yang Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan Bina Swadaya Konsultan (BSK), PTAR melakukan pendampingan untuk merevitalisasi kelompok usaha dan koperasi dampingan PTAR yang mencakup aspek penguatan kapasitas organisasi/kelembagaan, teknis usaha dan pengembangan bisnis serta jaringan pemasaran untuk produk-produk yang dihasilkan oleh kelompok maupun koperasi. • Kelompok dan koperasi yang didampingi adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Jaya dan Torop Jaya, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Tapsel dan Bator Craft, Kelompok Peternakan Terpadu, Kelompok Budidaya Perikanan dan Koperasi Sarop Do Mulana. Adapun total transaksi kelompok dan koperasi sepanjang tahun 2022 mencapai Rp512.184.000.
9	Pendampingan mitra lokal	PTAR senantiasa memberdayakan mitra lokal dalam mendukung kegiatan operasi tambang, terutama dalam hal kualitas pelayanan, pemenuhan regulasi perundang-undangan dan pembenahan manajerial serta peningkatan kapasitas melalui pelatihan Pengawasan Gedung dan Pengendalian Kualitas Pekerjaan Sipil bekerja sama dengan CV. Berdiklat. Sebanyak 20 orang perwakilan lokal mitra kerja mengikuti pelatihan ini.
10	Pengembangan Unit Bisnis Lokal Baru	<ul style="list-style-type: none"> • PTAR memberikan pendampingan kepada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Satahi di Desa Muara Hutaraja, yang merupakan bagian dari unit usaha BUMDES Satahi Muara Hutaraja. • PTAR memberikan pendampingan kepada Kelompok Usaha Kuliner. PTAR juga memfasilitasi Kelompok Usaha Kuliner agar dapat memperoleh Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-IRT), registrasi Nomor Peserta Wajib Pajak/NPWP beserta sosialisasi pajak. <p>Selain itu, PTAR memberikan bantuan berupa label produk, plastik dan botol kemasan produk, mesin <i>sealer</i>, cetakan gula aren, serta alat <i>labeller</i> kepada pelaku usaha kuliner.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendampingan kepada Kelompok Usaha Menjahit wanita di Desa Batu Hula dan Desa Hutaraja. Pendampingan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan menjahit, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menjahit. <p>PTAR juga memberikan bantuan peralatan usaha kepada kelompok jahit Kelurahan Hutaraja berupa 1 unit mesin bordir, 1 unit mesin obras, 1 unit mesin jahit <i>portable</i>, serta lemari <i>display</i> produk.</p> <p>Pada tahun 2022, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pengembangan unit bisnis lokal mencapai Rp240.883.500.</p>



Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Satahi di Desa Muara Hutaraja yang merupakan bagian dari unit usaha BUMDES Satahi Muara Hutaraja. Pendampingan PTAR terhadap DAMIU merupakan bagian dari program pengembangan unit bisnis lokal baru pada tahun 2022.



PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR [203-2]

PTAR berupaya mendukung infrastruktur publik pada tahun 2022 yang diwujudkan dengan pembangunan infrastruktur berikut ini:

No.	Program	Realisasi
1	Konstruksi Jalan Rabat Beton	Pembangunan trotoar <i>paving block</i> pejalan kaki untuk meningkatkan Jalan 2 Desa Napa dengan luas jalan yang diperbaiki 433 meter.
2	Pembangunan Irigasi Persawahan	Pembangunan irigasi di persawahan Saba Lombang, Desa Wek 1 sepanjang 200 meter.
3	Renovasi Irigasi Dan Pemasangan Bronjong	Renovasi irigasi di Saba Sipantang, Desa Hapesong Baru dengan pemasangan bronjong sepanjang 30 meter.
4	Renovasi Kantor Camat Batangtoru	Renovasi Kantor Camat Batangtoru, mencakup pembuatan penanda kantor dan renovasi pintu gerbang dan pagar.
5	Pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK) Umum	Pembangunan MCK Umum di Batuhoring guna mendukung desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) untuk penyediaan MCK dengan standar yang baik. Sebanyak 1 unit MCK dibangun dengan fasilitas 4 toilet, bak penampungan air, instalasi penerangan.
6	Air Bersih di RSUD Sipirok	Pengadaan air bersih untuk RSUD Sipirok dengan membangun sumur bor sedalam 160 meter dan pipanisasi.



No.	Program	Realisasi
7	Survei Penyelidikan Air dengan Metode Geo Listrik	Survei Geo Listrik di Desa Telo guna mendeteksi kedalaman sumber air bawah tanah, sebagai salah satu upaya penyediaan air bersih. Survei telah selesai dilaksanakan oleh CV Salsabila dan ditemukan bahwa sumber air terletak pada kedalaman 160 meter.
8	Penyediaan Rencana Air Bersih	Rencana penyediaan sarana air bersih untuk beberapa desa lingkaran tambang di Kecamatan Batangtoru dari Sungai Sigumuruh di Desa Sipenggeng. Saat ini sedang dalam tahap peninjauan proposal teknis dan pengurusan izin.
9	Pembuatan Sumur Bor	Pembuatan sumur bor di Desa Wek III dan Wek IV sebagai pengganti saluran air (<i>aqueduct</i>) WD 1. Survei geoelektrik dilakukan untuk menentukan sumber air dan menemukan sumber air pada kedalaman 180 meter.
10	Pembangunan Toilet di SMKN 1 Muara Batangtoru	Pembangunan toilet di SMKN1 Muara Batangtoru yang dilengkapi dengan <i>septic tank</i> .
11	Renovasi Masjid Al Iman	Renovasi masjid Al-Iman dilakukan dengan memperbaiki dinding, lantai, atap bangunan lama.
12	Renovasi Masjid Riyadhul Muttaqin	Renovasi masjid Riyadhul Muttaqin di desa Sipenggeng.
13	Renovasi Toilet di 14 Rumah Ibadah	Pembangunan dan renovasi toilet di 14 rumah ibadah di Desa Batu Horing.
14	Pembangunan Jalan Rabat Beton	Konstruksi jalan rabat beton di Desa Sipenggeng telah mencapai target, yakni sepanjang 550 meter dan lebar 2 meter. Program ini merupakan lanjutan dari tahun 2021.
15	Renovasi Jembatan Gantung	Renovasi jembatan gantung di Pulo Goya di Desa Bandar Hapinis.
16	Perbaikan Jalan di Desa Aek Sirara	Perbaikan jalan di Aek Sirara, Desa Napa yang rusak akibat longsor. Renovasi meliputi perbaikan jembatan dan pemasangan bronjong.
17	Renovasi Jembatan di Kampung Pasir	Renovasi 3 Jembatan yang terletak di Kampung Pasir Lingkungan 4, dan dua jembatan di Jalan 7, Kelurahan Aek Pining. Renovasi ketiga jembatan meliputi perbaikan lantai dan <i>railing</i> .
18	Konstruksi Jalan Rabat Beto di Hutagodang	Pembangunan jalan rabat beton sebagai akses pertanian dan menuju tempat pemakaman umum di Desa Hutagodang dengan panjang 300 meter.
19	Pekerjaan Lanjutan Menara Pandang Kebun Raya Sipirok	PTAR telah membangun Menara Pandang di Sipirok dan kini telah menjadi salah satu <i>icon</i> dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Beberapa pekerjaan lanjutan saat ini masih dilakukan meliputi pekerjaan koridor, pos keamanan, toilet pengunjung, dan area parkir.
20	Pemeliharaan Sopo Daganak,	Pemeliharaan Sopo Daganak meliputi pemasangan lantai keramik pada area podium, pengecatan struktur baja dan dinding luar, pengerjaan drainase, serta penambahan beberapa fasilitas lainnya.
21	Pembangunan IPAL, Ruang Radiologi Dan Ruang Jenazah Di RS Bhayangkara	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), fasilitas ruang radiologi dan ruang jenazah di Rumah Sakit (RS) Bhayangkara telah mencapai 48%. Diharapkan dengan pembangunan ini, layanan RS akan lebih optimal.
22	Pembangunan Aula SMAN 1 Batangtoru	PTAR membangun aula serbaguna terbuka dengan ukuran 8x20 meter. Peletakan batu pertama dilaksanakan pada 9 November 2022.

HUBUNGAN MASYARAKAT

Tujuan utama hubungan masyarakat adalah untuk menumbuhkan kepercayaan dan rasa hormat antara pemangku kepentingan dan PTAR. Dengan demikian, PTAR memusatkan upayanya pada 3 (tiga) bidang kegiatan utama:

- 1) Meningkatkan kesadaran publik tentang operasi PTAR;
- 2) Mengelola secara tepat kekhawatiran dan keluhan pemangku kepentingan tentang operasi PTAR;
- 3) Menghormati, menghargai dan melestarikan kearifan lokal.

Berikut rangkaian program Hubungan Masyarakat yang telah dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2022:

No.	Program	Realisasi
1	Pelestarian Budaya Lokal: Gondang Topap dan Musik Keagamaan Nasyid	<ul style="list-style-type: none"> PTAR menginisiasi pelatihan musik tradisional gondang topap yang bekerja sama dengan Dewan Kesenian Tapanuli Selatan (DKTS) sebagai pelatih. Rata-rata 30 orang putra-putri yang berasal dari 15 desa lingkaran tambang Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru turut berlatih. Musik Keagamaan Nasyid merupakan program musik religi yang dilaksanakan guna melestarikan seni musik religi dan nilai-nilai Islam serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh pemuda-pemudi dari 15 desa lingkaran tambang.
2	Pengembangan Pemuda dan Olahraga	<p>PTAR melakukan pembinaan kepada Kelompok Jaya Atletik Batangtoru. Kelompok ini terdiri dari anak-anak remaja yang memiliki minat pada bidang atletik. Mereka mengikuti latihan dengan didampingi 2 orang pelatih lokal berpengalaman. Pada 2022, atlet binaan berhasil menorehkan prestasi di berbagai kompetisi, seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> Oil Palm Marathon, Hari Ulang Tahun (HUT) Tapanuli Selatan, Juara II Mandiri Jogja Marathon 2022.
3	Program Konservasi dan Keanekaragaman Hayati	<ul style="list-style-type: none"> PTAR melestarikan kearifan lokal Lubuk Larangan dan pengembangbiakan ikan jurung sebagai spesies endemik Tapanuli Selatan. Kegiatan ini juga merupakan bentuk konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati sungai. Kegiatan ini dilakukan di Desa Batu Horing dan Desa Garoga, Kecamatan Batangtoru. Sebanyak 32.000 bibit ikan jurung, nila, dan mas telah dilepas di kedua lubuk larangan tersebut. Dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia, PTAR dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tapanuli Selatan menggelar Aksi Tanam Pohon Bersama sebanyak 1.000 bibit pohon produktif seperti durian, alpukat, trembesi, mangga, manggis, waru dan bambu di pinggir Sungai Garoga, Desa Garoga. Upaya pelestarian lingkungan hidup ini diharapkan dapat memitigasi kerusakan aliran sungai dan abrasi di Desa Garoga dan sekitarnya, sekaligus dapat menekan risiko luapan Sungai Garoga dan perubahan iklim.



PTAR memfasilitasi pelatihan tari tradisional bagi para anak-anak dan remaja di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru. Pelatihan ini dilakukan di Sopo Daganak, dan bertujuan meningkatkan pemahaman sekaligus pelestarian kebudayaan lokal Tapanuli Selatan.





No.	Program	Realisasi
4	Bantuan terhadap Korban Bencana Alam	PTAR memberikan bantuan makanan kepada korban banjir sebanyak 187 KK di Kelurahan Rianiate dan 100 KK di Desa Simataniari Kecamatan Angkola Sangkunur, Tapanuli Selatan.
5	Kunjungan Masyarakat/ <i>Community Site Visit</i> ke Tambang Emas Martabe	Masyarakat yang berkunjung ke lokasi Tambang Emas Martabe di tahun 2022 sebanyak 1.007 orang.
6	Program Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan Festival Ramadan dengan menggelar beberapa kompetisi islami di Sopo Daganak seperti kompetisi Nasyid, Da'i Cilik, Tahfidz, Adzan, Syahril Quran, dan Mujawad yang diikuti sekitar 400 peserta. PTAR juga memberikan santunan untuk 364 anak yatim piatu dan 1.549 lansia. Kegiatan perayaan Natal bersama mitra kerja dan masyarakat di sekitar Tambang Emas Martabe dan pemberian 578 paket makanan kepada keluarga kurang mampu di 27 desa di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru.
7	Pengurangan Resiko Bencana: Peningkatan Kapasitas Satuan Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Tapanuli Selatan	Bekerja sama dengan PTAR-Emergency Response Team (ERT) digelar pelatihan yang berfokus pada pertolongan pertama, anatomi tubuh manusia, CPR dan <i>primary and secondary assessment</i> .
8	Pengurangan Resiko Bencana: Program Desa Tanggap Bencana (Destana)	Bekerja sama dengan Ready Indonesia untuk melakukan pelatihan terkait manajemen posko, pemasangan dan pembongkaran tenda, <i>emergency response Standard Operational (SOP)</i> , serta memfasilitasi kelompok relawan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di 4 desa di 3 kecamatan. Pada tahun 2022 PTAR mengirimkan 4 orang tim Destana dan 2 personil Damkar Tapsel mengikuti acara IFRC di Banyuwangi selama 2 minggu.
9	Mendorong Kemandirian Desa untuk Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik	Melanjutkan Program Digitalisasi Desa tahap II, bekerja sama dengan Lembaga Bantu Desa di 6 desa/kelurahan, yaitu Batu Hula, Telo, Napa, Muara Hutaraja, Aek Pining, dan Sumuran. Lembaga Bantu Desa melakukan pendampingan, pengawasan dan dukungan teknis bagi para operator situs desa. Konten situs desa secara regular diperbarui dengan mengunggah berita seputar desa dan mempromosikan produk UMKM lokal. Saat ini Kelurahan Aek Pining telah dipilih oleh BPS (Badan Pusat Statistik) sebagai "Desa Cantik". "Desa Cantik" merupakan program BPS bagi desa/kelurahan yang memiliki inisiatif dalam melakukan pengumpulan data desa/kelurahan.

EVALUASI PROGRAM

PTAR berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja program sebagai salah satu bentuk perbaikan berkelanjutan, memastikan program yang dilaksanakan bermanfaat dan dirasakan dampaknya oleh masyarakat dan penerima manfaat. PTAR bersama dengan Yayasan Atma Jaya sedang melakukan studi untuk menilai dampak sosial ekonomi dan kepuasan masyarakat program PTAR.

INISIATIF BARU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

PTAR tetap menjalankan program-program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) meskipun pada tahun 2022 pandemi masih berlangsung. Program-program PPM sebagian besar dilaksanakan secara tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Dengan adanya pelonggaran peraturan dari Pemerintah dan Perusahaan di masa pandemi, maka semakin banyak program yang dilakukan secara tatap muka. Perusahaan bahkan merancang program yang disesuaikan dengan kondisi kenormalan baru guna mengurangi resiko penyebaran Covid-19, baik bagi para penerima manfaat maupun karyawan PTAR, serta mitra program.

PENERIMA MANFAAT

Jumlah penerima manfaat atas program PPM yang dijalankan oleh PTAR pada tahun 2022 sebanyak 30.565 penerima manfaat.



PEDOMAN PTAR UNTUK PROSEDUR PENANGANAN KELUHAN

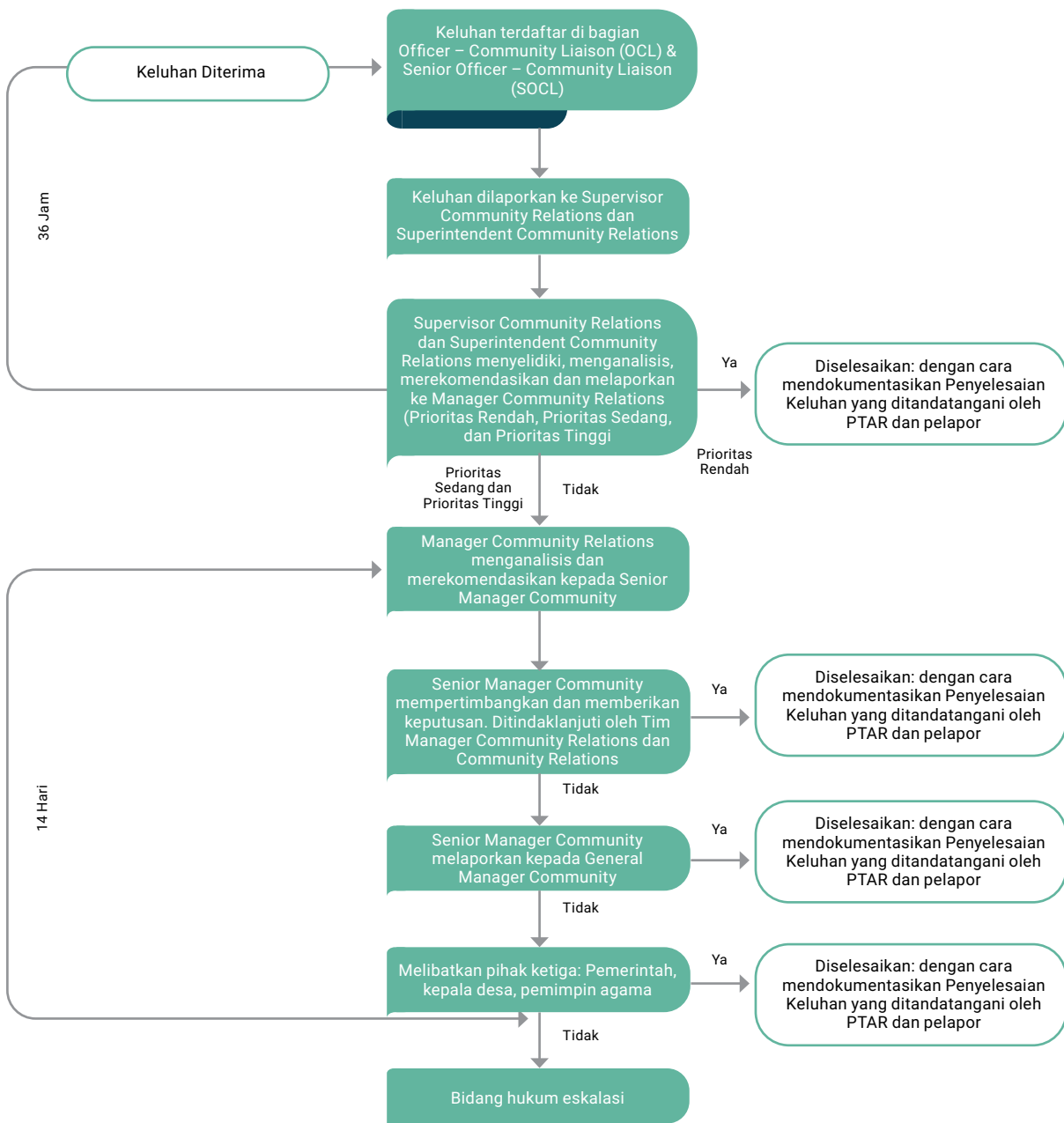
Kami berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, dalam menghadapi setiap keluhan, PTAR telah memiliki Prosedur Pengaduan yang baik dalam menyelesaikan keluhan, termasuk yang mencakup masalah kritis. Adapun pihak yang bertanggung jawab mengelola Prosedur Pengaduan ialah Departemen Hubungan Masyarakat. Selanjutnya, Departemen Hubungan Masyarakat melaporkan kepada Dewan Direksi. Prosedur Pengaduan berlaku untuk semua aspek masyarakat, termasuk instansi pemerintah, warga (individu dan kelompok), lembaga masyarakat, dan lembaga swasta yang berlokasi di DAV dan/atau Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru.

Lebih lanjut, PTAR telah mengklasifikasikan berbagai jenis keluhan yang ada sebagai akibat dari operasi pertambangan ke dalam dampak yang berbeda, seperti kehidupan sosial budaya, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Basis data PTAR memastikan bahwa semua dokumentasi diarsipkan secara otomatis.



Prosedur Penanganan Keluhan dimaksudkan untuk memandu pengelolaan keluhan yang diajukan oleh pemangku kepentingan setempat terkait operasi Tambang Emas Martabe. Pedoman tersebut menguraikan prosedur untuk menerima pengaduan, memelihara catatan/pendaftaran, menyelesaikan perselisihan, dan berkomunikasi dengan semua pihak yang terlibat, baik secara internal maupun eksternal. PTAR sangat menekankan adanya respons yang cepat terhadap setiap keluhan.

BAGAN ALUR PROSES PENANGANAN KELUHAN



PENGADUAN PADA TAHUN 2022 [F.25]

Perusahaan telah menyelesaikan semua keluhan yang diterima pada tahun 2022 dan terus membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. PTAR terus meningkatkan komunikasi untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan karyawan lokal dan anggota masyarakat.

Hubungan harmonis antara PTAR dengan masyarakat sekitar tercermin dengan tidak adanya aksi mogok kerja pada tahun 2022, baik oleh masyarakat maupun karyawan yang berpotensi mengganggu operasional selama lebih dari 1 (satu) minggu. Selain itu juga dibuktikan dari area kegiatan Perusahaan yang tidak berbatasan langsung dengan masyarakat adat, sehingga terhindar dari sengketa penggunaan lahan atau lahan masyarakat.

Dengan demikian tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. PTAR juga tidak beroperasi di wilayah yang berbatasan langsung dengan pertambangan rakyat. Selain itu, Perusahaan belum pernah melakukan pemukiman kembali tempat tinggal masyarakat. [411-1] [MM4, MM5, MM6, MM7, MM8, MM9].

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menerima keluhan dari masyarakat lokal yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. PTAR terus meningkatkan komunikasi karena kami percaya bahwa komunikasi yang efektif sangat penting untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, termasuk anggota masyarakat.

JUMLAH PENGADUAN MASYARAKAT YANG DITERIMA DAN DITINDAKLANJUTI [F.24]

Jenis keluhan	2022		2021		2020	
	Jumlah keluhan yang diterima	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan	Jumlah keluhan yang diselesaikan	Jumlah Keluhan yang Diselesaikan	Jumlah keluhan yang diterima	Jumlah keluhan yang diselesaikan
Sengketa signifikan terkait penggunaan lahan, hak ulayat dan masyarakat adat serta lingkungan hidup - kualitas air sungai	1	1	3	3	0	0

Keterangan: Jumlah keluhan masyarakat yang diterima oleh Departemen Hubungan Masyarakat.



Pendampingan program Digitalisasi Desa tahap kedua. Program ini diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perangkat pemerintah desa di Kecamatan Batangtoru kepada masyarakat dan mempromosikan desa.





TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.17]

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.26]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Untuk itu, PTAR berupaya kuat mengimplementasikan berbagai inovasi teknologi dalam hal pengembangan produk, proses produksi, dan distribusi. Perusahaan memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan telah dievaluasi keamanannya. [F.27]

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Untuk memastikan tidak adanya dampak yang merugikan kepada pelanggan, Perusahaan selalu melakukan proses penilaian dan pemeriksaan ulang pada semua produk dihasilkan. Jika didapati adanya dampak dari produk dan jasa yang ditawarkan, Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang tepat dan transparan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang dihasilkan oleh Perusahaan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat penarikan produk yang dilakukan oleh Perusahaan karena Perusahaan selalu menjaga kualitas mutu produknya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.30]

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas bagi Perusahaan. Namun hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa keuangan berkelanjutan.



Tim Departemen Eksplorasi PTAR sedang membahas progres pengeboran dan pengambilan sampel batuan di area Tambang Emas Martabe dan regional. Hingga Juni 2022, sumber daya mineral mencapai 6,5 juta ounce emas dan 64 juta ounce perak. Cadangan bijih sebesar 3,9 juta ounce emas dan 36 juta ounce perak.



“

Kinerja ekonomi PT Agincourt Resources (PTAR) yang melaju positif, memberi dampak terhadap pertumbuhan Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan.

”



**KINERJA EKONOMI
BERKELANJUTAN**



Karyawan Departemen Mining dan Departemen Mine Geology berkoordinasi mengenai proses penambangan. Pada tahun 2022, PTAR memproduksi 260.658 ounce emas dan 1,53 juta ounce perak.



Kinerja ekonomi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, kinerja ekonomi menjadi salah satu aspek penting bagi pembangunan berkelanjutan Perusahaan. Berangkat dari pemahaman tersebut, PT Agincourt Resources (PTAR) berkomitmen kuat untuk dapat menghadirkan pertumbuhan positif, tidak hanya mendatangkan manfaat bagi Perusahaan tapi juga masyarakat yang berada di sekitar operasional Tambang Emas Martabe.

Mengingat lokasi operasional Perusahaan berada di daerah setingkat desa, dengan mayoritas penduduk sekitar yang mengandalkan pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian, PTAR berupaya melibatkan masyarakat dalam rantai nilai ekonomi. Dengan demikian, mereka bisa memperoleh keuntungan ekonomi.

Kehadiran Perusahaan juga diupayakan dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Pada Desember 2022,

jumlah karyawan lokal di PTAR sebanyak 75,72%. Persentase tersebut telah melampaui target 70% dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Di samping itu, PTAR juga membuka kesempatan bagi pengusaha lokal untuk terlibat kerja sama dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari dukungan PTAR terhadap pemasok lokal dan nasional, yang melibatkan 77% dari total rantai pasokan pada tahun 2022. Dengan demikian, upaya kami dalam memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal dan nasional berdampak positif baik terhadap pertumbuhan ekonomi lokal maupun regional. [203-2]

Kendati demikian, PTAR menyadari tidak semua masyarakat lokal dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang dihadirkan oleh Perusahaan. Untuk itu, kami menghadirkan tindakan lainnya yang berdampak terhadap perekonomian masyarakat, melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). [203-2]

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Pengelolaan kinerja ekonomi Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Kinerja ekonomi kami yang tumbuh sangat positif hingga saat ini, sehingga dapat memberikan kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan Perusahaan.

Pada praktiknya, pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kinerja ekonomi yang mencakup pajak adalah Presiden Direktur dan para Direktur. [207-2] Setiap bulannya Direksi melaporkan kinerja keuangan. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan pemegang saham berperan mengawasi dan memantau pengelolaan kinerja ekonomi Perusahaan. Dewan Komisaris dan pemegang saham juga berperan menyetujui anggaran tahunan Perusahaan. Anggaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan sumber daya Perusahaan, umur tambang, dan kondisi pasar. [207-3]

Lebih lanjut, anggaran yang telah disetujui kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada Pemerintah dan seluruh pemegang saham. [207-1, 207-3]

Pengelolaan kinerja ekonomi juga melibatkan Komite Audit, yang bertugas melakukan penelaahan komprehensif atas operasi Perusahaan, meninjau laporan keuangan, mengelola dan memantau risiko Perusahaan, serta mengawasi kegiatan audit internal. Untuk memastikan kualitas dan kredibilitas terhadap para pemegang saham, maka Perusahaan menunjuk auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan. [207-2] Informasi lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi terdapat pada laporan tahunan yang tersedia melalui situs Perusahaan.

Nilai Ekonomi Langsung yang Didapatkan dan Didistribusikan [201-1] [207-4] (USD '000)

Keterangan	2022	2021	2020
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan – Pendapatan (A)	516.171	580.603	481.420
Nilai Ekonomi Terdistribusi (B)			
Total Biaya Operasi	203.801	187.672	183.391
Upah dan Tunjangan untuk Karyawan dan Direktur	31.694	35.200	28.315
Investasi Komunitas	1.575	1.004	1.859
Total Pembayaran kepada Pemerintah	92.219	114.078	80.608
Biaya Royalti	25.595	29.398	26.231
Beban Pajak	55.333	74.652	45.874
Pajak Lainnya	11.291	10.028	8.504
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan (B)	329.289	337.954	294.173
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	186.882	242.649	187.247

Keterangan:

* Menggunakan Pendekatan Basis Akrua.

* Detail mengenai topik pengelolaan pajak dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2022.

TARGET DAN REALISASI

Untuk menjaga performa keuangan Perusahaan, kinerja produksi diupayakan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berikut perbandingan target dan kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Berikut perbandingan target dan kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi Produk Emas (ounce)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (USD '000)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (USD '000)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2022	274.044	259.157	503.201	516.171	188.279	186.882
2021	316.875	322.887	641.409	580.603	277.428	242.648
2020	332.284	305.283	501.287	481.420	186.140	187.246

Pada tahun 2022, jumlah penjualan setara dengan emas menurun dari 329,8 juta ounce menjadi 286,4 juta ounce. Hal ini mengakibatkan adanya kenaikan harga jual rata-rata dan kenaikan volume penjualan, sehingga PTAR mencatatkan pendapatan penjualan sebesar USD516,1 juta yang meningkat sebesar USD580,6 juta dari tahun 2021.

Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) sebesar USD186,9 juta. Margin NPAT sebesar 38,5%, melebihi rekor NPAT Margin sebesar 41,8% yang dilaporkan pada tahun 2021. Pada tahun 2022 PTAR membagikan USD177,7 juta dividen kepada pemegang saham sebagai hasil dari kinerja keuangan yang kuat.



Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang baik pada tahun 2022 dapat memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingannya, antara lain: [201-1]

- Total pembayaran royalti kepada pemerintah sebesar USD25,59 juta.
- Upah dan tunjangan sebesar USD31,7 juta dibayarkan kepada karyawan PTAR dan karyawan kontrak. PTAR tidak mengungkapkan pembayaran tetap atau variabel tertentu untuk tata kelola tertinggi atau eksekutif senior dikarenakan kami bukan merupakan Perusahaan terbuka. Lebih lanjut, informasi mengenai proses penentuan remunerasi, rasio remunerasi antara badan tata kelola, dan karyawan tidak dapat disampaikan pada laporan ini. [2-19, 2-20 2-21] Ke depannya PTAR berencana untuk melakukan pengungkapannya pada laporan mendatang.
- Pembayaran dividen kepada pemegang saham pada tahun 2022 sebanyak USD177,7 juta, meningkat dari tahun 2021 sebesar USD85,4 juta.

- Pembayaran sebesar USD7,1 juta untuk pengadaan barang dan jasa oleh pemasok lokal. [204-1]
- PTAR mengeluarkan biaya sebesar USD1,6 juta untuk program pengembangan komunitas sesuai dengan rencana, inisiatif, dan kebutuhan bagi pemangku kepentingan kami (jumlah biaya akan meningkat atau menurun setiap tahunnya, tergantung pada nilai proyek infrastruktur).

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [F.3]

PT Agincourt Resources (PTAR) menyadari pentingnya membangun kesadaran terhadap lingkungan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan memanfaatkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk kegiatan peledakan di Tambang Emas Martabe, berupa jenis minyak pelumas bekas (kode: B104D).

Berikut perbandingan target dan realisasi investasi berwawasan lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan:

Jenis Limbah B3	2020 (Ton)		2021 (Ton)		2022 (Ton)		2023 (Ton)*	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
0								
Minyak Pelumas	0	196.829	0	235.266	0	191.616	0	78.41

* Data s.d Juni

MANFAAT EKONOMI FISKAL [201-4] [207-1, 207-3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PTAR berprinsip untuk menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan pendapatan dan pajak. Adapun kegiatan ekonomi yang dijalankan PTAR sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan terbagi dalam 2 (dua) kategori, yakni fiskal (pembayaran kepada pemerintah) dan ekonomi (pembayaran kepada masyarakat umum).

Kontribusi fiskal Perusahaan, mencakup:

- Pajak pendapatan Perusahaan;
- Berbagai pajak lainnya di tingkat pemerintah pusat dan daerah, seperti pajak bumi dan bangunan;
- Pajak penghasilan perorangan atas gaji karyawan;
- Royalti atas emas dan perak yang dijual;
- Dividen.

Kontribusi Perusahaan terhadap penerimaan negara cukup besar, terhitung 38,5% dari laba bersih setelah pajak (NPAT) pada tahun 2022 dan 43% dari NPAT pada tahun 2021. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, PTAR menaati kewajibannya membayar pajak lain, seperti sewa tanah dan royalti tempat Perusahaan beroperasi. Melalui divestasi sukarela, 5% kepemilikan PTAR dimiliki oleh PT Artha Nugraha Agung (PT ANA) yang 70% saham dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dan 30% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Utara. Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [419-1]

Dalam hal perpajakan, PTAR melibatkan pemangku kepentingan perpajakan, yakni Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, mengenai perubahan aturan perpajakan melalui sosialisasi terhadap aturan perpajakan terkini. Di samping itu, Perusahaan juga terlibat aktif dalam menerapkan sosialisasi, diskusi, dan edukasi atau pelatihan mengenai perpajakan di lingkup PTAR. [207-3]

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan penerimaan negara dan perpajakan.

Terkait bantuan keuangan dari Pemerintah sebagai upaya untuk mendorong sektor swasta untuk bergerak bangkit paska pandemi, pada tahun 2022 PTAR tidak menerima bantuan keuangan apa pun dari Pemerintah. [201-4]

MANFAAT EKONOMI

PTAR berkomitmen untuk memberikan nilai ekonomi kepada masyarakat di sekitar daerah operasional melalui berbagai program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), di antaranya menyediakan lapangan pekerjaan, pendidikan, fasilitas publik di sekitar Tambang Emas Martabe, serta memberikan dukungan kesehatan di luar program *Community Management Plan*, terutama selama masa pandemi Covid-19.

Upaya PTAR membuka kesempatan kerja kepada masyarakat lokal mendatangkan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Dalam hal pemberian upah, PTAR melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menyatakan bahwa gaji, upah, dan tunjangan telah memenuhi atau melebihi persyaratan minimum pemerintah di tingkat lokal dan nasional. [202-1] Pada tahun 2022, seluruh karyawan PTAR (100%) telah menandatangani PKB. [2-30]

PEMASOK PTAR

Operasional bisnis kami tidak lepas dari keterlibatan para pemasok. Kami berupaya untuk memaksimalkan kontribusi pasokan produk dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat di sekitar operasi Tambang Emas Martabe. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kami terhadap perekonomian lokal dan nasional. [204-1] Dengan demikian, pelibatan mitra kerja lokal dapat mendukung penyerapan pendapatan asli daerah.

Di samping itu, PTAR menawarkan perawatan medis di tempat untuk semua karyawan dan keluarga karyawan. Perusahaan memberikan jaminan kecelakaan kerja, kematian, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kesehatan, dan manfaat pensiun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia.

Untuk manfaat pensiun, PTAR memiliki program pensiun bagi semua karyawan. Pendanaan program manfaat pensiun mengacu pada ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan mendefinisikan pensiun dalam 2 (dua) skema: [201-3]

1. Pensiun Normal. Diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia 58 tahun dan selanjutnya bertambah 1 (satu) tahun untuk setiap 3 (tiga) tahun berikutnya sampai mencapai usia pensiun 65 tahun.
2. Pensiun Dini. Diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia 50 tahun yang telah bekerja di PTAR selama 10 tahun berturut-turut. Karyawan yang memenuhi kriteria tersebut dapat menulis proposal pensiun kepada manajemen.

Pada tahun 2022, kewajiban dana pensiun Perusahaan tercatat sebesar USD11 juta. Perusahaan tidak berpartisipasi dalam program pensiun selain Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Terkait iuran pensiun, Perusahaan membayar penuh iuran pensiun untuk para karyawan. [201-3] Pembayaran pensiun di PTAR disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang juga dituangkan dalam PKB PTAR.

Pada tahun 2022 PTAR tidak memiliki program pensiun tambahan atau program pendidikan dan pelatihan persiapan pensiun karyawan. [404-2]

Mengingat PTAR berada di area setingkat desa, kami berupaya mengembangkan strategi logistik khusus untuk memastikan pasokan barang dan jasa tidak terganggu. Lebih lanjut, strategi tersebut hadir untuk menjawab persoalan terkait sifat, asal dan volume barang yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang, serta rute dan moda transportasi yang paling efisien. Perusahaan juga menerapkan standardisasi metodologi untuk memastikan efektivitas strategi dan efisiensi biaya.



Perusahaan memprioritaskan membeli dari pemasok lokal yang berada di Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah dan Sibolga, yang dapat memasok barang secara kompetitif, baik dari harga, kualitas, waktu pengiriman, garansi, maupun persyaratan komersial lainnya dibandingkan dengan pemasok yang berada di lokasi lain.

PTAR memiliki 4 (empat) kategori pemasok, yaitu:

1. Pemasok sekitar tambang, yang berasal dari 15 desa terdampak / Directly Affected Villages (DAV).
2. Pemasok lokal yang berasal dari daerah Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Sibolga, dan Padangsidimpuan.
3. Pemasok nasional dari wilayah lainnya di Indonesia.
4. Pemasok internasional yang berasal dari luar negeri.

PTAR juga berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dengan pengadaan produk dan layanan berdasarkan pertimbangan biaya dan kualitas, serta menyediakan konsultasi teknis. Dalam melakukan pemilihan mitra kerja, Perusahaan mengacu pada peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.28 Tahun 2009. [308-1] Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan. [308-2]

Berikut pemasok yang terlibat pada tahun 2022; secara keseluruhan proporsi pembelanjaan pemasok lokal dan nasional adalah 77%, dengan jumlah nilai pengadaan sebesar USD16,2 juta untuk lokal, USD107,3 juta untuk nasional, dan USD36,6 juta untuk internasional. [204-1]

Jumlah dan Persentase Pemasok [204-1]

Keterangan	2022		2021		2020	
	Pemasok	%	Pemasok	%	Pemasok	%
Lokal	97	10	79	12	52	9
Nasional	459	67	436	66	405	70
Internasional	127	23	142	22	121	21
Jumlah	683	100	657	100	578	100

Catatan:

- * Pemasok lokal merupakan pemasok yang tercatat di Kawasan Tapanuli Selatan dan Tapanuli Tengah.
- * Pemasok nasional merupakan pemasok yang tercatat di wilayah lain di Indonesia.

KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS

Kondisi keuangan Perusahaan saat ini berada dalam keadaan sehat, sehingga dapat memanfaatkan peluang baru dan meraih pertumbuhan di masa depan. Kami percaya bahwa pertumbuhan usaha Perusahaan di masa mendatang dapat terus dicapai melalui kegiatan eksplorasi dan juga pengembangan proyek. Untuk mewujudkan hal itu, kami menjalankan Martabe Improvement Program (MIP).

MARTABE IMPROVEMENT PROGRAM

Sebagai perwujudan salah satu nilai inti perusahaan, yakni *Growth*, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan di semua fungsi bisnis melalui budaya inovasi dalam MIP. Perusahaan percaya bahwa inovasi adalah faktor fundamental untuk pertumbuhan bisnis. Sejak dimulai pada tahun 2013, MIP telah meningkatkan optimalisasi aset dan mampu mengurangi biaya.

Pada tahun 2022, sebagai langkah untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan meningkatkan kualitas proyek inovasi, dilakukan pembekalan terkait *framework problem solving* dan *design thinking* kepada seluruh perwakilan departemen. Pengenalan form evaluasi biaya dan manfaat juga dilakukan agar dampak dari tiap proyek dapat terukur lebih baik. Investasi sistem manajemen proyek juga dilakukan agar dapat mempercepat dan memperlancar eksekusi proyek-proyek inovasi yang ada. Selain itu, perusahaan juga aktif mengirimkan perwakilan karyawan untuk mengikuti konvensi inovasi eksternal sebagai bentuk pembinaan lanjut dan apresiasi.

Proyek-proyek MIP pada tahun 2022 memiliki cakupan yang lebih luas tidak hanya pada efisiensi proses penambangan dan pabrik tetapi juga menasar aspek lingkungan dan keselamatan. Beberapa proyek utama yang terlaksana pada tahun 2022 adalah pembangunan dan pemanfaatan fasilitas pengolahan oli bekas sebagai bahan baku peledak, menurunkan *grade* jalan akses Pit Ramba Joring, efisiensi manajemen

penyesuaian pada *jaw gap* untuk mengurangi *downtime*, aplikasi *critical risk management* (CRM) pembangunan dan pemanfaatan fasilitas pemilahan sampah serta pemasangan *rooftop solar PV* untuk mengurangi emisi karbon.

Ke depannya, inovasi akan terus konsisten dijalankan di perusahaan dengan terus meningkatkan keterlibatan seluruh level dan peningkatan kualitas proyek inovasi sehingga memberikan dampak positif yang lebih signifikan kepada organisasi.

PERUBAHAN IKLIM

PTAR juga memantau secara ketat perubahan iklim yang menjadi salah satu faktor terkait keberlanjutan

bisnis. Curah hujan yang tinggi, sebagai salah satu dampak perubahan iklim, dapat mengganggu kegiatan operasional pertambangan. Oleh karena itu, kami telah mengembangkan infrastruktur dan jadwal penambangan yang memperhitungkan musim hujan. Sepanjang tahun 2022, curah hujan tetap konsisten sesuai dengan ekspektasi sehingga tidak ada dampak signifikan dari perubahan iklim yang dapat diidentifikasi. PTAR belum melakukan penelitian yang secara khusus mengkaji dampak perubahan iklim terhadap operasional Perusahaan. Namun demikian, kami telah mengantisipasi curah hujan tahunan dengan mengembangkan neraca air dan mengelola bendungan dengan kapasitas yang cukup.

[201-2]



Instalasi panel surya di *lowland site* Tambang Emas Martabe. Instalasi panel surya merupakan salah satu upaya PTAR untuk mengurangi konsumsi listrik dari sumber daya yang tidak terbarukan.



“

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci penting bagi kesuksesan PT Agincourt Resources (PTAR). Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melaksanakan komitmennya untuk melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik. Perusahaan berprinsip untuk memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik.

[F.18]

”



**KEBERAGAMAN DAN
KESETARAAN KARYAWAN**



AGINCOURT



PT Agincourt Resources (PTAR) meyakini keberagaman gender karyawan akan meningkatkan keluasan ide dan inovasi demi kesuksesan dan kemajuan bersama. Salah satu contohnya adalah keberagaman gender yang ada di Departemen Maintenance.



DEMOGRAFI KARYAWAN [2-7, 2-8] [C.3]

Pada tahun 2022, PT Agincourt Resources (PTAR) mempekerjakan sebanyak 3.386 karyawan, yang terdiri dari 956 karyawan Perusahaan dan 2.430 karyawan mitra kerja. Dari keseluruhan karyawan, sebesar 75,72% berasal dari masyarakat lokal, dan 0,63% adalah karyawan Tenaga Kerja Asing (TKA).

Sementara total tenaga kerja Perusahaan berstatus karyawan tetap sebanyak 883 orang dan 73 berstatus karyawan kontrak. Sebanyak 919 karyawan Perusahaan bekerja di Tambang Emas Martabe, sementara 37 karyawan berada di Jakarta. Karyawan perusahaan mitra kerja memiliki peran besar dalam kegiatan operasional PTAR.

Sementara itu, sebanyak 442 karyawan *outsourcing* melakukan pekerjaan di beberapa departemen seperti Departemen Eksplorasi dan Departemen Mining. Status kekaryawannya adalah Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) maupun Pekerja Harian yang sifatnya sementara seperti menggantikan karyawan yang cuti melahirkan, cuti panjang dan melakukan pekerjaan jangka pendek lainnya. Mayoritas karyawan *outsourcing* berada di site Tambang Emas Martabe. Berikut demografi karyawan PTAR pada tahun 2022:

Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin [C.3]




Keterangan	Jenis Kelamin	2022		2021		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan PTAR	Laki-laki	702	74	683	74	650	74
	Perempuan	254	26	242	26	228	26
	Jumlah	956	100	925	100	878	100
Karyawan <i>Outsource</i>	Laki-laki	428	97	409	98	310	97
	Perempuan	14	3	8	2	8	3
	Jumlah	442	100	417	100	318	100
Jumlah			1.398		1.342		1.196




Karyawan Berdasarkan Wilayah Penempatan dan Status Ketenagakerjaan [C.3]

Wilayah Penempatan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Site Martabe	849	70
Jumlah		919
Jakarta	34	3
Jumlah		37




Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [C.3]

Usia	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<25	39	4	35	3,78	85	9,68
26-30	139	15	136	14,7	108	12,30
31-35	170	18	157	16,97	140	15,95
36-40	180	19	191	20,65	184	20,96
41-45	184	19	168	18,16	153	17,43
46-50	114	12	124	13,14	165	18,79
>50	130	14	114	12,32	43	4,90
Jumlah		965		925		878



Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [C.3]

Tingkat Pendidikan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S2	24	3	21	2,27	21	2
S1	340	35	319	34,49	302	34
D3	63	7	58	6,27	49	6
D2	3	0	3	0,32	3	0
D1	10	1	9	0,97	10	1
SLTA	468	49	470	50,81	446	51
SLTP	35	4	32	3,46	33	4
SD	13	1	13	0,01	14	2
Jumlah	956	100	925	100	878	100





Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kepala Divisi	15	1,57	15	1,6	11	1,25
Kepala Unit	23	2,41	24	2,6	24	2,73
Spesialis	56	5,86	53	5,73	58	6,61
Staf	862	90,17	833	90,05	785	89,41
Jumlah	956	100	925	100	878	100



Catatan: Data tahun 2020-2022 menunjukkan jumlah pegawai tetap dan kontrak, bagian staf dan non-staf

Anggota Manajemen dan Komite Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin 2022 [405-1]

Jabatan	2022		2021	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
Di bawah 30	-	-	-	-
31-40	-	-	-	-
41-50	2	1	-	-
Di atas 50	1	-	-	1
Jumlah	3	1	-	1



Catatan: Jumlah karyawan tetap



Keberagaman gender di Gold Room, Departemen Processing. PTAR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja ramah gender melalui berbagai kebijakan.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

PTAR memahami bahwa karyawan merupakan aset Perusahaan. Karyawan yang unggul, berkapasitas, memiliki loyalitas, dan berkompoten dapat membawa kemajuan bagi Perusahaan. Untuk itu, PTAR memperkuat 3 (tiga) pilar utama ketenagakerjaan, yaitu

- 1) Keberagaman gender;
- 2) Ketenagakerjaan lokal;
- 3) Peningkatan kapasitas dan pengembangan karyawan.

Dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis baik di dalam lingkungan kerja Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya di luar Perusahaan, termasuk pemerintah seperti Dinas Tenaga Kerja dan Imigrasi di berbagai tingkat, seperti di bidang ketenagakerjaan dan imigrasi, termasuk instansi pemerintah pusat, provinsi, dan daerah Tapanuli Selatan.

Selain itu, Perusahaan memiliki hubungan yang terjalin erat dengan pihak serikat yakni Serikat Pekerja Tambang Martabe (SPTM) dan Pimpinan Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) serta para mitra kerja. [407-1] PTAR secara konsisten mengadakan pertemuan bulanan untuk membahas hal-hal terkait ketenagakerjaan, baik di lingkungan Perusahaan maupun yang sedang dilaksanakan dalam skala nasional. Dengan segera Perusahaan akan menginformasikan segala hasil pertemuan secara terbuka kepada seluruh insan Perusahaan. Bila terdapat perubahan operasional yang signifikan akan mempengaruhi karyawan, seperti penghentian hubungan kerja, Perusahaan akan menginformasikan perubahan tersebut minimum 30 hari sebelum masa kerja berakhir, namun hal ini tidak untuk kasus tertentu. Dengan demikian, Perusahaan berupaya sungguh untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dan memenuhi hak seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. [402-1]

Remunerasi Karyawan [F.19, F.20]

Dalam operasional bisnisnya, PTAR senantiasa mematuhi semua peraturan yang berlaku tentang pengelolaan SDM, antara lain Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah

Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta peraturan perundang-undangan lainnya. Bentuk kepatuhan PTAR terhadap peraturan perundang-undangan terlihat bahwa Perusahaan tidak memiliki tenaga kerja anak atau yang berada di bawah umur maupun tenaga kerja yang dipekerjakan secara paksa. [408-1] [409-1] [F.19] Hal ini sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab 3 Pasal 11. [2-30]

Bentuk kepatuhan PTAR tersebut salah satunya tercermin dari kebijakan Perusahaan yang memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan telah sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Dalam hal penggajian, Perusahaan memiliki struktur dan skala upah dengan komposisi tingkat upah terendah sampai tertinggi untuk setiap jabatan, yang terdiri dari gaji serta bonus, dan imbalan non-tunai atau tunjangan karyawan. Tunjangan tersebut meliputi asuransi kesehatan, bantuan pendidikan untuk anak karyawan, pembayaran premi dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, dan santunan duka cita. Perusahaan menggunakan prinsip-prinsip berikut untuk menentukan remunerasi karyawan:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Indonesia dan ketentuan upah minimum.
- *Benchmark* atau komparasi dengan perusahaan tambang nasional sejenis.
- Sistem remunerasi berbasis kompetensi, yang mempertimbangkan tingkatan/level pekerjaan dan prestasi kerja individu.
- Pembayaran upah yang sama terlepas dari gender, sehubungan dengan peran dan tanggung jawab.
- Remunerasi dievaluasi dan disesuaikan setiap tahun, berdasarkan evaluasi kinerja tahunan.

Penilaian Kinerja [404-3]

PTAR secara berkala melakukan penilaian karyawan dalam rangka mengetahui perkembangan kompetensi karyawan. Adapun persentase karyawan yang menerima penilaian rutin sepanjang tahun 2022 sebesar 100%.



Upah Karyawan Tingkat Awal Berdasarkan Gender Dibandingkan dengan Upah Minimum Regional [202-1] [F.20]

Keterangan	2022	2021	2020
Upah Minimum Laki-laki PTAR vs Upah Minimum Daerah	1,0	1,0	1,0
Upah Minimum Perempuan PTAR vs Upah Minimum Daerah	1,0	1,0	1,0

Catatan: Data upah minimum hanya relevan untuk karyawan PTAR nasional

Karyawan PTAR selain mendapatkan gaji pokok, juga berhak atas fasilitas lainnya yang diberikan oleh Perusahaan, antara lain:

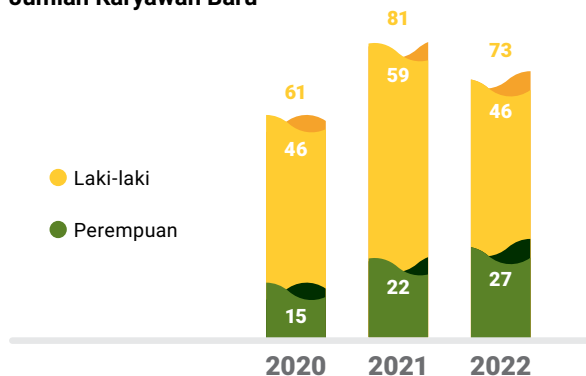
Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [401-2, 401-3]

Keterangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Asuransi Jiwa	✓	✓
Perawatan Kesehatan	✓	✓
Cuti Melahirkan	✓	✓
Jaminan Hari Tua	✓	X
Jaminan Pensiun	✓	X

Karyawan Baru [401-1]

PTAR berupaya untuk menciptakan tingkat pergantian karyawan yang rendah melalui kebijakan SDM. Upaya ini menunjukkan hasil positif, yang tercermin dari jumlah masalah atau keluhan yang diterima oleh Departemen SDM yang relatif terbatas.

Jumlah Karyawan Baru

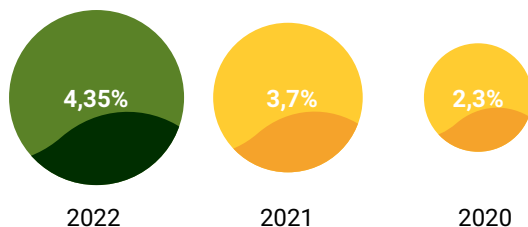


Tingkat Perputaran Karyawan Berdasarkan Gender Dan Wilayah

Gender	2022	2021	2020
Laki-Laki	26	25	28
Perempuan	15	9	5
Jumlah	41	34	33
Kelompok Umur (tahun)			
<30	11	7	4
30-50	21	12	13
>50	9	15	16
Jumlah	41	34	33
Wilayah			
DAV	3	8	7
Lokal	2	2	3
Non-Lokal	34	24	23
Jumlah	39	34	33

Catatan:
2 orang TKA keluar (Chief Geologist & Director & Chief Operation Officer)

Tingkat Perputaran Karyawan (%)



KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [F.18]

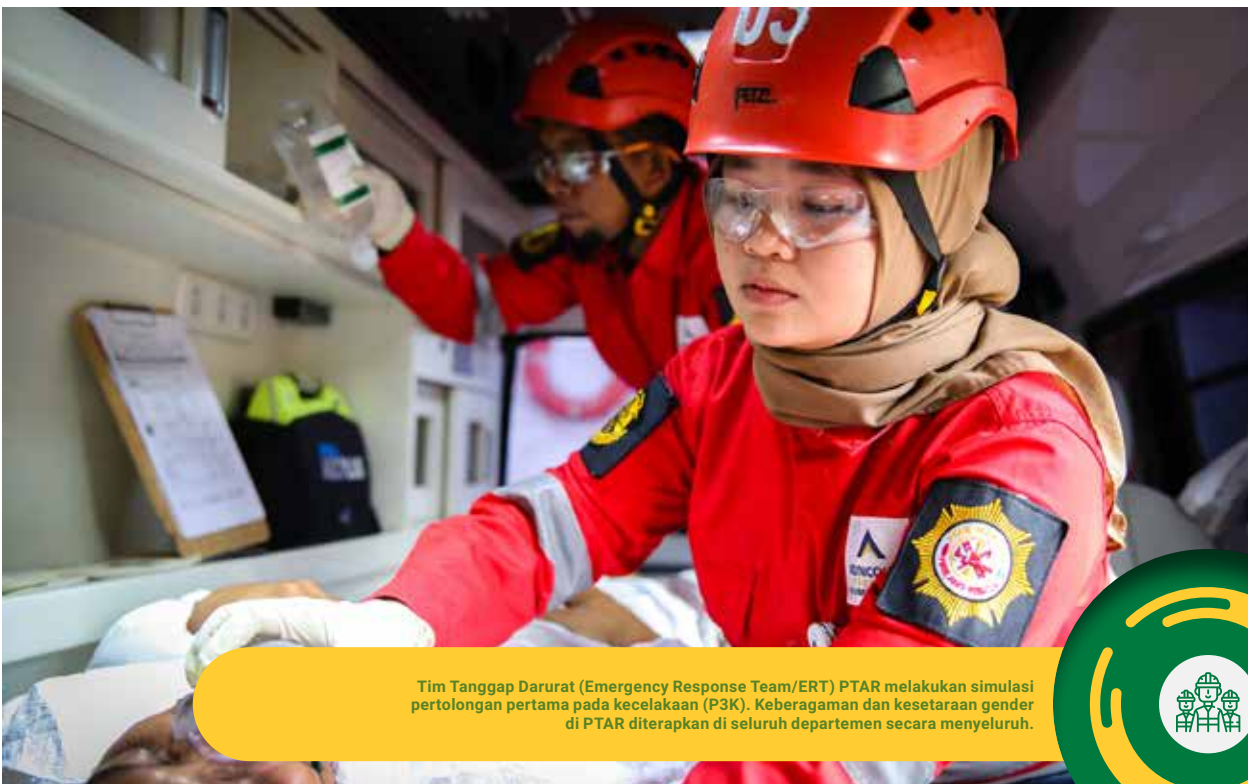
Keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja mendatangkan sejumlah manfaat, seperti meningkatkan produktivitas karyawan, menciptakan kondisi yang aman dan nyaman, serta meningkatkan reputasi Perusahaan. Berangkat dari pemahaman tersebut, PTAR telah menerapkan Kebijakan Keberagaman Perusahaan serta sejumlah kebijakan dan kode etik SDM lainnya, antara lain:

- Kebijakan Anti-Pelecehan;
- Kode Praktik tentang Mengelola Pembatasan Kerja terkait Kehamilan;
- Kebijakan Laktasi;
- Kebijakan Cuti Melahirkan dan Cuti Ayah; [401-3]
- Kebijakan Keberagaman Gender.

Perusahaan berupaya untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman. [F.21] Untuk itu PTAR menerapkan Kebijakan Anti-Pelecehan sebagai upaya untuk pencegahan tindakan diskriminasi, intimidasi, ancaman, dan pelecehan di tempat kerja. Sementara itu, penerapan Kode Etik PTAR untuk Mengelola Pembatasan

Kerja terkait Kehamilan, bertujuan untuk melindungi para karyawan yang hamil dari bahaya di tempat kerja. Selain itu, Perusahaan juga memberikan izin bekerja kepada mereka hingga mendekati masa persalinan. Sementara itu, Kebijakan Laktasi, bertujuan untuk mendukung karyawan yang sedang dalam masa menyusui bayinya. PTAR juga memberikan 4 (empat) bulan cuti melahirkan dengan upah penuh bagi karyawan perempuan dan 2 (dua) minggu cuti bagi karyawan laki-laki untuk menemani istrinya yang melahirkan. [401-3]

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah menerapkan Kebijakan Keberagaman Gender secara optimal. Hal ini dapat dilihat hingga akhir tahun 2022 Perusahaan memiliki 733 karyawan perempuan, atau 21,65% dari total tenaga kerja telah bekerja di PTAR dan mitra kerja. Sebanyak 65 karyawan perempuan, atau 25,69% dari total karyawan perempuan telah menduduki posisi manajemen (Pengawas dan Manajerial). Sementara di tingkat manajemen tertinggi, terdapat 2 (dua) orang perempuan yang menjabat sebagai Komisaris dan Direktur.



Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team/ERT) PTAR melakukan simulasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Keberagaman dan kesetaraan gender di PTAR diterapkan di seluruh departemen secara menyeluruh.





Komitmen terhadap Praktik Keberagaman Gender

Dalam rangka mewujudkan keberagaman gender di Perusahaan, PTAR telah melakukan sejumlah langkah di tahun 2022, yaitu:

1. Sebanyak 21,65% dari total tenaga kerja telah dipekerjakan oleh PTAR dan mitra kerja. Di PTAR, sebanyak 65 orang karyawan perempuan atau 25,69% menduduki posisi manajemen (peran manajemen lini pertama, menengah & atas). **[405-1]**
2. Pekerjaan dan promosi dilakukan tanpa melihat gender.
3. Promosi keberagaman gender di tempat kerja di semua tingkatan.
4. Membangun budaya dan lingkungan kerja yang mengedepankan martabat dan rasa hormat serta tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, intimidasi, atau pelecehan.
5. Menyediakan fasilitas laktasi bagi ibu menyusui.
6. Menyediakan fasilitas kerja yang bersih bagi karyawan laki-laki dan perempuan.
7. Melaksanakan program pelatihan dan kegiatan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang isu keragaman dan kesetaraan gender.
8. Melaksanakan program yang mendukung *work-life balance* serta fleksibilitas untuk memenuhi tanggung jawab keluarga.

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan kebijakan keberagaman di lingkungan Perusahaan, PTAR telah menganalisis sejumlah kendala dan telah mengambil langkah solutif, antara lain: **[F.18]**

- Strategi ketenagakerjaan lokal dengan kesempatan yang sama bagi semua karyawan;
- Menetapkan target dan komitmen keragaman gender untuk semua pihak yang terlibat dalam operasi PTAR;
- Memetakan potensi karyawan melalui rekrutmen;
- Menghilangkan hambatan dalam mencapai target keberagaman gender;
- Pelaksanaan program pengembangan dengan pelatihan untuk memberikan kesempatan karier yang sama antara karyawan laki-laki dan perempuan;
- Melakukan survei upah antara pekerja laki-laki dan perempuan untuk mengatasi kesenjangan upah antara posisi yang memiliki tanggung jawab yang sama;

- Membuat kebijakan yang mendukung program keberagaman gender;
- Membuat jadwal *review/pemantauan* kontribusi dan pencapaian masing-masing departemen dalam program keberagaman gender;
- Memasukkan target keberagaman gender ke dalam KPI/KPI masing-masing kepala departemen; dan
- Melakukan kampanye tentang program-program keberagaman gender.

Melalui upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut, maka hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi di Perusahaan. **[406-1]**

Kesetaraan Remunerasi **[F.20]**

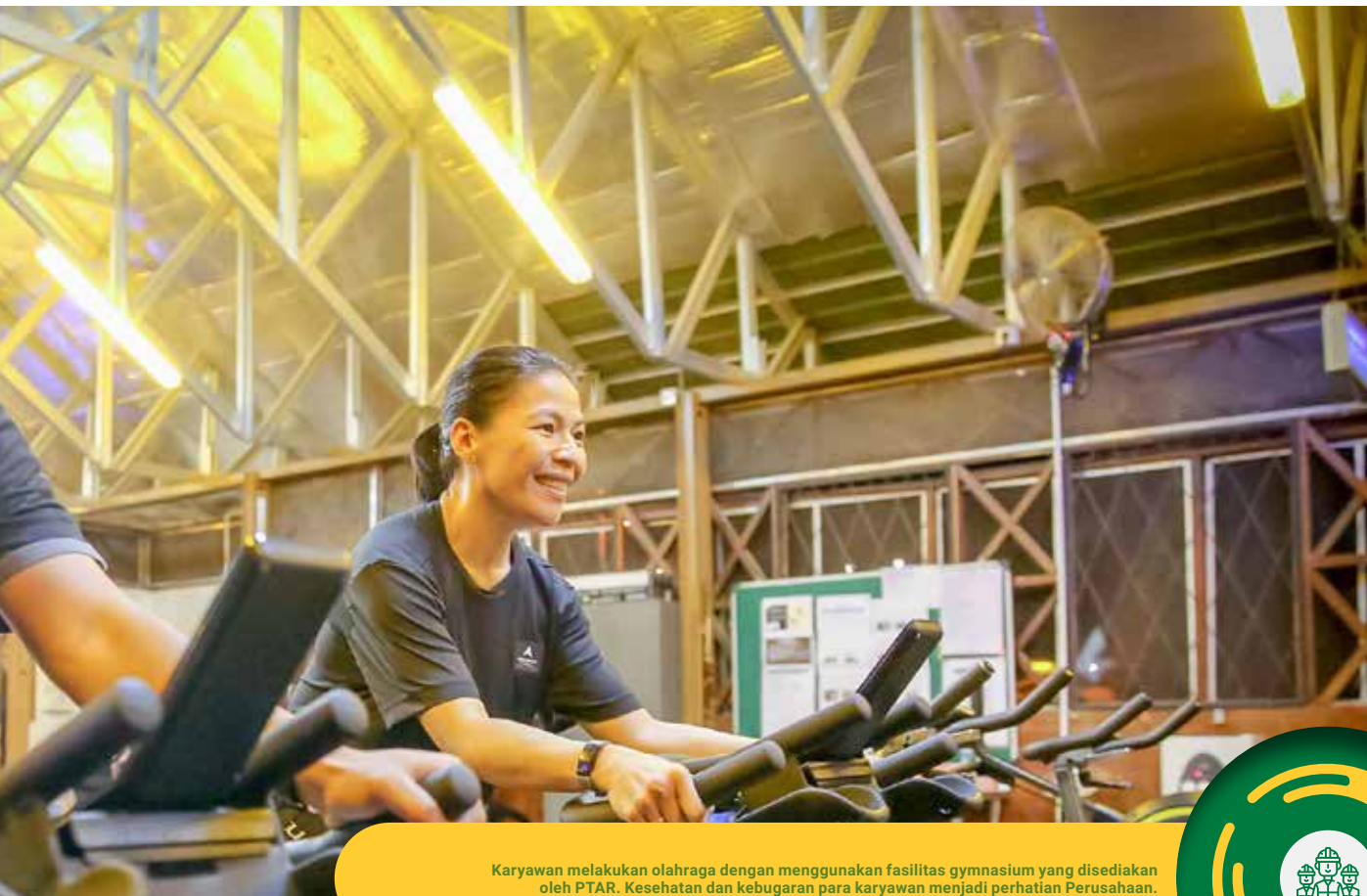
PTAR senantiasa mematuhi peraturan upah minimum yang berlaku, tidak hanya bagi karyawan di lokasi operasional, tetapi juga bagi seluruh karyawan. Perusahaan menerapkan pembayaran rasio gaji dan upah dasar yang setara antara karyawan laki-laki dan



perempuan di Perusahaan. Seluruh karyawan (100%) telah menerima upah lebih tinggi dari remunerasi minimum yang dipersyaratkan oleh peraturan pemerintah, terutama di lokasi operasi kami yang signifikan, yaitu Tambang Emas Martabe. [405-2]

Karyawan yang Kembali dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Bersalin [401-3]

Deskripsi	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah Karyawan yang Berhak atas Cuti Melahirkan	626	143	589	135	561	124
Jumlah		769		724		685
Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan	60	33	28	18	33	31
Jumlah		93		46		64
Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Melahirkan dan Jumlah Karyawan yang Masih Bekerja Selama 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja	60	31	28	17	32	31
Jumlah		91		45		63
Tingkat Retensi Setelah Melahirkan (%)		97,85		97,8		98,4



Karyawan melakukan olahraga dengan menggunakan fasilitas gymnasium yang disediakan oleh PTAR. Kesehatan dan kebugaran para karyawan menjadi perhatian Perusahaan.





KETENAGAKERJAAN LOKAL DAN NASIONAL

PTAR berupaya untuk dapat memberikan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Salah satu upaya yang dilakukan PTAR, yakni memberikan kesempatan kepada para karyawan Indonesia untuk menduduki posisi manajerial maupun posisi strategis lainnya. Saat ini terdapat 32 karyawan nasional yang menjabat level Senior Manager hingga General Manager Operations, dan hanya ada 3 orang ekspatriat yang bekerja di Perusahaan sebagai level manajer atau lebih tinggi. [202-2]

Upaya lainnya yang dilakukan PTAR untuk dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, yaitu berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, melalui penyerapan tenaga kerja lokal. PTAR memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal. Karyawan lokal yang dimaksud adalah mereka yang berdomisili di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Tapanuli Tengah, dan Kota Sibolga.

Hingga akhir Desember 2022, total karyawan lokal di PTAR adalah 75,72% di mana persentase ini sudah melebihi dari yang telah ditetapkan dalam target AMDAL, yakni 70%. Untuk meningkatkan kompetensi SDM, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan lokal untuk mengikuti pelatihan dan keahlian yang diperlukan dalam menunjang pekerjaannya.

Pada tahun 2022, PTAR dengan bekerjasama dengan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS), kembali melaksanakan program Apprentice bagi karyawan lokal untuk dilatih dan dididik selama 3 tahun baik di site Tambang Emas Martabe maupun PPNS. Hingga Desember 2022, jumlah karyawan lokal yang telah mengikuti program Apprentice kami adalah:

- 8 karyawan apprentice di bidang *Mechanical Fitter*.
- 3 karyawan apprentice di bidang *Electrical & Instrumentation*.
- 4 karyawan apprentice di bidang *Boilermaker*.

Pada tanggal 10 Desember 2022, Perusahaan berhasil meluluskan 4 orang *apprentice (Welding & Fabrication)*. Dengan semakin banyaknya tantangan ke depan, Perusahaan memiliki inisiatif dan rencana dalam pengembangan karyawan lokal pada masa mendatang untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan keperluan organisasi.

Program Marsipature

PTAR berkomitmen untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal sekaligus memperkuat pengembangan karyawan lokal. Untuk itu, Perusahaan membentuk Program Marsipature pada tahun 2017, yang secara khusus berfokus pada pengembangan kompetensi para karyawan. Nama Marsipature berasal dari bahasa Batak dan berarti "Ayo Membangun". Nama ini juga merupakan nama asli Martabe dan juga merupakan kepanjangan dari "Marsipature Huta Nabe."

Di bawah Departemen Training & Development and Localisation Development (LD), Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi. Melalui program pengembangan karyawan Marsipature, PTAR telah berupaya meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga secara tidak langsung Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada karyawan lokal untuk dapat mengembangkan potensi diri sekaligus mengembangkan kariernya di masa depan. [F.22]

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Program Marsipature dalam bentuk laporan bulanan. Laporan tersebut menyajikan kemajuan program keberagaman gender lintas departemen, serta hasil penilaian dan solusi dalam mengatasi hambatan agar dapat memenuhi target Program Keberagaman Gender. Laporan evaluasi tersebut juga memuat informasi tentang komposisi pegawai perempuan di PTAR dan mitra kerja serta kegiatan lain dari Program Marsipature. PTAR juga melakukan kegiatan audit dengan evaluasi, penetapan target, evaluasi pencapaian target, dan pembahasan serta pelaksanaan perbaikan untuk mencapai target.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengembangan dan pelatihan karyawan sangat penting untuk keberlanjutan Tambang Emas Martabe dalam jangka panjang. Melalui latar belakang ini, PTAR menetapkan Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan. Berdasarkan kebijakan tersebut, ada 4 (empat) jenis pelatihan utama yang diberikan kepada karyawan PTAR dan mitra kerja lokasi:

- Pelatihan kesehatan, keselamatan dan lingkungan;
- Pelatihan pengembangan diri;
- Pelatihan pengembangan keterampilan teknis;
- Pelatihan untuk mendapatkan izin mengoperasikan kendaraan dan peralatan.

Pengelola pengembangan SDM dilakukan oleh Departemen Training & Development. Setiap karyawan diberikan daftar pelatihan yang dibutuhkan dan pelaksanaan pengembangannya didelegasikan kepada *Training Needs Analysis* (TNA) yang ditunjuk oleh Kepala Departemen masing-masing.

PTAR menekankan pentingnya pelatihan keselamatan dalam mencegah kecelakaan kerja. Oleh karena itu, selain memberikan berbagai jenis pelatihan keselamatan, PTAR juga mewajibkan semua karyawan untuk memiliki kompetensi keselamatan inti. [403-5] Pada tahun 2022, program pelatihan karyawan difokuskan terutama pada keselamatan kerja dan Program Pengembangan Pengawasan. Selain itu, Perusahaan juga memfokuskan

pelatihan untuk *Frontline Operational Supervisor* atau Pengawas Operasional Pertama (POP), *Middle Operational Supervisor* atau Pengawas Operasional Madya (POM), *Senior Operational Management* atau Pengawas Operasional Utama (POU). Seluruh insan karyawan akan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karier secara berkala. Proses evaluasi ini berlaku untuk jabatan di tingkat manajerial dan yang lebih tinggi dan staf umum dan non-staf. [404-3]

Pada tahun 2022, PTAR telah menyelenggarakan 300 pelatihan, dengan total karyawan yang mengikuti pelatihan sebanyak 3.793 orang dengan rata-rata waktu 13 jam per karyawan. Karyawan mitra kerja menerima 20.656 jam pelatihan, sedangkan staf tetap karyawan PTAR menerima 30.276 jam per tahun.

Adapun sebanyak 79 karyawan dan mitra kerja PTAR telah menyelesaikan pelatihan POP, dengan 40 orang menerima uji/sertifikasi kompetensi baru dan 39 orang menerima pembaruan; 26 karyawan dan mitra kerja PTAR mendapatkan pelatihan Badan POM, dengan 13 orang mendapatkan uji/sertifikasi kompetensi baru dan 13 orang mendapatkan pembaharuan; dan 5 orang karyawan dan mitra kerja PTAR yang menerima uji kompetensi/sertifikasi Pelatihan POU baru. Sementara itu, Program Supervisory Development diikuti oleh 134 supervisor fungsional. [403-5] [404-2]

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jam Pelatihan Tahun 2022 [404-1]

Jenis Pelatihan	Perempuan		Laki-laki			Jumlah			
	Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Jam Rata-rata	Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Jam Rata-rata	Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Jam Rata-rata
Kemampuan bahasa*	614	15	41	291	10	29	905	25	36
Keterampilan teknis	2.680	113	24	3.450	235	15	6.130	348	18
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan [403-5]	5.461	640	9	24.825	2.980	8	30.286	3.597	8
Pelatihan untuk memperoleh lisensi pengoperasian kendaraan dan peralatan	1.095	87	13	5.795	475	12	6.890	560	12
Pengembangan diri	1.929	167	12	4.792	379	13	6.721	546	12



Pelatihan dalam Aspek HAM [410-1]

Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Hal ini dibuktikan melalui berbagai pelatihan terkait aspek HAM yang diikuti oleh para personil keamanan. Adapun pelatihan tersebut bertujuan agar para personil keamanan mengetahui kategori dan prinsip-prinsip HAM, serta jenis-jenis pelanggaran HAM. Dengan demikian, dalam menjalankan tugasnya, para personil keamanan dapat tetap mengedepankan prinsip-prinsip HAM.

Adapun pelatihan yang diikuti oleh para personil keamanan dalam aspek HAM adalah sebagai berikut:

[410-1]

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	11 Januari 2022	10 orang
2	16 Oktober 2022	10 orang
3	31 Desember 2022	10 orang
4	25 Januari 2023	10 orang
5	16-20 Maret 2023	20 orang

KODE ETIK DAN PERILAKU USAHA

Perusahaan memiliki Kode Etika dan Perilaku Usaha (KEPU) yang wajib ditaati oleh seluruh insan Perusahaan. PTAR telah menerapkan Kode Etik dan Perilaku Usaha ('KEPU') yang mengedepankan standar tinggi perilaku usaha yang dijalankan oleh seluruh karyawan dan pejabat Perusahaan. Penerapan KEPU merupakan wujud nyata kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, KEPU juga dijadikan sebagai pedoman oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis secara bertanggung jawab dan berintegritas. [2-27, 205-1]

syarat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, untuk menciptakan operasional bisnis yang berintegritas, Perusahaan menyediakan Formulir Benturan Kepentingan yang dapat diajukan kepada pihak manajemen, jika terdapat karyawan yang diduga melanggar Kode Etik. Selanjutnya, formulir tersebut dilaporkan kepada direktur untuk ditindaklanjuti. [2-15]

Untuk mengoptimalkan penerapan KEPU di lingkungan Perusahaan, maka pada proses rekrutmen, PTAR mewajibkan seluruh insan Perusahaan mengikuti pelatihan KEPU dan menandatangani perjanjian tertulis yang menyatakan kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. Saat ini seluruh karyawan PTAR telah menandatangani KEPU, yang salah satu bagiannya menyatakan bahwa Perusahaan memberikan pensiun dan pensiun dini kepada seluruh karyawan yang memenuhi

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PTAR tersebut menghasilkan kinerja positif yang dibuktikan melalui tidak terdapatnya insiden terkait korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Terkait *assessment* terhadap risiko korupsi, Perusahaan belum melakukannya. [205-1, 205-3, 206-1]

Lebih lanjut, PTAR juga tetap menjaga prinsipnya untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan sekaligus tidak terlibat dengan kegiatan monopoli, *anti-trust*, dan hal lain yang melanggar peraturan perundang-undangan. [206-1]

PENYAMPAIAN DAN PELATIHAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTIKORUPSI [205-2]

Keterangan	Jenis Kelamin	2022	2021	2020
Penandatanganan Kode Etik dan Perilaku Usaha PTAR				
Manajemen Senior	Laki-laki	26	22	20
	Perempuan	11	12	9
	Jumlah	(3,89%) 37	34	29
Staf	Laki-laki	361	346	325
	Perempuan	136	127	121
	Jumlah	(52,32%) 497	473	446
Non Staf	Laki-laki	309	308	297
	Perempuan	107	103	98
	Jumlah	(43,79%) 416	411	395

Keterangan	Jenis Kelamin	2022	2021	2020
Seluruh Karyawan	Laki-laki	696	676	642
	Perempuan	254	242	228
	Jumlah	(100%) 950	918	870

Catatan:

- Kebijakan dan prosedur antikorupsi dijabarkan dalam Kode Etik dan Perilaku Usaha (KEPU) Perusahaan.
- Klausul terkait anti-korupsi dimasukkan dalam Syarat dan Ketentuan Umum bagi Pemasok.
- Antikorupsi tercakup di dalam presentasi Program Pengenalan Perusahaan oleh HR. Karyawan diharuskan untuk menandatangani Kode Perilaku sebagai bagian dari Program Pengenalan Perusahaan oleh HR.

Di samping itu, pada tahun 2022 PTAR juga telah melakukan sosialisasi mengenai praktik anti-korupsi kepada para mitra kerja atau pemasok. [205-2]

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)

PTAR telah menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan suatu mekanisme Perusahaan untuk menanggapi laporan dugaan pelanggaran, kecurangan yang membahayakan, dan hal lain yang berkaitan dengan KEPU, kebijakan Perusahaan, integritas fasilitas *tailing*, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang akan mengevaluasi setiap laporan yang diterima, untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut secara tepat. PTAR berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kewajaran.



Karyawan Departemen Supply Chain Management (SCM) memeriksa dan memastikan stok inventori barang di fasilitas Warehouse.





“

Perusahaan berkomitmen mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencapai nihil kecelakaan dan insiden di semua area operasional. Melalui penerapan K3 secara menyeluruh, dapat menciptakan kinerja operasional yang maksimal.

”

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PRIORITAS KAMI**



Pastikan Anda cukup beristirahat untuk mendapatkan hasil kerja yang terbaik

Quit Smoking

18 1691100

Berhen

5 faktor pendorong unruk

1. Nat dan motivasi yang kuat
2. Atur rencana (pisa melibatkan obat-obat berbicara dengan seseorang lewat telepon)
3. Tetapkan target waktu dan minta dukungan
4. Lalu lompat efek balikan
5. Penahanan "gaya hidup bebas tembakau"

Poster ini diumbarikan hanya untuk keperluan edukasi dan ber...
tidak mencahar pengani sara media profesional. Jika Anda
tidak ingin kembalikan dengan poster Anda

© 2018 ASA International Holdings Pte. Ltd. Hak Cipta dilindungi
di bawah undang-undang. Semua hak dilindungi tanpa izin
Distribusi dan International SOS Indonesia

Merck - Probi et



Karyawan Departemen Occupational, Health, & Safety (OHS) PT Agincourt Resources (PTAR) bersama PT International SOS Indonesia berdiskusi mengenai performa pemantauan dan penanganan kesehatan karyawan.



PENDEKATAN MANAJEMEN UMUM

Perusahaan menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara efektif, efisien, dan menyeluruh, dengan berfokus pada:

- Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola semua risiko kesehatan dan keselamatan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan aktivitas kontraktor lapangan.
- Menyediakan sumber daya, peralatan, dan pelatihan yang diperlukan agar karyawan dapat bekerja dengan aman.
- Mengintegrasikan sepenuhnya hasil kesehatan dan keselamatan sebagai prioritas dalam semua proses perencanaan dari kelayakan proyek hingga penutupan tambang.

Untuk menciptakan lingkungan kerja aman, Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), yang diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara. Oleh sebab itu, Perusahaan mewajibkan setiap kontrak dan transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) terpadu dan peraturan perundangan yang berlaku. [403-1] [403-8]

Sebanyak 100% atau 956 orang karyawan telah dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap penerapan K3 dengan mengacu pada kode praktik yang merupakan persyaratan wajib dalam sistem manajemen risiko terkait K3 pada area-area tertentu. Kode praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, meliputi:

- Audit dan Inspeksi
- Manajemen Darurat
- Keselamatan Tempat Kerja Umum
- Akuntabilitas K3
- Kepatuhan K3
- Manajemen Insiden
- Pemantauan dan Pengukuran Kebersihan Industri
- Pemantauan dan Pengelolaan Kesehatan Karyawan
- Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja
- Mengelola Batasan Kerja Terkait Kehamilan
- Manajemen K3 (Pengukuran, Pemantauan, dan Peningkatan)
- Penilaian dan Pengendalian Risiko Operasional
- Izin Bekerja
- Alat Pelindung Diri
- Bekerja di Ketinggian
- Manajemen Kebutuhan Pelatihan K3

Selain menerapkan Kode Praktik PTAR, setiap departemen juga mengimplementasikan berbagai prosedur operasi standar mengenai K3.



POTENSI BAHAYA UTAMA DI TEMPAT KERJA

[403-2] [403-9]

PT Agincourt Resources (PTAR) menggunakan sistem *database* digital untuk melaporkan bahaya yang dapat diakses oleh semua karyawan. Laporan yang diterima oleh sistem *database* digital akan ditindaklanjuti oleh manajer proyek yang bertanggung jawab atas K3. PTAR akan mengklasifikasikan peristiwa bahaya, tindak lanjut, hingga tindakan perbaikan.

Terkait potensi bahaya yang terjadi, PTAR telah mengidentifikasi 17 bahaya utama, yaitu :

1. Kontak dengan elektrik;
2. Objek jatuh;
3. Terpapar zat berbahaya;
4. Operasi pengangkatan menggunakan helikopter;
5. Operasi pengangkatan
6. Sambaran petir;
7. Kegagalan lereng;
8. Penebangan pohon;
9. Pelepasan energi yang tidak terkontrol;
10. Kendaraan tertabrak atau terbalik;
11. Inisiasi bahan peledak tidak terencana
12. Dampak kendaraan terhadap orang
13. Pembukaan hutan;
14. Jatuh dari ketinggian;
15. Ruang terbatas;
16. Tenggelam;
17. Terbelit dan tergiling.

PENGENDALIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OPERASIONAL [403-3]

Risiko kecelakaan kerja di Tambang Emas Martabe dimitigasi melalui berbagai program dan prosedur operasi standar dengan memperhatikan kondisi tempat kerja, praktik kerja yang aman, kompetensi pekerja, dan perilaku pekerja. Perusahaan juga telah menerapkan program kesehatan kerja di Tambang Emas Martabe terkait risiko kebisingan, uap, debu, dan paparan logam. Pemantauan yang dilakukan setiap bulan itu selanjutnya akan dijadikan bahan mengembangkan kontrol teknik, prosedural dan Alat Pelindung Diri (APD).









PTAR senantiasa memprioritaskan keselamatan dan kesehatan para karyawan yang sedang memasuki masa kehamilan dan menyusui. Perusahaan mewajibkan para karyawan perempuan yang sedang dalam keadaan hamil dan menyusui untuk menerapkan pembatasan sementara lokasi kerja dan aktivitas. Hal itu dilakukan berdasarkan penilaian risiko kesehatan yang diberikan oleh petugas K3 dan dokter.





TANGGAP DARURAT [403-9]

Untuk meminimalisasi konsekuensi suatu insiden, langkah penting yang wajib dilakukan, yaitu menerapkan aksi tanggap darurat. Di daerah operasional Tambang Emas Martabe, Perusahaan memiliki Tim Tanggap Darurat atau Emergency Response Team (ERT) yang beroperasi secara purnawaktu, meliputi personel tanggap darurat dan tiga operator stasiun radio. Adapun peralatan tanggap darurat yang dimiliki Perusahaan, antara lain truk pemadam kebakaran, truk penyelamat, kendaraan penyelamat, ambulans, dan peralatan penyelamat. Perusahaan telah melatih ERT secara menyeluruh untuk dapat menanggulangi berbagai keadaan darurat yang terjadi, di antaranya:

	Kebakaran		Helikopter jatuh
	Tumpahan bahan kimia		Evaluasi medis
	Kecelakaan kendaraan		Insiden korban massal
	Pencarian dan penyelamatan		Penyelamatan air dan lumpur

Untuk mengoptimalkan penanganan tanggap darurat, Perusahaan memiliki fasilitas medis, termasuk klinik yang dikelola secara profesional oleh para dokter dan paramedis. Untuk proses evakuasi medis ke rumah sakit, Perusahaan memiliki fasilitas ambulans dan helikopter dengan bantuan penyedia layanan medis terkemuka.

PROGRAM UTAMA DAN PROSEDUR STANDAR DI TAMBANG EMAS MARTABE MENGATASI RISIKO KESELAMATAN [403-9] [403-7]

Nama	Objek	Rincian
<i>Golden Rules</i>	Dirancang untuk melindungi karyawan dari potensi bahaya besar, yang menjadi penyebab paling umum dari kecelakaan fatal di industri pertambangan.	<i>Golden Rules</i> PTAR adalah wajib dipatuhi yang bersifat aturan sederhana terkait praktik kerja aman yang berada di bawah kendali langsung karyawan. Semua orang menerima pelatihan tentang <i>Golden Rules</i> sebelum mulai bekerja di PTAR. Karyawan yang dengan sengaja melanggar <i>Golden Rules</i> dapat menerima peringatan tertulis terakhir atau diberhentikan. [403-5]
<i>Take 5</i>	Dirancang untuk membantu karyawan dalam mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan kontrol yang diperlukan agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman.	<i>Take 5</i> merupakan prosedur keselamatan paling sederhana, terdiri dari daftar periksa yang harus diisi oleh setiap karyawan sebelum mulai bekerja. Sesuai Namanya, <i>Take 5</i> , dibutuhkan waktu hanya kurang dari 5 menit untuk melakukan tindakan <i>Take 5</i> .
<i>Job Safety and Environmental Analysis (JSEA)</i>	Dirancang untuk membantu tim kerja mengidentifikasi dan merencanakan kontrol yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan aman.	Analisis ini dilakukan tim untuk merencanakan pekerjaan yang memerlukan perincian langkah demi langkah, identifikasi bahaya yang terkait dengan setiap aktivitas dan kontrol keselamatan yang diperlukan. Setiap karyawan dalam tim harus menandatangani JSEA untuk memastikan bahwa mereka memahami potensi bahaya dan kontrol yang diperlukan.

Nama	Objek	Rincian
Sistem <i>Permit to Work</i> (PTW)	Untuk memastikan keselamatan karyawan yang terlibat dalam kegiatan servis atau perbaikan atau modifikasi peralatan, terutama bila dilakukan di lingkungan industri yang kompleks dan berbahaya.	Izin melakukan tindakan/kerja adalah persetujuan yang ditandatangani oleh tim kerja dan pengawas area operasional yang menjelaskan kontrol yang perlu diterapkan untuk melindungi tim dari pelepasan energi yang tidak terkendali, misalnya listrik, cairan, dan gas di bawah tekanan. Salah satu tindakan pencegahan utama yang dilakukan adalah memasang isolator pada peralatan yang menggunakan kunci untuk mencegah suatu peralatan menyala, mengalirkan energi, atau melepaskan tekanan secara tiba-tiba.
<i>Active Safety Agreement</i> (ASA)	Dirancang untuk mengatasi perilaku tidak aman di tempat kerja dan mendukung sistem keselamatan	Banyak kecelakaan kerja terkait dengan perilaku tidak aman, seperti kegagalan mengikuti prosedur, mengambil jalan pintas, mengabaikan risiko atau bekerja tanpa kehati-hatian. Di PTAR, perilaku tidak aman dimitigasi melalui program Perjanjian Keamanan Aktif (ASA). ASA adalah cara untuk mendorong karyawan secara rutin mempertimbangkan konsekuensi potensial dari tindakan mereka dan kebutuhan untuk bekerja dengan aman, berdasarkan diskusi yang diinisiasi oleh anggota tim manajemen.
<i>Critical Risk Management</i> (CRM) / Pengendalian Risiko Kritis	Suatu sistem pengendalian risiko kritis yang dirancang untuk mencegah kecelakaan serius dan kematian	Sistem pengendalian risiko kritis adalah semua pengendalian penting terkait bahaya di tempat kerja untuk mencegah kecelakaan serius dan kematian (contoh umum termasuk sabuk pengaman di kendaraan dan katup pengaman pada bejana tekan). Pengendalian risiko kritis ini untuk meningkatkan kesadaran tentang pengendalian risiko kritis di area kerja, meningkatkan keandalan pengendalian melalui inspeksi rutin dan pelaporan, serta mengelola pengendalian yang tidak efektif atau area yang belum ada pengendalian.



Karyawan Departemen OHS PTAR memantau *Forwood Safety Critical Risk Management Portal*. Pada tahun 2022, Departemen OHS melakukan beberapa inovasi untuk memantau manajemen K3 secara digital.





MANAJEMEN INSIDEN

PTAR menerapkan kebijakan bahwa di wilayah operasional Tambang Emas Martabe, semua insiden keselamatan harus dilaporkan dalam waktu 24 jam, termasuk:

- Cedera terkait pekerjaan dan “nyaris celaka”;
- Penyakit akibat kerja;
- Semua kecelakaan kendaraan;
- Kebakaran di dalam area operasi;
- Tumpahan bahan kimia dan penyimpanan bahan kimia berbahaya yang tidak tepat;
- Semua sistem keselamatan atau sistem pengendalian kebakaran yang tidak dapat dioperasikan.

MANAJEMEN K3

Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PTAR bertanggung jawab mendukung semua departemen lain dengan fungsi berikut:

- Penyusunan dan pelaporan statistik keselamatan dan KPI;
- Pelaporan K3 ke instansi pemerintah;
- Administrasi investigasi insiden dan tindakan korektif terkait;
- Koordinasi program inspeksi lapangan;
- Administrasi program seluruh area yang menangani risiko keselamatan dan pelaporan terkait;
- Meminimalisasi terjadinya insiden berulang di tempat kerja;
- Pemantauan kebersihan industri;
- Manajemen klinik medis di area operasi;
- Penerapan program *Fit for Life* dan pemeriksaan kesehatan tahunan seluruh karyawan PTAR;
- Fasilitasi penilaian risiko;
- Program kesadaran keselamatan.

Setiap Kepala Departemen merupakan anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Kepala Departemen memimpin langsung di setiap pertemuan yang rutin dilaksanakan sebulan sekali

Untuk meminimalisasi terjadinya insiden kecelakaan di tempat kerja, PTAR menerapkan tindakan korektif. Namun demikian, penyebab insiden di tempat kerja bersifat kompleks dan tidak kasat mata. Untuk itu, perlu dilakukan pendekatan investigasi insiden berdasarkan metodologi *Incident Cause Analysis Method* (ICAM) yang terbaik. Manajemen insiden didukung dengan penggunaan sistem manajemen insiden secara *online* yang memfasilitasi pelaporan insiden secara otomatis dan daring, implementasi investigasi insiden, dan pelacakan tindakan korektif.

kepada seluruh staf mengenai sistem K3 di PTAR serta pembahasan yang sudah ditentukan pada saat Forum K3. Terdapat 3 (tiga) organisasi tambahan yang terlibat dalam penerapan manajemen K3, yakni: [403-4]

- 1. Komite Keselamatan Departemen.** Komite ini dipimpin oleh Kepala Departemen, bertugas untuk meninjau dan mengoordinasikan upaya manajemen keselamatan departemen.
- 2. Komite Pengarah Keselamatan Tingkat Site.** Komite ini dipimpin oleh General Manager Operations, bertanggung jawab terhadap peninjauan berkelanjutan atas kinerja manajemen keselamatan Perusahaan, peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen OHS, program khusus dan kampanye keselamatan, tanggung jawab hukum Kepala Teknik Tambang (KTT) dan pengawasan investigasi terhadap insiden berisiko tinggi dan nyaris meleset.
- 3. Forum HSE Martabe.** Forum ini menyatukan PTAR dan manajemen kontraktor site untuk membahas insiden keselamatan, menyampaikan pemikiran, berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik tentang program dan pelatihan OHS dan saling memberi informasi mengenai revisi kontrol operasional, seperti Kode Praktik.

Perwakilan dalam Komite K3 dan Forum HSE pada Tahun 2022 [403-1]

Keterangan	Jumlah (Orang)	Jumlah Karyawan PTAR (Orang)	Persentase (%)
Komite Keselamatan Departemen	805	956	84
Komite Pengarah Keselamatan KTT	956	956	100
HSE Forum	956	956	100

KINERJA K3 PADA TAHUN 2022

PTAR telah mengembangkan 13 *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur tingkat kecelakaan dan kinerja manajemen keselamatan di Tambang Emas Martabe, yang dilaporkan dalam laporan bulanan, yakni *Safety KPI Dashboard*. Pada tahun 2022, skor KPI Site mencapai sebesar 98%. Pencapaian ini menunjukkan PTAR telah menetapkan tingkat kepatuhan yang tinggi serta efektivitas sistem pemantauan dan kontrol dalam mengurangi insiden. Adapun kegiatan utama sistem kontrol yang dilakukan, antara lain:

- Pelatihan keselamatan wajib;
- Melaporkan tindakan dan kondisi tidak aman;
- Inspeksi di lokasi kerja;
- Investigasi insiden dilakukan sesuai tenggat waktu ;
- Partisipasi aktif tim manajemen dalam Program *Active Safety Agreement* (ASA) ;
- Partisipasi dari Pengawas Operasi dalam Program Kontrol Kritis.

Hingga akhir tahun 2022, PTAR mencatat terdapat 7.607.126 jam waktu yang hilang tanpa cedera waktu hilang kerja. Secara total, tercatat 1 *Lost Time Injury* dan *Lost Time of Injury Frequency Rate* (LTIFR), yang merupakan rasio cedera kehilangan waktu per satu juta jam kerja sebesar 0,12. [403-9]

Upaya Keselamatan 2022 - Tambang Emas Martabe Kesadaran Keselamatan & Komunikasi Kompetensi Keselamatan dan Pemantauan

Kesadaran & Komunikasi Keselamatan	Perjanjian Keselamatan Aktif (ASA) Selesai	1.274
	Rapat Komite Keselamatan Departemen	142
	Penghargaan Pengakuan Pelaporan Bahaya	12
	<i>HSE Alert Health Advisory</i>	40
	Topik Poster Keselamatan	12
	Pertemuan Forum HSE Martabe Bulanan	12
	Kompetisi Keselamatan & Kesehatan	8
Kompetensi Keselamatan	Kursus Pelatihan Keselamatan Kehadiran (Jam)	16.751
Pemantauan & Jaminan	Inspeksi Kendaraan & Peralatan Formal	787
	Inspeksi Tempat Kerja HSE	124
	Bahaya dan ketidaksesuaian dilaporkan	50
	Survei Kebersihan Industri di Tempat Kerja	71
Manajemen Insiden	Kecelakaan dan Hampir-nyaris Meleset Diselidiki	35
	Tindakan Korektif Selesai	85
Sistem Manajemen HSE	Prosedur Standar HSE	63
	Standar Operasional Prosedur	685
	SMKP Minerba Compliance Audit Score	75,42%



Tingkat dan Jumlah Insiden Pekerjaan

Tidak	Golongan	2022	2021	2020*
Kegiatan Operasional PTAR				
1	Insiden pekerjaan	1	1	1
	Kecil	0	0	0
	Mayor	1	1	1
	Fatal	0	0	0
2	Tingkat Cedera (IR)	0,00	0,40	0
3	Lost Day Rate (LDR)			0
4	Tingkat Absensi (AR)	59,18	104,98	78,31
Kegiatan Operasional Perusahaan Mitra				
1	Insiden pekerjaan	1	3	1
	Kecil	0	0	0
	Mayor	1	3	1
	Fatal	0	0	0
2	Tingkat Cedera (IR)	0,17	0,53	0,22
3	Lost Day Rate (LDR)	21,23	3,17	0
4	Tingkat Absensi (AR)	21,22	227,47	33,02

Keterangan:

Tabel ini merupakan standar pelaporan Kementerian ESDM

*Pernyataan kembali Laporan Keberlanjutan Tahun 2020

Total Kehilangan Waktu Kerja (LTI) & Kecepatan Kehilangan Waktu Kerja (LTIFR) di 2022

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018
Total Lost Time Injury (LTI) atau Jumlah Kehilangan Waktu Kerja	1	1	0	0	0
Lost Time of Injury Frequency Rate (LTIFR) atau Kecepatan Kehilangan Waktu Kerja	0,12	0,12	0	0	0

Skor Key Performance Indicator (KPI) 2020-2022

No.	KPI	Ukuran	Target	2022	2021	2020
Skor KPI untuk mengukur skor kinerja manajemen kecelakaan dan keselamatan				98%	97%	96%
1	LTIs	Jumlah terhadap LTIs	Target, 0 = 100%	99%	99%	100%
2	MTIs	Jumlah terhadap MTIs	Tercatat	7	13	11*
3	FAIs	Jumlah terhadap FAIs	Tercatat	18	9	13*
4	Insiden Berisiko Tinggi	Jumlah terhadap Insiden Berisiko Tinggi	Tercatat	19	14	16
5	Bahaya yang Dilaporkan	Bahaya yang Dapat Dilaporkan	Tercatat	50	58	53
6	Investigasi Insiden	Investigasi Insiden Keselamatan yang Terlambat (Kinerja Rata-Rata Departemen untuk Bulan Ini)	Target, 0 = 100%	100%	99%	93%
7	Tindakan Korektif	Semua Tindakan Korektif yang Terlambat Akibat Insiden Keselamatan, Insiden Lingkungan, Bahaya/Ketidaksesuaian & Peristiwa HSE WCI (Kinerja Rata-Rata Departemen untuk Bulan Ini)	Target, 0 = 100%	100%	99%	99%

No.	KPI	Ukuran	Target	2022	2021	2020
8	Rapat Departemen Komite HSE	Dari Rapat Departemen Komite HSE yang Diselenggarakan	Target, 12 = 100%	100%	100%	100%
9	Inspeksi Tempat Kerja	Skor Inspeksi Tempat Kerja secara Kuartal (Skor Inspeksi Tempat Kerja Rata-Rata Di Lokasi)	Target 90%	93%	93%	93%
10	Inspeksi Limbah Industri	Jumlah terhadap Temuan Inspeksi Limbah Industri	Targetkan 100%	98%	96%	96%
11	Pelatihan Keselamatan	% Kompetensi Keselamatan Wajib Diselesaikan	Target 90%	98%	98%	96%
12	Sayap	% Total ASA yang dilakukan terhadap target (YTD selesai)	Targetkan 100%	100%	100%	99%
13	CCCLs	% Total CCCLs selesai terhadap target (YTD selesai)	Targetkan 100%	100%	100%	91%

Keterangan:

*Pernyataan Kembali Laporan Keberlanjutan 2020

PROGRAM KESEHATAN KERJA

[403-3] [403-6] [403-10]

Program ini bertujuan untuk mencegah pekerja dari sakit dan penyakit terkait pekerjaan dengan berfokus pada 4 pilar kesehatan kerja yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelaksanaan kegiatan promotif antara lain Info Kesehatan, Buletin Nutrisi, Penyampaian Materi Kesehatan, Makanan Sehat (*program Traffic Light Systems*). Kegiatan preventif antara lain pemeriksaan kesehatan *Medical Check Up* (MCU) sebelum bekerja dan secara berkala, dan pelaksanaan program *wellness* sebagai tindak lanjut hasil analisa MCU. Kegiatan yang bersifat kuratif yaitu layanan pengobatan, rujukan ke dokter spesialis, dan konsultasi kesehatan di klinik perusahaan. Program rehabilitatif suatu proses atau upaya pemulihan atau tahapan proses seseorang yang sudah sembuh dari sakit atau cedera agar dapat kembali bugar untuk bekerja seperti semula.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Untuk mendorong para pekerja memiliki tubuh dan jiwa yang sehat, PTAR mewajibkan seluruh karyawan menjalani *Periodic Medical Check Up* (MCU) setiap tahunnya. Perusahaan memfasilitasi seluruh kegiatan MCU melalui kerja sama dengan fasilitas kesehatan. Selama periode pelaporan, 2.853 pekerja menjalani MCU. MCU untuk karyawan terdiri dari:

- Pemeriksaan fisik;
- Elektrokardiografi (EKG);
- Tes *treadmill*;
- Audiometri;
- Sinar-X; dan
- Pemeriksaan laboratorium darah dan urin.

Pemeriksaan kesehatan karyawan bertujuan memberikan penilaian medis untuk menentukan kelayakan seseorang yang bekerja di lokasi dan dalam kategori pekerjaan tertentu, meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial sehingga mampu bekerja lebih efisien dan mencapai produktifitas yang tinggi. Mempertahankan derajat kesehatan karyawan dilakukan dengan menilai kemungkinan adanya pengaruh dari pekerjaan sedini mungkin dan upaya pencegahan serta deteksi awal gangguan kesehatan baik dari faktor eksternal maupun faktor internal dari pekerjaan dan lingkungan kerja. Hal tersebut termasuk aspek yang terkait dengan pekerjaan seperti kesehatan dan kebugaran dalam bekerja, dan juga aspek yang tidak terkait dengan pekerjaan seperti paparan karyawan terhadap penyakit tidak menular.



Pemeriksaan kesehatan karyawan dilakukan oleh Perusahaan dengan menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit atau fasilitas kesehatan yang berlisensi sesuai standar PTAR.

Menindaklanjuti hasil pemeriksaan kesehatan, PTAR memfasilitasi karyawan untuk dapat berkonsultasi dengan dokter Perusahaan terkait temuan hasil pemeriksaan. Analisa hasil pemeriksaan kesehatan telah dilakukan oleh pihak ketiga dengan pada kategori *Framingham Score* dan Risiko Kesehatan Penyakit Tidak Menular. Tindak lanjut dari hasil Analisa ini adalah dilakukannya prioritas konsultasi kepada karyawan dengan risiko kesehatan tinggi, melakukan pemeriksaan ulang Hemoglobin Glikasi (HbA1C) dan lemak darah, analisa hasil pemeriksaan ulang oleh dokter Perusahaan, merujuk karyawan dengan hasil abnormal ke dokter spesialis, dan pembagian alat ukur tekanan darah digital kepada karyawan dengan tekanan darah tinggi.

Pemeriksaan medis khusus juga dilakukan pada para pegawai yang memiliki pekerjaan berisiko Kesehatan tinggi sebagaimana berikut:

- Paparan anggota tim medis dan ERT terhadap darah atau cairan tubuh: pemeriksaan laboratorium Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) dan Antibodi Hepatitis B (Anti-HBs);
- Paparan bahan makanan untuk penjamah makanan (juru masak): Pemeriksaan laboratorium anti-HAV immunoglobulin M (IgM) dan analisis tinja; dan
- Bahaya yang terkait dengan paparan logam berat untuk karyawan ruang emas: Analisis logam berat dari sampel urin dan darah.

Untuk menunjang pelaksanaan K3, kami melengkapi lingkungan kerja PTAR dengan fasilitas kesehatan dan klinik yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan kontraktor. Selain itu, sebagai bagian dari upaya pencegahan dini terhadap insiden kerja, setiap tempat kerja dilengkapi dengan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (K3).

Selain itu, PTAR menawarkan perlindungan asuransi kesehatan yang mencakup kacamata, perawatan gigi dan kesehatan mental (psikolog dan psikiater).

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan K3 secara optimal, sehingga tidak terdapat karyawan yang didiagnosis menderita penyakit akibat kerja.

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN KERJA

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan kerja di PTAR antara lain berupa pengelolaan dan pemantauan debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, kualitas dan kuantitas udara kerja, radiasi yang dilakukan oleh petugas pendeteksi radiasi yang didukung dengan pengujian radiasi dan petugas harus memakai lencana (*badge*) radiasi yang ditentukan setiap saat ketika melakukan inspeksi di daerah tersebut beserta prosedur pemeriksaan, bahan kimia, faktor biologis dan kebersihan lingkungan kerja. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan kerja di wilayah kerja pertambangan telah dilakukan oleh PTAR sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010, dan Keputusan Menteri No. 1827.K/30/MEM/2018.

INOVASI K3 DI 2022

Pada tahun 2022, PTAR meluncurkan beberapa program dan metode tambahan untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan mencegah kecelakaan yang dilakukan melalui:

1. **Platform Digital Critical Risk Management (CRM).** Program ini dimulai pada bulan Agustus 2022, yang bertransformasi menjadi digital atau *online* melalui *mobile application* CRM. CRM adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menyediakan alat daftar periksa *online* berfokus pada pencegahan kecelakaan berat dan kematian di tempat kerja. Selain ramah lingkungan dengan menghemat kertas, CRM ini bisa menghemat waktu untuk menyediakan statistik KPI dan temuan sehingga waktu yang diperlukan untuk menemukan ketidaksesuaian dan menentukan tindak lanjut akan lebih singkat. Program ini juga melibatkan Superintendent dan Manager untuk melakukan CRM dengan tujuan menemukan ketidaksesuaian dengan tingkat yang lebih tinggi.
2. **Platform Digital Active Safety Agreement (ASA)** Program ini dimulai pada bulan November 2021, dan telah beralih ke *platform digital online* sehingga ramah lingkungan karena menghemat penggunaan kertas. Seperti halnya dengan program CRM, ASA *online* ini diharapkan bisa menghemat waktu dalam penyediaan data statistik KPI dan temuan sehingga waktu yang diperlukan untuk menemukan ketidaksesuaian dan menentukan tindak lanjut akan lebih singkat.

BERADAPTASI SELAMA PANDEMI COVID-19

Pada tahun 2022 pandemi Covid-19 masih melanda dunia, termasuk Indonesia. Untuk itu, PTAR tetap menjalankan komitmen utamanya, yaitu menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan dengan memastikan kegiatan operasional bisnis tetap dapat berjalan. Dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 dan seiring dengan penurunan kasus pada tahun 2022, kami melakukan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pemantauan dengan antigen dan/atau PCR kepada karyawan yang akan memasuki *site*.
2. Melanjutkan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di dalam *site*, diantaranya:
 - a. Mengukur suhu tubuh dengan menggunakan *termometer gun/digital* maupun *thermal human temperature monitoring* di *Main Gate* dan *Messhall*.
 - b. Melaksanakan penyemprotan disinfektan di area kerja, tempat karantina dan tempat isolasi.
 - c. Pertemuan dan pelatihan internal tatap muka dengan metode *virtual*.
3. Memberikan edukasi/program *awareness* kepada karyawan terkait informasi kesehatan, pandemi dan situasi terkini melalui poster, *banner*, *newsletter*, SMS, *email*, dan media sosial.
4. Telekonsultasi yang bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan.
5. Pelaporan mingguan status Covid-19 PTAR ke Kementerian ESDM.

Di samping itu, PTAR telah menerapkan program vaksinasi *booster* untuk karyawan dan keluarga dalam rangka mendukung gerakan pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Vaksinasi dilakukan sebagai bentuk perlindungan diri terhadap suatu penyakit. Tidak hanya untuk melindungi diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitar.

Hingga tahun 2022 total karyawan yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis pertama sebanyak 2.894 atau 100% karyawan, vaksinasi dosis ke-2 sebanyak 2.893 atau 99,9% karyawan dan vaksin *booster* sebanyak 2.886 atau 99,8% karyawan. PTAR juga mewajibkan para pegawai baru dan tamu yang datang telah mendapatkan vaksinasi lengkap. Melalui upaya-upaya yang dilakukan tersebut, PTAR telah berhasil mengurangi dampak Covid-19 pada tenaga kerja sehingga dapat mempertahankan kinerja operasional secara normal di Tambang Emas Martabe.

PENINGKATAN MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022 PTAR telah menerapkan sejumlah inisiatif signifikan mengenai manajemen keselamatan di tempat kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pembaharuan Sistem Manajemen K3**
PTAR telah mengembangkan Sistem Manajemen K3 sejak tahap konstruksi, dan telah berjalan menyesuaikan dengan kebutuhan PTAR dan perubahan peraturan yang berkelanjutan. Pembaharuan Sistem Manajemen K3 bertujuan untuk merestrukturisasi Sistem Manajemen K3 PTAR & yang memenuhi persyaratan ISO 45001, SMK3 & SMKP (Sistem Manajemen K3) & Kepmen 1827 Tahun 2018 Lampiran V (Sistem Manajemen Lingkungan).
2. **Penguatan program pengendalian risiko untuk risiko kritis (CRM)**
Kami telah melibatkan konsultan yang mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam program ini dengan tujuan meningkatkan kualitas dari implementasi dan efektivitas pengendalian kritis untuk risiko kritis yang dilakukan oleh Manager dan Supervisor.



3. Audit Internal ISO45001

Audit internal ISO45001 mengacu pada standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018. Tujuan utama penerapan audit internal, yaitu untuk memastikan bahwa informasi tentang sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan telah:

- o Sesuai dengan persyaratan PTAR sendiri untuk sistem manajemen lingkungannya (misalnya, kebijakan lingkungan PTAR, Manual dan prosedur EMS) dan persyaratan Standar ISO 14001:2015.
- o Diimplementasikan dan dipelihara secara efektif.
- o Membantu Perusahaan meningkatkan kinerja keselamatan, kesehatan dan lingkungan, penataan peraturan dan pencapaian sasaran keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

Selain itu implementasi Audit Internal merupakan sarana persiapan melakukan Audit Eksternal untuk mendapatkan sertifikasi ISO45001.

4. Audit External ISO45001

Merupakan audit yang dilakukan oleh vendor terkemuka yang dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap. Tahun 2022 telah dilakukan tahap pertama. Proses audit tahap pertama dimulai dengan penilaian dokumentasi Sistem Manajemen dan cakupan sertifikasi yang diinginkan. Hal ini untuk menentukan kepatuhan terhadap standar dan menyiapkan dokumentasi kerja yang akan digunakan auditor selama audit tahap kedua. Hasil audit tahap pertama akan menguraikan setiap kekurangan yang teridentifikasi untuk memungkinkan mengambil tindakan segera sebelum menjalani tahap kedua.



ERT PTAR melakukan simulasi penyelamatan bekerja di ketinggian.





LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Profil Anda

Nama :
 Email :
 No. Telp :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- Pemegang Saham
- Karyawan
- Pemerintah
- Media
- Pemasok
- Komunitas Lokal
- Kontraktor
- Institusi Pendidikan
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Laporan Keberlanjutan PTAR 2022 bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami ingin menerima masukan, kritik, dan saran Anda melalui email atau melalui formulir ini.

1. Laporan ini mudah dimengerti

Setuju Netral Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan

Setuju Netral Tidak Setuju

3. Laporan ini bermanfaat bagi Anda

Setuju Netral Tidak Setuju

4. Topik material yang paling penting bagi Anda: (Nilai 1=Paling Tidak Penting sampai dengan Nilai 4=Paling Penting)

- Kinerja Ekonomi
- Rehabilitasi dan Penutupan Tambang
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung
- Keberagaman Gender
- Kepatuhan Lingkungan Hidup
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Komunitas Lokal
- Ketenagakerjaan

5. Saran atau informasi lain yang perlu disampaikan terkait laporan

.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

PT Agincourt Resources

Pondok Indah Office Tower 2, Suite 1201
 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Indah, Jakarta 12310
 Telp: (021) 80672000
 Email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com










TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Di sepanjang tahun 2022 Perusahaan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Kendati demikian, Perusahaan berupaya untuk menyempurnakan isi laporan sesuai dengan panduan Standar GRI dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Perusahaan berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan sumber informasi yang bermanfaat dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.



APENDIKS 3 REFERENSI SILANG TERHADAP SDGS

SDG	Target SDGs	Tindakan Perusahaan	Halaman
01 TANPA KEMISKINAN	1.5	Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah	91
		Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang	91
02 TANPA KELAPARAN	2.3	Ekstensifikasi budidaya penangkaran benih padi	98
		Pengembangan Peternakan Terpadu (PADU) Kambing	97
	2.5	Pengembangan Kapasitas Kelompok Perikanan <i>Activation of the Aquaculture System or</i> Aktivasi Sistem Budidaya Perikanan (ASIK)	98
		2.c	Pendampingan Program Pengembangan Ekonomi Berbasis Kelembagaan Lokal yang Berkelanjutan
03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	3.3	Program Menuju Tapanuli Selatan Bebas Tuberkulosis (ENTAS-TB)	8, 28, 95
		3.4	Perlindungan asuransi kesehatan
	3.5	Program Remaja Sehat	94
	3.8	Pesta Deklarasi Stop BABS	12, 28, 94, 99
04 PENDIDIKAN BERKUALITAS	4.1/ 4.2/ 4.3	Beasiswa Martabe Prestasi	8, 28, 29, 90, 95
		4.4	Pelatihan dan pengembangan karyawan
	4.6	Taman Baca Anak (TBA) & Sopo Daganak	87, 90, 96
	4.a	Fasilitas sekolah	97
	4.c	Bantuan tenaga pendidik	90, 96
	05 KESETARAAN GENDER	5.1	Rekrutmen karyawan baru
5.4		Cuti karyawan	118, 122, 123, 125
5.5/5.6		Komitmen keberagaman dan kesetaraan	123, 124
5.a		Remunerasi karyawan	112, 113, 121, 122, 124
5.b		Program Marsipature	126
5.c		Kebijakan keberagaman gender	49, 52, 116, 120-124, 126
6.1		Pengadaan air bersih untuk RSUD Sipirok	91, 92, 99
06 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	6.1	Survei Geo Listrik di Desa Telo untuk penyediaan air bersih	100
		Rencana penyediaan sarana air bersih untuk beberapa desa lingkaran tambang.	100
	6.2	Pembangunan MCK Umum di Batuhoring guna mendukung desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) untuk penyediaan MCK dengan standar yang baik.	99
	6.4/6.b	Pembuatan sumur bor di Desa Wek III dan Wek IV sebagai pengganti saluran air.	100
07 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	7.3	Pengurangan konsumsi energi	74
	7.2	Penggunaan solar panel hingga 2,1 MPA (Megawatt Peak Ampere)	74
08 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.1	Martabe Improvement Program	114
	8.3	Program CSR	22, 40, 90, 103
	8.5	Program kesetaraan gender	52, 124
	8.7/8.8	Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	113, 121

SDG	Target SDGs	Tindakan Perusahaan	Halaman
 09 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	9.1	Pembangunan fasilitas desa	91
	9.1	Vocational School Infrastructure (tempat belajar-mengajar)	91
	9.1	Pembangunan Pasar Umum	91
	9.1	Pembangunan Aula SMAN I BTR	92, 97
	9.1	Renovasi jembatan gantung Pulo Goya	91, 100
	9.2	Pengaspalan jalan	91
 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	10.2	Program pengembangan kompetensi	48
	10.3	Komitmen keberagaman dan kesetaraan	123, 124
	10.4	Remunerasi karyawan	112, 113, 121, 122, 124
 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN	11.a	<i>Village Good Governance</i> /Mendorong Kemandirian Desa untuk Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik	102
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	12.3	Mengolah sampah organik menjadi kompos	96
	12.4	Pengelolaan limbah berbahaya	66
	12.5	Pengelolaan sampah dan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R)	10, 83
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	13.1	Pengurangan emisi CO ₂ sejumlah 12.211 Ton CO ₂ Ekuivalen	75
		Penggunaan solar panel hingga 2,1 MPA (Megawatt Peak Ampere)	74
		Menghentikan penggunaan refrigeran halokarbon (CFC)	77
		Memproduksi 14.178 bibit lokal	80
		Mereklamasi 0,51 hektar lahan	80
		Menanam 7.914 bibit tanaman lokal	80
		Menebar 6.866 kilogram tanaman penutup tanah dan 19.302 <i>seed ball</i> untuk pengkayaan jenis di area hutan asli	80
 14 EKOSISTEM LAUTAN	14.7	Melepasliarkan 15.000 benih ikan endemik lokal di Sungai Batu Horing.	80
 15 EKOSISTEM DARATAN	15.1	Memproduksi 14.178 bibit lokal	80
		Mereklamasi 0,51 hektar lahan	80
		Menanam 7.914 bibit tanaman lokal	80
		Menebar 6.866 kilogram tanaman penutup tanah dan 19.302 <i>seed ball</i> untuk pengkayaan jenis di area hutan asli	80
	15.4	Mendukung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan turut serta dalam melepasliarkan Harimau Sumatra "Sri Nabilla", "Surya dan Citra" serta "Bestie" ke dalam Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS).	11, 78
 16 PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAHAN YANG TANGGUH	16.1/16.2	Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	13, 1
	16.5	Kebijakan Anti Korupsi	128, 129
	16.6	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	129
	16.7	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	48
	16.10	Keterbukaan Informasi (Website)	26
	16.b	Kote Etik	128
 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	17.16	Menjadi anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Sumatra Utara	18
		Menjadi anggota Asosiasi Pertambangan Indonesia	18



INDEKS GRI

INDEKS KONTEN GRI

Pernyataan Penggunaan	PT Agincourt Resources telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022.
GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No	Judul	
GRI 2: Pengungkapan Umum	Organisasi dan Praktek Pelaporannya		
	2-1	Detail Organisasi	26, 36
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi	i
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak	i
	2-4	Penyajian Kembali Informasi	i
	2-5	Asuransi Eksternal	i
	Aktivitas dan Pekerja		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya	26, 27, 35, 36
	2-7	Ketenagakerjaan	35, 118
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan	35, 118
	Tata Kelola		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola	47
	2-10	Penominsian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	47, 48
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	47
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	47, 49
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	47, 48, 49
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan	47, 48, 49, 53
	2-15	Konflik Kepentingan	49, 128
	2-16	Komunikasi Hal Kritis	49
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	48
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	48
2-19	Kebijakan remunerasi	112	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	112	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	112	
Strategi, Kebijakan, dan Praktek			
2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan	40	
2-23	Komitmen Kebijakan	34, 40	
2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan	34, 40	
2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif	40	
2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran	51, 53	
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi	44, 50, 128	
2-28	Asosiasi Keanggotaan	18	
Pelibatan Pemangku Kepentingan			
2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan	51	
2-30	Perjanjian Kerja Bersama	51, 113, 121	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses penetapan topik material	48, 53
	3-2	Daftar topik material	53, 54
	3-3	Pengelolaan topik material	53, 54

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No	Judul	
Disclosure Topik Spesifik			
GRI 3: Topik Material 2021	Kinerja Ekonomi		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 2021: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	111, 112
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	115
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.	113
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	112, 113
GRI 3: Topik Material 2021	Keberadaan Pasar		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 2021: Kinerja Ekonomi 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	113, 122
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	5, 126
GRI 3: Topik Material 2021	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	93
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	99, 110
GRI 3: Topik Material 2021	Praktik Pengadaan		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	112, 113, 114
GRI 3: Topik Material 2021	Anti Korupsi		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	128
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	128, 129
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	128
GRI 3: Topik Material 2021	Anti-Competitive Behavior		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli	128
GRI 3: Topik Material 2021	Pajak		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	110, 112
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	110, 111
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	110-113
	207-4	Laporan per negara	111
GRI 3: Topik Material 2021	Material		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	37
	301-2	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	76, 83
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya	83



Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No	Judul	
GRI 3: Topik Material 2021	Energi		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	73
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	73
	302-3	Intensitas Energi	73
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	74
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	74
GRI 3: Topik Material 2021	Air dan Efluen		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	72
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	71
	303-3	Pengambilan air	72
	303-4	Pembuangan air	71
	303-5	Konsumsi air	72
GRI 3: Topik Material 2021	Keanekaragaman Hayati		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	81
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	80
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	80
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi	80
	MM1	Lahan yang terganggu dan direhabilitasi.	81
	MM2	Jumlah dan persentase lokasi yang membutuhkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati (BMP) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan jumlah (persentase) area yang sudah memiliki rencana.	80, 81
GRI 3: Topik Material 2021	Emisi		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	76
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	77
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	77
	305-4	Intensitas emisi GRK	77
	305-5	Pengurangan emisi GRK	75
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	77
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	77
GRI 3: Topik Material 2021	Limbah		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	61
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	67
	306-3	Limbah yang Dihasilkan	67
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan	67
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan	67
	MM3	Jumlah pemogokan dan penutupan yang melebihi durasi satu minggu, berdasarkan negara.	61, 62
GRI 3: Topik Material 2021	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No	Judul	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan	59, 114
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	114
GRI 3: Topik Material 2021	Kepegawaian		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	122
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	122
	401-3	Cuti melahirkan	122, 123, 125
GRI 3: Topik Material 2021	Relasi Pekerja		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 402: Relasi Pekerja/Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional	121
	MM4	Jumlah pemogokan dan penutupan yang melebihi durasi satu minggu, berdasarkan negara.	105
GRI 3: Topik Material 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	132, 136
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	133
	403-3	Layanan kesehatan kerja	133, 139
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	136
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	127, 134
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	139
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	134
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	132
	403-9	Kecelakaan kerja	133, 134, 137
	403-10	Penyakit akibat kerja	139
GRI 3: Topik Material 2021	Pelatihan dan Pendidikan		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	127
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	113, 127
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	52, 121, 127
GRI 3: Topik Material 2021	Keberagaman dan Kesetaraan		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	124, 120
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	124
GRI 3: Topik Material 2021	Non Diskriminasi		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	124
	GRI 3: Topik Material 2021	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	
3-3		Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi	121



Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No	Judul	
GRI 3: Topik Material 2021	Pekerja Anak		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	121
GRI 3: Topik Material 2021	Kerja Paksa		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	121
GRI 3: Topik Material 2021	Praktik-Praktik Keamanan		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	128
GRI 3: Topik Material 2021	Hak Masyarakat Adat		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2021	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	80, 105
	MM5	Total jumlah operasi yang terjadi di atau berdekatan dengan wilayah masyarakat adat, dan jumlah dan persentase operasi atau situs di mana terdapat perjanjian formal dengan komunitas masyarakat adat.	105
GRI 3: Topik Material 2021	Masyarakat Lokal		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	88, 90
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	88
	MM6	Sengketa terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat, dan penduduk asli.	105
	MM7	Sepanjang mekanisme pengaduan digunakan untuk menyelesaikan sengketa terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat dan penduduk pribumi	105
GRI 3: Topik Material 2021	Penilaian Sosial Pemasok		
	3-3	Pengelolaan Topik Material	53, 54
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	36
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	36
Penambangan Artisanal dan Skala Kecil			
MM8		Jumlah (dan persentase) dari lokasi operasi perusahaan di mana penambangan skala kecil dan artisanal (ASM) terjadi di, atau berdekatan dengan, lokasi tersebut; risiko terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut.	105
Resettlement			
MM9		Area tempat terjadinya relokasi pemukiman, jumlah rumah tangga yang direlokasi, serta perubahan dan dampak relokasi terhadap kehidupan mereka.	105
Post-mining Closure			
MM10		Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan.	80, 81
Penatagunaan Material			
MM11		Program dan progres terkait pengelolaan material.	70

POJK NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks	Pengungkapan	Pengungkapan Informasi atau Posisi
STRATEGI KEBERLANJUTAN		
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	44
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN		
B.1	Aspek ekonomi	4, 5
B.2	Aspek lingkungan hidup	4, 5
B.3	Aspek sosial	5
PROFIL PERUSAHAAN		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	34
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi.	26
C.3	Skala usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), wilayah operasional	26, 118-120
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	26, 27
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	18
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	18
PENJELASAN DIREKSI		
D.1	Penjelasan Direksi	20
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	48
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	48
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan	50
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll)	51
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	77
KINERJA KEBERLANJUTAN		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik	52
KINERJA EKONOMI		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	111, 112
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	112
UMUM		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan	81, 93
ASPEK MATERIAL		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	83
ASPEK ENERGI		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	73
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	74



No. Indeks	Pengungkapan	Pengungkapan Informasi atau Posisi
ASPEK AIR		
F.8	Penggunaan air	70
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	78
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati	78
ASPEK EMISI		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	77
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	77
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	83
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	61, 70
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	61
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	50
KINERJA SOSIAL		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	106
ASPEK KETENAGAKERJAAN		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	115, 123, 124
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	121
F.20	Upah minimum regional	121, 122, 124
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	123
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	126
ASPEK MASYARAKAT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	70, 88
F.24	Pengaduan masyarakat	105
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	90, 93, 105
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	106
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	106
F.28	Dampak produk/jasa	106
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	50, 106
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	106
LAIN-LAIN		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	158
G.2	Lembar umpan balik	144
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya	145
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017	153

LAMPIRAN III: GLOSARIUM

ISTILAH UMUM

All In Sustaining Cost (AISC)

Cara terstandarisasi untuk menghitung biaya produksi emas yang diperkenalkan oleh *World Gold Council* pada tahun 2013. Mencakup biaya-biaya penambangan dan pengolahan langsung (*cash cost*) ditambah biaya siklus hidup penambangan terkait dengan produksi berkelanjutan dari eksplorasi sampai dengan penutupan tambang.

Keanekaragaman Hayati

Keberagaman flora dan fauna dalam sebuah ekosistem, serta cara hidup dan interaksinya.

Penyeimbangan Keanekaragaman Hayati

Penyeimbangan keanekaragaman hayati adalah hasil konservasi terukur yang dihasilkan dari tindakan dirancang untuk mengkompensasi sisa dampak keanekaragaman hayati yang merugikan yang timbul dari pengembangan proyek dan bertahan setelah penghindaran, minimalisasi dan tindakan restorasi telah dilakukan.

Kontraktor

Penyedia jasa untuk sebuah organisasi atau Perusahaan berdasarkan perjanjian tertulis dalam suatu kontrak.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai sistem aturan, praktik dan proses yang dengan hal tersebut Perusahaan diarahkan dan dikendalikan dalam menerapkan usaha yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perairan Hilir

Sungai, sungai kecil dan danau yang menerima aliran air dari suatu area tertentu.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Salah satu persetujuan wajib utama yang diharuskan di Indonesia agar tambang dapat dijalankan. AMDAL terdiri dari beberapa dokumen termasuk Kerangka Acuan, Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL & RPL).

Jalan Angkut

Jalan yang dirancang untuk digunakan oleh truk penimbunan (*dump truck*) besar di *site* tambang.

Lost Time Injuries (LTI)

Cedera terkait kerja yang menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja pada jadwal kerja berikutnya.

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

Rasio jumlah LTI per juta jam kerja: $LTIFR = \frac{LTI}{\text{Total Jam Kerja}} \times 1.000.000$

Sumber Daya Mineral

Kuantitas emas atau perak dalam deposit yang ditetapkan di mana terdapat prospek yang wajar untuk nantinya dapat diekstraksi secara ekonomis. Sumber daya mineral ditentukan dari eksplorasi dan pengambilan sampel.

Rencana Penutupan Tambang

Rencana yang mendokumentasikan semua rehabilitasi, revegetasi dan kegiatan lain yang dibutuhkan agar suatu area bekas tambang menjadi aman, stabil dan produktif hingga pada standar yang disepakati setelah penutupan tambang. Rencana mencakup juga perincian biaya-biaya terkait dengan penutupan tambang.

Cadangan Bijih

Bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral. Cadangan bijih merupakan penentu umur tambang, bersama-sama dengan tingkat produksi.

Oksidasi

Reaksi material yang biasanya terjadi karena paparan terhadap oksigen dan air (karat merupakan hasil oksidasi).

Pembibitan Tanaman

Fasilitas tempat pohon dan tanaman diperbanyak dan ditumbuhkan sampai ukuran yang siap untuk ditanam.

Pabrik Pengolahan

Fasilitas tempat bijih diolah untuk mengekstraksi logam seperti emas dan perak.



Air Baku

Air bersih (seperti limpasan air hujan atau air dari sungai kecil atau sungai).

Rehabilitasi

Proses mengembalikan kondisi tanah yang terganggu akibat kegiatan penambangan hingga ke kondisi yang aman, stabil dan produktif.

Remunerasi

Upah atau gaji pokok ditambah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada karyawan seperti bonus, uang lembur dan tunjangan khusus.

Bendungan Tailings

Bendungan yang digunakan untuk menampung air selama suatu jangka waktu agar memungkinkan sedimen (partikel tanah dan batuan halus) untuk mengendap.

Izin sosial untuk beroperasi

Acuan untuk penerimaan atau persetujuan Masyarakat setempat atas proyek atau keberadaan Perusahaan di suatu area.

Pemasok

Organisasi atau orang yang menyediakan produk atau jasa yang digunakan oleh organisasi atau Perusahaan lain.

Penambangan Permukaan

Metode penggalian mineral yang terletak di dekat permukaan tanah, dengan menambang dari lubang terbuka (sebagai lawan dari penambangan bawah tanah menggunakan poros dan terowongan).

Keberlanjutan

Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Tailings

Lumpur batuan halus yang tersisa setelah mineral-mineral yang berharga diambil di pabrik pengolahan.

Tailings Storage Facility (TSF)

Struktur yang berfungsi untuk penampungan permanen *tailings* (biasanya berupa tanggul atau dinding yang menampung *tailings*).

Batuan Buangan

Batuan yang ditambang dari *pit* yang tidak memiliki cukup mineralisasi untuk diolah dan tidak bernilai ekonomis.

Neraca Air

Perhitungan total air yang ditampung dalam sebuah system atau struktur dengan memperhitungkan aliran air masuk dan keluar sepanjang waktu.

Instalasi Pengolahan Air (WPP)

Fasilitas di Tambang Emas Martabe yang menghilangkan kontaminasi dari air pengolahan *site* sehingga aman untuk dibuang.

ISTILAH GRI

Pengungkapan

Informasi mengenai suatu Perusahaan dan hubungannya dengan para pemangku kepentingan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan.

Pengungkapan Umum

Pengungkapan yang mengatur keseluruhan konteks untuk laporan keberlanjutan, yang memberikan suatu deskripsi mengenai organisasi dan proses pelaporannya. Pengungkapan tersebut berlaku untuk semua organisasi terlepas dari aspek material yang teridentifikasi.

Global Reporting Initiative (GRI)

Sebuah organisasi nirlaba internasional yang mendorong penggunaan pelaporan keberlanjutan sebagai cara bagi perusahaan dan organisasi agar menjadi lebih berkesinambungan dan berkontribusi pada ekonomi dunia yang berkelanjutan.

Batasan Topik

Deskripsi lokasi terjadinya dampak untuk topik material, dan keterlibatan organisasi dengan dampak-dampak tersebut.

Indikator

Persyaratan pelaporan GRI yang menangani isu-isu spesifik dari aspek material.

Topik Material

Aspek-aspek suatu organisasi yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan, atau yang memengaruhi secara substantif penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai kelompok atau individu yang dapat secara wajar diperkirakan terkena dampak secara signifikan akibat kegiatan, produk dan layanan suatu organisasi; dan yang tindakannya dapat secara wajar diperkirakan memengaruhi kemampuan suatu organisasi agar berhasil menerapkan strateginya dan mencapai tujuan tujuannya.



ASURANS EKSTERNAL

IAC0242401RU



National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement of GRI Standards in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI 2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Agincourt Resources ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI 2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun berdasarkan Standar GRI 2021.

Jakarta, 03 Januari 2024

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards 2021 in Accordance Check on PT Agincourt Resources Sustainability Report 2022 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards 2021 has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards 2021.

Jakarta, January 03, 2024

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

2022

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA

PT Agincourt Resources

Pondok Indah Office Tower II 12th Floor Suite 1201
Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

www.agincourtresources.com



Agincourt Resources